



PERATURAN KEPALA KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 6 TAHUN 2018
TENTANG
PAKAIAN DINAS PEGAWAI NEGERI
PADA KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

KEPALA KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang : a. bahwa dalam melaksanakan tugas memelihara keamanan dan ketertiban masyarakat, menegakkan hukum, serta memberikan perlindungan, pengayoman, dan pelayanan kepada masyarakat, Kepolisian Negara Republik Indonesia menggunakan pakaian dinas yang menunjukkan identitas sebagai pegawai negeri pada Kepolisian Negara Republik Indonesia sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
- b. bahwa penggunaan pakaian dinas pegawai negeri pada Kepolisian Negara Republik Indonesia sudah dicabut dengan Peraturan Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2018 tentang Pencabutan Peraturan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2015 tentang Pakaian Dinas Pegawai Negeri pada Kepolisian Negara Republik Indonesia dan Peraturan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2016 tentang Perubahan atas Peraturan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2015 tentang Pakaian Dinas Pegawai Negeri pada Kepolisian Negara Republik Indonesia;

- c. bahwa penggunaan pakaian dinas pegawai negeri pada Kepolisian Negara Republik Indonesia merupakan kebutuhan organisasi dan perlu penyesuaian keseragaman bentuk, warna, atribut dan penggunaannya;
- d. berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a sampai dengan huruf c, perlu menetapkan Peraturan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia tentang Pakaian Dinas Pegawai Negeri pada Kepolisian Negara Republik Indonesia;

Mengingat : Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2002 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2002, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4168);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN KEPALA KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA TENTANG PAKAIAN DINAS PEGAWAI NEGERI PADA KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA.

BAB I

KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia ini yang dimaksud dengan:

1. Kepolisian Negara Republik Indonesia yang selanjutnya disebut Polri adalah alat negara yang berperan dalam memelihara keamanan dan ketertiban masyarakat, menegakkan hukum, serta memberikan perlindungan, pengayoman dan pelayanan kepada masyarakat dalam rangka terpeliharanya keamanan dalam negeri.

2. Kepala Polri yang selanjutnya disebut Kapolri adalah Pimpinan Polri dan penanggung jawab penyelenggaraan fungsi Kepolisian.
3. Pegawai Negeri pada Polri adalah anggota Polri dan Pegawai Negeri Sipil (PNS) Polri.
4. Pakaian Dinas Pegawai Negeri pada Polri adalah pakaian dan kelengkapan yang harus dimiliki atau dipakai oleh setiap pegawai negeri pada Polri dalam melaksanakan tugas.
5. Pakaian Dinas Umum adalah pakaian dan kelengkapan perorangan yang secara umum digunakan oleh Pegawai Negeri pada Polri dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi sehari-hari.
6. Pakaian Dinas Khusus adalah pakaian dan kelengkapan perorangan yang secara khusus digunakan oleh Pegawai Negeri pada Polri dalam melaksanakan tugas tertentu.
7. Pakaian Dinas lainnya adalah pakaian dinas di luar pakaian dinas umum dan khusus.
8. Kelengkapan Pakaian Dinas adalah barang yang dipakai untuk melengkapi pakaian dinas guna mendukung tugas pokok dan fungsi.

Pasal 2

Pakaian Dinas Pegawai Negeri pada Polri digunakan dengan prinsip:

- a. *nesesitas*, yaitu sesuai kebutuhan organisasi;
- b. keseragaman, yaitu model atau bentuk, warna dan bahan dasar sesuai standar yang ditentukan;
- c. estetika, yaitu memperhatikan nilai kesopanan, keindahan, dan kepantasan; dan
- d. akuntabel, yaitu dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan fungsi dan tugas yang diemban.

Pasal 3

Pakaian Dinas Pegawai Negeri Pada Polri terdiri dari:

- a. Pakaian Dinas Umum;

- b. Pakaian Dinas Khusus; dan
- c. Pakaian Dinas Lainnya.

BAB II PAKAIAN DINAS UMUM

Bagian Kesatu Polri

Pasal 4

Pakaian Dinas Umum Polri, terdiri dari:

- a. Pakaian Dinas Upacara (PDU);
- b. Pakaian Dinas Parade (PDP);
- c. Pakaian Dinas Harian (PDH); dan
- d. Pakaian Dinas Lapangan (PDL).

Pasal 5

- (1) PDU sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 huruf a, terdiri atas:
 - a. PDU-I;
 - b. PDU-II;
 - c. PDU-III; dan
 - d. PDU-IV.
- (2) PDU-I sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a, digunakan untuk acara kenegaraan, upacara Hari Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia, upacara Hari Bhayangkara, upacara pelantikan Presiden/Wakil Presiden, pelantikan menjadi Kapolri dan Perwira, acara penganugerahan tanda kehormatan, upacara penerimaan/pelepasan kunjungan resmi kepala negara asing, dan ziarah gabungan TNI/Polri.
- (3) PDU-II sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b, digunakan untuk acara resepsi kenegaraan, hari nasional, hari nasional negara lain, dan Hari Bhayangkara/Hari Ulang Tahun Tentara Negara Indonesia (HUT TNI)/angkatan perang negara lain dan acara resepsi lain sesuai kebutuhan.

- (4) PDU-III sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c, digunakan untuk upacara perkawinan, upacara pemakaman, apel kehormatan dan renungan suci.
- (5) PDU-IV sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf d, digunakan oleh:
 - a. pejabat yang melaksanakan serah terima jabatan, sidang kode etik profesi Polri dan sidang disiplin; dan
 - b. pejabat dan peserta upacara pembukaan pendidikan atau penutupan pendidikan, ziarah rombongan dan tabur bunga di laut.
- (6) Gambar, bentuk, warna, kelengkapan, atribut, dan penggunaan PDU tercantum pada Lampiran A yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Kapolri ini.

Pasal 6

- (1) PDP sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 huruf b, terdiri atas:
 - a. PDP Komandan Upacara (PDP Danup), meliputi:
 1. PDP Danup-I; dan
 2. PDP Danup-II.
 - b. PDP Komandan Pasukan (PDP Danpas).
- (2) PDP Danup-I sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a angka 1, digunakan oleh Danup pada upacara hari besar nasional, upacara hari Bhayangkara, dan upacara parade/defile.
- (3) PDP Danup-II sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a angka 2, digunakan oleh Danup pada upacara hari kesadaran nasional atau setiap tanggal 17-an.
- (4) PDP Danpas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b, digunakan oleh Danpas pada upacara hari besar nasional, upacara Hari Bhayangkara, upacara parade/defile dan upacara hari kesadaran nasional dengan pasukan bersenjata atau tidak bersenjata.
- (5) Gambar, bentuk, warna, kelengkapan, atribut, dan penggunaan PDP tercantum pada Lampiran B yang

merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Kapolri ini.

Pasal 7

- (1) PDH sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 huruf c, terdiri atas:
 - a. PDH Polisi berseragam; dan
 - b. PDH Polisi tidak berseragam.
- (2) PDH Polisi berseragam sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a, digunakan oleh fungsi Polri berseragam yaitu Polisi Tugas Umum, Brimob, Polantas, Polair dan Poludara, Sabhara, Polsatwa, Provos, Pamkol dan Satsik, Instruktur dan Pengasuh untuk dinas/kegiatan sehari-hari.
- (3) PDH Polisi tidak berseragam sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b, digunakan oleh fungsi atau Satuan Kerja Reskrim, Intelkam, Paminal, Divisi Hubungan Internasional (Divhubinter) Polri, dan Densus 88 AT terdiri dari:
 - a. PDH putih-hitam; dan
 - b. PDH bebas.
- (4) PDH putih-hitam sebagaimana dimaksud pada ayat (3) huruf a digunakan untuk upacara hari kesadaran nasional dan pelaksanaan apel.
- (5) PDH bebas sebagaimana dimaksud pada ayat (3) huruf b digunakan untuk melaksanakan tugas operasional sesuai dengan fungsi/Satuan Kerja.
- (6) Gambar, bentuk, warna, kelengkapan, atribut dan penggunaan PDH tercantum pada Lampiran C yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Kapolri ini.

Pasal 8

- (1) PDL sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 huruf d, terdiri dari:
 - a. PDL-I; dan
 - b. PDL-II.

- (2) PDL-I sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a, digunakan oleh fungsi Polisi Tugas Umum, Polantas, Sabhara, Provos, Pamobvit dan Polisi Pariwisata untuk dinas jaga atau piket, siaga dan kegiatan operasional lapangan.
- (3) PDL-II sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b, meliputi:
 - a. PDL-II Two Tone;
 - b. PDL-II Loreng Brimob;
 - c. PDL-II Hitam;
 - d. PDL-II Pelacak;
 - e. PDL-II Aswasada;
 - f. PDL-II Patwal Roda Dua; dan
 - g. PDL-II Pelaut Polair.
- (4) PDL-II Two Tone sebagaimana dimaksud pada ayat (3) huruf a, digunakan oleh fungsi Brimob, Polair dan Poludara, Sabhara, Polsatwa, Provos, Pamkol dan Satsik, Instruktur dan Pengasuh sesuai tugas pokok dan fungsi masing-masing, antara lain:
 - a. dinas jaga atau piket;
 - b. siaga;
 - c. tugas operasional kepolisian;
 - d. tugas daerah konflik perbatasan;
 - e. Dalmas;
 - f. Raimas;
 - g. SAR;
 - h. pengamanan kegiatan masyarakat;
 - i. penegakan ketertiban;
 - j. pasukan pemakaman/tuguran; dan
 - k. latihan di lapangan.
- (5) PDL-II Two Tone sebagaimana dimaksud pada ayat (3) huruf a, dapat digunakan oleh Kapolri, Wakapolri, Pejabat utama pada tingkat Mabes Polri, Perwira Tinggi pada tingkat Mabes Polri, Kapolda, Wakapolda, Pejabat utama pada tingkat Polda, Kapolres dan Wakpolres, untuk kegiatan tertentu.

- (6) PDL-II Loreng Brimob sebagaimana dimaksud pada ayat (3) huruf b, digunakan oleh fungsi Brimob untuk tugas upacara tradisi, operasi khusus lawan separatis di gunung atau di hutan dan latihan gabungan.
- (7) PDL-II Hitam sebagaimana dimaksud pada ayat (3) huruf c, digunakan oleh fungsi Brimob dan Densus 88 AT sesuai tugas pokok dan fungsi masing-masing, antara lain:
 - a. dinas jaga/piket;
 - b. siaga;
 - c. tugas operasional kepolisian penanggulangan terorisme dan penjinakan bom;
 - d. tugas anti anarki; dan
 - e. tugas anti teror.
- (8) PDL-II Pelacak sebagaimana dimaksud pada ayat (3) huruf d, digunakan oleh patroli anjing untuk tugas pelacakan, pengamanan, Dalmas, Dakhura, dan kegiatan operasional kepolisian.
- (9) PDL-II Aswasada sebagaimana dimaksud pada ayat (3) huruf e, digunakan oleh patroli kuda untuk pengamanan, Dalmas, Dakhura, dan kegiatan operasional kepolisian.
- (10) PDL-II Patwal Roda Dua sebagaimana dimaksud pada ayat (3) huruf f, digunakan oleh fungsi Lantas, Provos, Sabhara untuk patroli dan pengawalan roda dua.
- (11) PDL-II Pelaut Polair sebagaimana dimaksud pada ayat (3) huruf g, digunakan oleh fungsi Polair untuk tugas operasional di atas kapal, pemeliharaan dan perawatan kapal.
- (12) Anggota Polri di luar fungsi sebagaimana dimaksud pada ayat (4) menggunakan PDL-I, apabila melaksanakan tugas operasi khusus kepolisian.
- (13) Gambar, bentuk, warna, kelengkapan, atribut, dan penggunaan PDL tercantum pada Lampiran D yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari peraturan Kapolri ini.

Bagian Kedua

PNS Polri

Pasal 9

Pakaian Dinas Umum PNS Polri, terdiri dari:

- a. PDU;
- b. PDH;
- c. PDL; dan
- d. PD Korpri.

Pasal 10

- (1) PDU PNS Polri sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 huruf a, digunakan untuk upacara Hari Proklamasi Kemerdekaan RI, upacara Hari Bhayangkara, upacara hari besar nasional, ziarah nasional, kecuali upacara/kegiatan kecorprian menggunakan seragam Korpri.
- (2) PDH PNS Polri sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 huruf b, digunakan untuk pelaksanaan dinas sehari-hari.
- (3) PDL PNS Polri sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 huruf c, digunakan dalam dinas jaga/piket, dan/atau kegiatan kemasyarakatan.
- (4) PD Korpri sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 huruf d digunakan untuk kegiatan upacara hari ulang tahun Korpri, rapat dan pertemuan yang diselenggarakan oleh Korpri nasional dan musyawarah Korpri tingkat daerah/nasional.
- (5) Gambar, bentuk, warna, kelengkapan, atribut, dan penggunaan PD Umum PNS Polri tercantum pada Lampiran E yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Kapolri ini.

BAB III PAKAIAN DINAS KHUSUS

Pasal 11

- (1) Pakaian Dinas Khusus Pegawai Negeri pada Polri, terdiri dari:
 - a. PD Jas Resmi (*Full dress*);
 - b. PD Pelayanan Jaringan Teknologi Informasi dan Komunikasi (PD Pelayanan Jaringan TIK);
 - c. PD SAR;
 - d. PD Selam;
 - e. PD Persidangan;
 - f. PD Dokpol;
 - g. PD Dokter;
 - h. PD Paramedis;
 - i. PD Laboratorium;
 - j. PD Olah TKP Inafis;
 - k. PD Museum;
 - l. PD Musik Gabungan; dan
 - m. PD Sipil Harian (PDSH).
- (2) Selain PD khusus sebagaimana dimaksud pada ayat (1), anggota Polri juga menggunakan PD khusus sebagai berikut:
 - a. PD *Crisis Respons Team* (PD CRT);
 - b. PD Penerbang/Helikopter;
 - c. PD Mekanik Pesawat Terbang/Helikopter;
 - d. PD Joki;
 - e. PD Hubungan Internasional;
 - f. PD Protokol; dan
 - g. PD Pembawa Panji-Panji.

Pasal 12

- (1) PD Jas Resmi (*Full dress*) sebagaimana dimaksud dalam Pasal 11 ayat (1) huruf a, digunakan oleh fungsi:

- a. Reskrim, Intelkam, Paminal dan Densus 88 AT pada upacara hari besar nasional, upacara mancanegara dan tugas-tugas khusus;
 - b. Hubinter untuk pertemuan dengan tamu mancanegara dan pertemuan resmi.
 - c. Pamobvit untuk tugas pengamanan khusus VVIP/VIP dan kegiatan tertentu; dan
 - d. Humas untuk peliputan VVIP/VIP.
- (2) Gambar, bentuk, warna, kelengkapan, atribut, dan penggunaan PD Jas Resmi (*Full dress*) tercantum pada Lampiran F yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Kapolri ini.

Pasal 13

- (1) PD Pelayanan Jaringan TIK sebagaimana dimaksud dalam Pasal 11 ayat (1) huruf b, digunakan untuk pemeliharaan, perawatan peralatan dan pelayanan jaringan teknologi komunikasi dan informasi.
- (2) Gambar, bentuk, warna, kelengkapan, atribut, dan penggunaan PD Pelayanan Jaringan TIK tercantum dalam Lampiran G yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari peraturan Kapolri ini.

Pasal 14

- (1) PD SAR sebagaimana dimaksud dalam Pasal 11 ayat (1) huruf c, digunakan untuk tugas SAR di darat, laut dan udara.
- (2) Gambar, bentuk, warna, kelengkapan, atribut, dan penggunaan PD SAR tercantum pada Lampiran H yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Kapolri ini.

Pasal 15

- (1) PD Selam sebagaimana dimaksud dalam Pasal 11 ayat (1) huruf d, digunakan untuk tugas SAR di dalam air, pemeliharaan dan perbaikan kapal di dalam air.

- (2) Gambar, bentuk, warna, kelengkapan, atribut, dan penggunaan PD Selam tercantum pada Lampiran I yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Kapolri ini.

Pasal 16

- (1) PD Persidangan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 11 ayat (1) huruf e, digunakan oleh fungsi Hukum untuk tugas persidangan di Pengadilan.
- (2) Gambar, bentuk, warna, kelengkapan, atribut, dan penggunaan PD Persidangan tercantum pada lampiran J yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Kapolri ini.

Pasal 17

- (1) PD Dokpol sebagaimana dimaksud dalam Pasal 11 ayat (1) huruf f terdiri atas:
 - a. PD Dokpol-1; dan
 - b. PD Dokpol-2.
- (2) PD Dokpol digunakan untuk kegiatan Kedokteran Kepolisian.
- (3) Gambar, bentuk, warna, kelengkapan, atribut, dan penggunaan PD Dokpol tercantum pada Lampiran K yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Kapolri ini.

Pasal 18

- (1) PD Dokter sebagaimana dimaksud dalam Pasal 11 ayat (1) huruf g, digunakan untuk dokter dalam melaksanakan tugas medis.
- (2) Gambar, bentuk, warna, kelengkapan, atribut, dan penggunaan PD Dokter tercantum pada Lampiran L yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Kapolri ini.

Pasal 19

- (1) PD Paramedis sebagaimana dimaksud dalam Pasal 11 ayat (1) huruf h, digunakan untuk paramedis dalam melaksanakan tugas medis.
- (2) Gambar, bentuk, warna, kelengkapan, atribut, dan penggunaan PD Paramedis tercantum pada Lampiran M yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Kapolri ini.

Pasal 20

- (1) PD Laboratorium sebagaimana dimaksud dalam Pasal 11 ayat (1) huruf i, digunakan untuk melaksanakan tugas Laboratorium.
- (2) Gambar, bentuk, warna, kelengkapan, atribut, dan penggunaan PD Laboratorium tercantum pada Lampiran N yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Kapolri ini.

Pasal 21

- (1) PD Olah TKP Inafis sebagaimana dimaksud dalam Pasal 11 ayat (1) huruf j, digunakan untuk olah tempat kejadian perkara oleh *Indonesia Automatic Fingerprint Identification System*.
- (2) pada, bentuk, warna, kelengkapan, atribut, dan penggunaan PD Pelayanan Identifikasi tercantum pada Lampiran O yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Kapolri ini.

Pasal 22

- (1) PD Museum sebagaimana dimaksud dalam Pasal 11 ayat (1) huruf k, digunakan tugas pada benda sejarah dan koleksi museum.
- (2) Gambar, bentuk, warna, kelengkapan, atribut, dan penggunaan PD Museum tercantum pada lampiran P yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Kapolri ini.

Pasal 23

- (1) PD Musik Gabungan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 11 ayat (1) huruf l, digunakan oleh Satsik untuk upacara gabungan TNI dan Polri.
- (2) Gambar, bentuk, warna, kelengkapan, atribut, dan penggunaan PD Musik Gabungan tercantum pada Lampiran Q yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Kapolri ini.

Pasal 24

- (1) PDSH sebagaimana dimaksud dalam Pasal 11 ayat (1) huruf m, digunakan pada hari Selasa, Kamis dan/atau tugas khusus.
- (2) Gambar, bentuk, warna, kelengkapan, atribut, dan penggunaan PDSH tercantum pada Lampiran R yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Kapolri ini.

Pasal 25

- (1) PD CRT sebagaimana dimaksud dalam Pasal 11 ayat (2) huruf a, digunakan untuk tugas penegakan hukum tindak pidana terorisme.
- (2) Gambar, bentuk, warna, kelengkapan, atribut, dan penggunaan PD CRT tercantum pada lampiran S yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari peraturan Kapolri ini.

Pasal 26

- (1) PD Penerbang/Helikopter sebagaimana dimaksud dalam Pasal 11 ayat (2) huruf b, digunakan untuk tugas operasional penerbangan.
- (2) Gambar, bentuk, warna, kelengkapan, atribut, dan penggunaan PD Penerbang/Helikopter tercantum pada Lampiran T yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Kapolri ini.

Pasal 27

- (1) PD Mekanik Pesawat Terbang/Helikopter sebagaimana dimaksud dalam Pasal 11 ayat (2) huruf c, digunakan untuk tugas perawatan pesawat terbang dan Helikopter.
- (2) Gambar, bentuk, warna, kelengkapan, atribut, dan penggunaan PD Mekanik Pesawat Terbang/Helikopter tercantum pada Lampiran U yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Kapolri ini.

Pasal 28

- (1) PD Joki sebagaimana dimaksud dalam Pasal 11 ayat (2) huruf d, digunakan oleh joki kuda untuk upacara, acara protokoler dan karnaval.
- (2) Gambar, bentuk, warna, kelengkapan, atribut, dan penggunaan PD Joki tercantum pada Lampiran V yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Kapolri ini.

Pasal 29

- (1) PD Hubungan Internasional sebagaimana dimaksud dalam Pasal 11 ayat (2) huruf e, terdiri dari:
 - a. Misi PBB meliputi:
 1. PD-I Misi PBB; dan
 2. PD-II Misi PBB;
 - b. PD Interpol.
- (2) PD-I Misi PBB sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a angka 1, digunakan sebagai PD harian untuk anggota Polri yang bertugas pada misi perdamaian PBB.
- (3) PD-II Misi PBB sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a angka 2, digunakan sebagai PD khusus lapangan oleh anggota Polri yang bertugas pada misi perdamaian PBB.
- (4) PD Interpol sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b, digunakan oleh anggota Polri yang sedang melaksanakan operasi atau kegiatan Interpol.

- (5) Gambar, bentuk, warna, kelengkapan, atribut, dan penggunaan PD Hubungan Internasional tercantum pada Lampiran W yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Kapolri ini.

Pasal 30

- (1) PD Protokol sebagaimana dimaksud dalam Pasal 11 ayat (2) huruf f, digunakan untuk upacara hari besar nasional, upacara hari Bhayangkara, upacara antar atau jemput tamu negara, upacara parade dan defile.
- (2) Gambar, bentuk, warna, kelengkapan, atribut, dan penggunaan PD Protokol tercantum pada Lampiran X yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Kapolri ini.

Pasal 31

- (1) PD Pembawa Panji-Panji sebagaimana dalam Pasal 11 ayat (2) huruf g, digunakan untuk tugas pembawa panji-panji/pataka/dhuaja.
- (2) Gambar, bentuk, warna, kelengkapan, atribut, dan penggunaan PD Pembawa Panji-Panji sebagaimana tercantum pada Lampiran Y yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Kapolri ini.

BAB IV

PAKAIAN DINAS LAINNYA

Pasal 32

Pakaian Dinas Lainnya, terdiri dari:

- a. PD Olahraga;
- b. PD Hamil; dan
- c. PD Berjilbab.

Pasal 33

- (1) PD Olahraga sebagaimana dimaksud dalam Pasal 32 huruf a, digunakan oleh Pegawai Negeri pada Polri untuk kegiatan olahraga.

- (2) Bentuk, warna dan kelengkapan PD Olahraga disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing pada tingkat Mabes, Polda dan Polres.

Pasal 34

- (1) PD Hamil sebagaimana dimaksud dalam Pasal 32 huruf b, digunakan oleh Polwan dan PNS Polri wanita yang sedang hamil untuk melaksanakan dinas sehari-hari.
- (2) Gambar, bentuk, warna, kelengkapan, atribut, dan penggunaan PD Hamil tercantum pada Lampiran Z yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Kapolri ini.

Pasal 35

- (1) PD Berjilbab sebagaimana dimaksud dalam Pasal 32 huruf c, dapat digunakan oleh Polwan dan PNS Polri wanita dalam pelaksanaan tugas.
- (2) PD Berjilbab digunakan pada Pakaian Dinas Umum, Pakaian Dinas Khusus, dan Pakaian Dinas Lainnya.
- (3) Jilbab sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan ayat (2) menggunakan model tunggal.
- (4) Gambar, bentuk, warna, kelengkapan, atribut dan penggunaan PD Berjilbab tercantum pada Lampiran AA yang tidak terpisahkan dari Peraturan Kapolri ini.

BAB V

KELENGKAPAN PAKAIAN DINAS

Pasal 36

Kelengkapan pakaian dinas terdiri atas:

- a. tutup kepala;
- b. tutup badan;
- c. tutup kaki;
- d. atribut; dan
- e. kelengkapan lainnya.

Pasal 37

- (1) Tutup kepala sebagaimana dimaksud dalam Pasal 36 huruf a, terdiri dari:
 - a. pet;
 - b. baret;
 - c. fieldcap;
 - d. helm;
 - e. peci;
 - f. muts;
 - g. nursecap; dan
 - h. jilbab.
- (2) Pet sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a, digunakan oleh anggota Polri sesuai golongan kepangkatan dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Pati, dengan hiasan untaian padi dan kapas, lis berupa pita dan emblem Tribrata warna kuning emas;
 - b. Pamen, dengan hiasan untaian padi dan lis berupa pita dan emblem Tribrata warna kuning emas;
 - c. Pama, tanpa hiasan klep dengan lis berupa pita dan emblem Tribrata warna kuning emas; dan
 - d. Bintara dan Tamtama tanpa hiasan klep dengan lis berupa pita warna cokelat dan emblem Tribrata warna putih metalik.
- (3) Baret sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b, digunakan oleh fungsi:
 - a. Brimob, dengan baret warna biru dongker, emblem Tribrata dalam bingkai pita warna kuning emas dan warna dasar emblem merah;
 - b. Sabhara, dengan baret warna cokelat tua, emblem Tribrata dalam bingkai pita warna kuning emas dan warna dasar emblem kuning;
 - c. Polair dan Poludara, dengan baret warna biru benhur, emblem Tribrata dalam bingkai pita warna kuning emas dan warna dasar emblem biru tua;

- d. Polsatwa, dengan baret warna cokelat tua, emblem Tribrata dalam bingkai pita warna kuning emas dan warna dasar emblem hitam;
 - e. Propam, khusus untuk Kadivpropam Polri, Kabidpropam Polda, Kasipropam Polres dan Provos, dengan baret warna biru muda, emblem Tribrata dalam bingkai pita warna kuning emas dan warna dasar emblem biru muda; dan
 - f. Pamkol dan Satsik, dengan baret warna cokelat tua, emblem Tribrata dalam bingkai pita warna kuning emas dan warna dasar merah maroon.
- (4) Fieldcap sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c, digunakan oleh anggota Polri dan PNS Polri selain pengguna baret dan fungsi Lantas sesuai golongan kepangkatan dengan ketentuan sebagai berikut:
- a. Anggota Polri:
 - 1. Pati, dengan hiasan untaian padi dan kapas, lis dan emblem Tribrata warna kuning emas yang dibawahnya dengan lambang bintang sesuai kepangkatan;
 - 2. Pamen, dengan hiasan untaian padi dan lis dan emblem Tribrata warna kuning emas;
 - 3. Pama, tanpa hiasan klep dengan lis dan emblem Tribrata warna kuning emas; dan
 - 4. Bintara dan Tamtama tanpa hiasan klep dan lis dengan emblem Tribrata warna putih.
 - b. PNS Polri:
 - 1. PNS Golongan IV, dengan hiasan untaian padi, lis dan emblem Korpri warna kuning emas;
 - 2. PNS Golongan III, dengan lis dan emblem Korpri warna kuning emas;
 - 3. PNS Golongan II, dengan lis dan emblem Korpri warna putih; dan
 - 4. PNS Golongan I, dengan emblem Korpri warna putih.

- (5) Helm sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf d, terdiri dari:
- a. helm baja/anti peluru warna hitam/cokelat digunakan oleh fungsi Brimob, Sabhara dan Densus 88 AT;
 - b. helm Dalmas warna cokelat tua kombinasi cokelat muda dengan logo Tribrata digunakan oleh fungsi Brimob dan Sabhara;
 - c. helm pengendara warna putih kombinasi biru dengan logo Tribrata dan tulisan POLISI di bagian belakang digunakan oleh fungsi Patwal Roda Dua Lantas dan Provos;
 - d. helm pengendara warna cokelat tua kombinasi cokelat muda dengan logo Tribrata dan tulisan POLISI di bagian belakang digunakan oleh fungsi Patwal Roda Dua Sabhara;
 - e. helm Protokol warna putih dengan logo Tribrata dan lis kuning reflektif digunakan oleh Danup-I, pasukan Protokol, Pembawa Panji-Panji;
 - f. helm Provos warna putih dengan tulisan PROV di bagian depan digunakan oleh Provos pada dinas jaga/piket;
 - g. helm kerja warna biru dengan logo Tribrata digunakan oleh fungsi Polair, Poludara dan pelayanan jaringan TIK; dan
 - h. helm latihan warna hitam digunakan oleh anggota Polri pada latihan.
- (6) Peci sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf e, digunakan oleh PNS Polri pada PDU PNS Polri dan seragam Korpri.
- (7) Muts sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf f, digunakan oleh Pramugari Polisi Udara pada PDU-I dan PDU-III.
- (8) Nursecap sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf g, digunakan oleh paramedis wanita.

- (9) Jilbab sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf h, digunakan oleh Polwan dan PNS Polri wanita pada PD Berjilbab.

Pasal 38

- (1) Tutup badan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 36 huruf b, terdiri dari:
- scarf*;
 - sarung tangan;
 - T-Shirt*;
 - sabuk kecil;
 - sabuk besar;
 - selempang;
 - shieldholder*;
 - kopelriem; dan
 - dragriem.
- (2) Scarf dan sarung tangan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a, dan b, digunakan pada saat upacara oleh:
- Danup;
 - petugas pengibar bendera;
 - Danpas;
 - Pasukan bersenjata;
 - Pembawa Panji-Panji;
 - Satsik; dan
 - pasukan parade/defile.
- (3) T-Shirt sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c, digunakan oleh anggota Polri yang menggunakan PDL, warna t-shirt sesuai warna kemeja dengan logo Tribrata di dada kiri.
- (4) Sabuk kecil sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf d, digunakan oleh Pegawai Negeri pada Polri.
- (5) Sabuk besar sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf e, digunakan oleh anggota Polri yang menggunakan:

- a. PDH bagi Kadivpropam Polri, Kabidpropam Polda, Kasipropam Polres, Provos Polri, dan pengemban Fungsi Lalu-lintas;
 - b. PDL-I, PDL-II Aswasada, PDL-II Two Tone Provos, PDL-II Patwal Roda Dua, PD Protokol dan PD Pembawa Panji-Panji.
- (6) Selempang sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf f, digunakan oleh anggota Polri pada tugas operasional fungsi Sabhara, Polantas dan Provos.
- (7) Shieldholder sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf g, digunakan oleh Perwira Polri pada PDU-IV.
- (8) Kopelriem sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf h, digunakan oleh anggota Polri pada:
- a. PDL-II, kecuali PDL-II Two Tone Provos, PDL-II Patwal Roda Dua, PDL-II Aswasada dan PDL-II Patwal;
 - b. PD CRT; dan
 - c. PDL Misi PBB.
- (9) Dragriem sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf i, dapat digunakan oleh anggota Polri pada:
- a. PDL-II, kecuali PDL-II Patwal Roda Dua, PDL-II Pelacak, PDL-II Aswasada;
 - b. PD Protokol; dan
 - c. PD Pembawa Panji-Panji.

Pasal 39

Tutup kaki sebagaimana dimaksud dalam Pasal 36 huruf c, terdiri atas:

- a. sepatu, meliputi:
 - 1. sepatu dinas harian;
 - 2. sepatu dinas lapangan, terdiri atas:
 - a) warna hitam;
 - b) warna putih;
 - c) warna cokelat muda gurun; dan
 - d) warna hitam kombinasi putih;
 - 3. sepatu dinas tunggang;
 - 4. sepatu dinas kerja (*safety shoes*);

5. sepatu dinas *ankleboots*;
 6. sepatu dinas Polwan tali satu; dan
 7. sepatu pantofel.
- b. kaus kaki, meliputi:
1. kaus kaki dinas harian;
 2. kaus kaki dinas lapangan, terdiri atas:
 - a) warna hitam;
 - b) warna putih; dan
 - c) warna cokelat muda gurun.

Pasal 40

- (1) Atribut sebagaimana dimaksud dalam Pasal 36 huruf d, meliputi:
- a. tanda pangkat;
 - b. monogram;
 - c. tanda lokasi dan tanda induk kesatuan;
 - d. tanda kesatuan;
 - e. tanda korps kesatuan;
 - f. lencana kewenangan;
 - g. tanda jasa;
 - h. papan/label nama;
 - i. label POLRI;
 - j. lencana tanda jabatan;
 - k. tanda kemahiran dan Pin Pendidikan; dan/atau
 - l. lencana Korpri.
- (2) Tanda pangkat, sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a, terdiri dari:
- a. anggota Polri, meliputi:
 1. Tanda Pangkat Upacara (TPU);
 2. Tanda Pangkat Harian (TPH); dan
 3. Tanda Pangkat Lapangan (TPL).
 - b. PNS Polri, meliputi:
 1. Tanda Pangkat PNS (TP PNS); dan
 2. Tanda Pangkat Harpa (TP Harpa).
- (3) Tanda Pangkat Polri sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf a, terdiri dari:
- a. Tanda Pangkat Komando dengan lis bingkai

warna merah yang digunakan bagi pemegang jabatan:

1. Kapolri;
 2. Kasatwil;
 3. Kaopsnal;
 4. Kalemdiklat Polri, Gubernur Akpol Lemdiklat Polri, Kasespim Lemdiklat Polri, Ketua STIK Lemdiklat Polri, Kapusdik/Ka. Sekolah; dan
 5. Kadivpropam Polri, Kabidpropam Polda, Kasipropam Polres; dan
 6. Ka. Pasukan;
- b. Tanda Pangkat Staf dengan lis warna cokelat tua digunakan oleh anggota Polri kecuali yang berhak menggunakan Tanda Pangkat Komando.
- (4) Tanda Pangkat PNS sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf b angka 1, digunakan oleh PNS Polri pada PDU dan PDH.
 - (5) Tanda Pangkat Harpa sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf b angka 2, digunakan oleh PNS Polri pada fungsi Satsik untuk kegiatan upacara.
 - (6) Monogram sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b, dipasang pada ujung kerah baju kanan dan kiri dengan ujung padi menghadap ke dalam, digunakan untuk PDU, PDP, PDH, PDL-I, PDL-II Aswasada, PDL-II Patwal Roda Dua, PD Joki, PDH Misi PBB, PD Protokol, PD Pembawa Panji-Panji dan PD Musik Gabungan.
 - (7) Tanda Lokasi dan Tanda Induk Kesatuan, sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c, dipasang pada lengan kiri PDU-IV, PDP Danup-II, PDP Danpas, PDH, PDL-I, PDL-II, PD Pelayanan Jaringan TI, PD SAR, PD Museum, PD Hamil, PD Penerbang, PD Mekanik dan PD Misi PBB.
 - (8) Tanda Kesatuan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf d, diperuntukkan bagi pengembian tugas fungsi tertentu, dipasang pada lengan kanan pakaian dinas.
 - (9) Tanda Korps Kesatuan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf e, diperuntukkan bagi pengembian tugas fungsi tertentu, dipasang pada saku kiri pakaian dinas.

- (10) Lencana kewenangan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf f, dipasang pada kemeja bagian dada kiri di atas tanda jasa, meliputi:
- lencana kewenangan bentuk besar digunakan untuk PDH, PDL-I, PDL-II Aswasada, PDL-II Patwal Roda Dua dan PDH Misi PBB; dan
 - lencana kewenangan bentuk kecil digunakan untuk PDSH.
- (11) Tanda jasa sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf g, dipakai oleh pegawai negeri pada Polri yang berhak, dipasang pada kemeja bagian dada kiri, 1 (satu) cm di atas tutup saku, meliputi:
- tanda jasa medali besar digunakan untuk PDU-I dan PDU PNS Polri;
 - tanda jasa medali kecil digunakan untuk:
 - PDU-II dan PDU-III; dan
 - PDU PNS Polri pada upacara pemakaman dan ziarah tabur bunga;
 - tanda jasa pita digunakan pada PDU-III, PDU-IV, PDP Danup-II, PDP Danpas, PDH, PDL-I, PDL-II Aswasada, PDL-II Patwal, PDH Misi PBB, PD Protokol dan PD Pembawa Panji-Panji.
- (12) Papan/label nama sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf h, dipasang pada kemeja bagian dada kanan, 1 (satu) cm di atas tutup saku sesuai peruntukannya.
- (13) Label POLRI bentuk bordir sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf i, dipasang 1 (satu) cm di atas saku kiri sesuai peruntukannya.
- (14) Lencana Tanda jabatan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf j, dipakai bagi yang berhak sesuai jabatan, dipasang pada saku kanan atas sesuai peruntukannya.
- (15) Tanda kemahiran dan Pin Pendidikan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf k, dipakai bagi yang berhak, dipasang di atas papan/label nama atau di tutup saku sesuai peruntukannya.

- (16) Lencana Korpri sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf l, dipasang pada kemeja bagian dada kiri di atas tanda jasa.
- (17) Bentuk, ukuran, bahan, warna dan penempatan atribut pakaian dinas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), ditetapkan dengan Keputusan Kapolri.

Pasal 41

Kelengkapan lainnya sebagaimana dimaksud dalam Pasal 36 huruf e, antara lain:

- a. tongkat komando;
- b. tali bahu pengenal;
- c. tali pluit dan pluit;
- d. manset;
- e. rompi;
- f. jaket;
- g. jas hujan; dan
- h. tas dinas harian Polwan.

Pasal 42

- (1) Tongkat komando sebagaimana dimaksud dalam Pasal 41 huruf a, terdiri dari:
 - a. tongkat komando tingkat pusat; dan
 - b. tongkat komando tingkat daerah.
- (2) Tongkat komando sebagaimana dimaksud pada ayat (1), digunakan oleh Kapolri dan Pejabat Polri yang ditetapkan dengan Keputusan Kapolri.

Pasal 43

Tali bahu pengenal sebagaimana dimaksud dalam Pasal 41 huruf b, digunakan oleh ajudan/*Aide De Camp* (ADC).

Pasal 44

Tali pluit dan pluit sebagaimana dimaksud dalam Pasal 41 huruf c, digunakan oleh fungsi:

- a. Sabhara, dengan tali pluit warna coklat tua;
- b. Polantas, dengan tali pluit warna putih; dan

- c. Provos, dengan tali pluit warna putih lis biru.

Pasal 45

Manset sebagaimana dimaksud dalam Pasal 41 huruf d, digunakan oleh fungsi Lantas dalam kegiatan operasional kepolisian.

Pasal 46

Rompi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 41 huruf e, terdiri atas:

- a. rompi Polri warna hijau *reflektif* digunakan pada tugas pengaturan, patrol dan pengawalan;
- b. rompi anti peluru/senjata tajam warna hitam /cokelat digunakan pada tugas operasi kepolisian beresiko tinggi;
- c. rompi penyelamat warna *orange reflektif* digunakan pada tugas di perairan dan SAR; dan
- d. rompi lapangan warna hitam digunakan oleh Dokkes, Labfor, Inafis dan Humas pada tugas operasional kepolisian.

Pasal 47

Jaket sebagaimana dimaksud dalam Pasal 41 huruf f, digunakan untuk tugas sehari-hari dalam kondisi tertentu, terdiri dari:

- a. jaket Polri warna hitam *two in one* dengan manset dan ban pinggang digunakan oleh anggota Polri yang menggunakan PDH dan PDL-I; dan
- b. jaket lapangan warna hitam tanpa manset dan ban pinggang digunakan oleh anggota Polri yang menggunakan PDL-II.

Pasal 48

Jas hujan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 41 huruf g, digunakan untuk tugas sehari-hari dalam kondisi hujan, terdiri dari warna:

- a. putih untuk fungsi Lantas;
- b. hijau *reflektif* untuk fungsi Patwal; dan

- c. cokelat muda untuk selain fungsi Lantas dan Patwal.

Pasal 49

Tas dinas harian Polwan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 41 huruf h, digunakan bagi anggota Polwan sebagai kelengkapan harian pada saat menggunakan PDH.

BAB VI

KETENTUAN PENUTUP

Pasal 50

Penggunaan pakaian dinas Pegawai Negeri pada Polri yang mengalami perubahan/penambahan dilaksanakan paling lambat 2 (dua) tahun setelah Peraturan Kapolri ini ditetapkan.

Pasal 51

Peraturan Kapolri ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 22 Oktober 2018

KEPALA KEPOLISIAN NEGARA
REPUBLIK INDONESIA,

Ttd.

MUHAMMAD TITO KARNAVIAN

LAMPIRAN I

PERATURAN KEPALA KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA

NOMOR 6 TAHUN 2018

TENTANG

PAKAIAN DINAS PEGAWAI NEGERI PADA KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA

A. PAKAIAN DINAS UPACARA

1. PAKAIAN DINAS UPACARA-I

a. PDU-I PRIA

NO	GAMBAR	BENTUK, WARNA, DAN KELENGKAPAN	ATRIBUT	PENGUNAAN	KETERANGAN
1	2	3	4	5	6
1.		1. Tutup kepala: Pet Polri warna coklat tua Polisi dengan emblem Tribrata, lis dan hiasan pada klep sesuai golongan kepangkatan. 2. Tutup badan: a. setelan jas lengan panjang warna coklat tua Polisi, memakai lidah pundak dengan satu kancing logam kecil dan kerah tidur; b. jas belahan depan dengan empat kancing logam besar, dua saku tempel bagian atas memakai tutup, dua saku bobok bagian bawah memakai tutup dan masing-masing memakai satu kancing logam kecil;	1. Tanda Pangkat Upacara; 2. Monogram; 3. Papan nama; 4. Lencana Tanda Jabatan (bagi yang berhak); 5. Tongkat komando (bagi yang berhak); 6. Tanda jasa medali besar (bagi yang berhak);	1. Acara kenegaraan; 2. Upacara Hari Proklamasi Kemerdekaan RI; 3. Upacara Hari Bhayangkara; 4. Upacara pelantikan Presiden/ Wapres; 5. Pelantikan menjadi Kapolri dan Perwira;	1. Tanpa TIK, tanda lokasi, tanda kesatuan dan tanda korps kesatuan; 2. Ajudan/ADC menggunakan tali bahu pengenalan;

1	2	3	4	5	6
		c. kemeja dalam lengan panjang warna krem abu-abu Polisi; d. dasi panjang warna coklat tua Polisi dengan logo Tribrata warna kuning emas; e. celana panjang warna coklat tua Polisi dengan dua saku samping model miring dan dua saku belakang model bobok tanpa tutup; f. sabuk kecil warna hitam, timang dengan dasar polos warna kuning emas berlogo Tribrata. 3. Tutup kaki: a. sepatu dinas harian warna hitam; b. kaus kaki dinas harian warna hitam.	7. Tanda kemahiran dan penghargaan (bagi yang berhak).	6. Acara penganugerahan tanda kehormatan; 7. Upacara penerimaan/pelepasan kunjungan resmi kepala negara asing; 8. Ziarah gabungan TNI/Polri.	3. Tanpa TIK, tanda lokasi, tanda kesatuan dan tanda korps kesatuan; 4. Ajudan/ADC menggunakan tali bahu pengenal;

b. PDU-I WANITA

1	2	3	4	5	6
2.		1. Tutup kepala: Pet upacara Polwan warna coklat tua Polisi dengan emblem Tribrata, lis, dan hiasan pada klep sesuai golongan kepangkatan. 2. Tutup badan: - setelan jas lengan panjang warna coklat tua Polisi memakai lidah pundak dengan satu kancing logam kecil dan kerah tidur; - jas belahan depan dengan empat kancing logam besar dan dua saku bobok bagian bawah memakai tutup dan masing-masing memakai satu kancing logam kecil; - kemeja dalam lengan panjang warna krem abu-abu Polisi; - dasi kupu-kupu warna coklat tua Polisi; - rok warna coklat tua Polisi tanpa saku dengan panjang di bawah lutut. 3. Tutup kaki: Sepatu dinas harian warna hitam.	1. Tanda Pangkat Upacara; 2. Monogram; 3. Papan nama; 4. Lencana Tanda Jabatan (bagi yang berhak); 5. Tongkat komando (bagi yang berhak); 6. Tanda jasa medali besar (bagi yang berhak); 7. Tanda kemahiran dan penghargaan (bagi yang berhak).	1. Acara kenegaraan; 2. Upacara Hari Proklamasi Kemerdekaan RI; 3. Upacara Hari Bhayangkara; 4. Upacara pelantikan Presiden/ Wapres; 5. Pelantikan menjadi Kapolri dan Perwira; 6. Acara penganugerahan tanda kehormatan; 7. Upacara penerimaan/ pelepasan kunjungan resmi kepala negara asing; 8. ziarah gabungan TNI/Polri.	1. Tanpa TIK, tanda lokasi, tanda kesatuan dan tanda korps kesatuan; 2. Ajudan/ADC menggunakan tali bahu pengenalan; 3. Pramugari menggunakan syal warna coklat tua Polisi.

2. PAKAIAN DINAS UPACARA-II

a. PDU-II PRIA

NO	GAMBAR	BENTUK, WARNA, DAN KELENGKAPAN	ATRIBUT	PENGUNAAN	KETERANGAN
1	2	3	4	5	6
1.		1. Tutup kepala: Tanpa tutup kepala. 2. Tutup badan: a. jas lengan panjang warna putih gading (model <i>Dinner Jacket</i>) memakai lidah pundak dengan satu kancing logam kecil dan kerah tidur; b. kemeja dalam lengan panjang warna putih; c. dasi kupu-kupu warna hitam; d. celana panjang warna hitam dengan lis warna emas, dua saku samping model miring dan dua saku belakang model bobok tanpa tutup; e. setagen warna hitam. 3. Tutup kaki: a. sepatu dinas harian warna hitam; b. kaus kaki dinas harian warna hitam.	1. Tanda pangkat upacara; 2. Monogram; 3. Papan nama; 4. Lencana Tanda Jabatan (bagi yang berhak); 5. Tanda jasa medali kecil (bagi yang berhak); 6. Tanda kemahiran dan penghargaan (bagi yang berhak).	1. Resepsi kenegaraan; 2. Resepsi Hari Nasional; 3. Resepsi hari nasional negara lain; 4. Resepsi Hari Bhayangkara/HUT TNI/angkatan perang negara lain; dan 5. Acara resepsi lain sesuai kebutuhan.	Tanpa TIK, tanda lokasi, tanda kesatuan dan tanda korps kesatuan.

b. PDU-II WANITA

1	2	3	4	5	6
2.		1. Tutup kepala: Tanpa tutup kepala. 2. Tutup badan: a. jas lengan panjang warna putih gading (model <i>Dinner Jacket</i>) memakai lidah pundak dengan satu kancing logam kecil dan kerah tidur; b. panjang baju 30 cm di bawah pinggang; c. kemeja dalam lengan panjang warna putih; d. dasi kupu-kupu warna hitam; e. rok panjang warna hitam dengan lis warna emas (tidak ketat); f. setagen warna hitam. 3. Tutup kaki: a. sepatu dinas <i>ankleboots</i> warna hitam; b. kaus kaki dinas harian warna hitam.	1. Tanda Pangkat Upacara; 2. Monogram; 3. Papan nama; 4. Lencana Tanda Jabatan (bagi yang berhak); 5. Tanda jasa medali kecil (bagi yang berhak); 6. Tanda kemahiran dan penghargaan (bagi yang berhak).	1. Resepsi kenegaraan; 2. Resepsi Hari Nasional; 3. Resepsi Hari Nasional negara lain; 4. Resepsi Hari Bhayangkara/HUT TNI/angkatan perang negara lain; dan 5. Acara resepsi lain sesuai kebutuhan.	Tanpa TIK, tanda lokasi, tanda kesatuan dan tanda korps kesatuan.

3. PAKAIAN DINAS UPACARA-III

a. PDU-III PRIA

NO	GAMBAR	BENTUK, WARNA, DAN KELENGKAPAN	ATRIBUT	PENGUNAAN	KETERANGAN
1	2	3	4	5	6
1.		1. Tutup kepala: Pet Polri warna cokelat tua Polisi dengan emblem Tribrata, lis dan hiasan pada klep sesuai golongan kepangkatan. 2. Tutup badan: a. setelan jas lengan panjang cokelat tua Polisi memakai lidah pundak dengan satu kancing logam kecil dan kerah tidur; b. jas belahan depan dengan empat kancing logam besar, dua saku tempel bagian atas memakai tutup, dua saku bobok bagian bawah memakai tutup dan masing-masing memakai satu kancing logam kecil; c. kemeja dalam lengan panjang warna krem abu-abu Polisi; d. dasi panjang warna cokelat tua Polisi dengan logo Tribrata warna kuning emas; e. celana panjang warna cokelat tua Polisi dengan dua saku samping model miring dan dua saku belakang model bobok tanpa tutup; f. sabuk kecil warna hitam, timang dengan dasar polos warna kuning emas berlogo Tribrata. 3. Tutup kaki: a. sepatu dinas harian warna hitam; b. kaus kaki dinas harian warna hitam.	1. Tanda Pangkat Upacara; 2. Monogram; 3. Papan nama; 4. Lencana Tanda Jabatan (bagi yang berhak); 5. Tongkat komando (bagi yang berhak); 6. Tanda jasa pita (bagi yang berhak); 7. Tanda kemahiran dan penghargaan (bagi yang berhak).	1. Upacara perkawinan; 2. Upacara pemakaman; 3. Apel kehormatan dan renungan suci.	1. Tanpa TIK, tanda lokasi, tanda kesatuan dan tanda korps kesatuan; 2. Ajudan/ADC menggunakan tali bahu pengenalan; 3. PNS Satsik menggunakan Tanda Pangkat PNS Harpa; 4. Khusus upacara pemakaman dan ziarah menggunakan tanda jasa medali kecil.

b. PDU-III WANITA

1	2	3	4	5	6
2.		1. Tutup kepala: Pet upacara Polwan warna coklat tua Polisi dengan emblem Tribrata, lis dan hiasan pada klep sesuai golongan kepangkatan. 2. Tutup badan: a. setelan jas lengan panjang warna coklat tua Polisi, memakai lidah pundak dengan satu kancing logam kecil dan kerah tidur; b. jas belahan depan dengan empat kancing logam besar dan dua saku bobok bagian bawah memakai tutup dan masing-masing memakai satu kancing logam kecil; c. kemeja dalam lengan panjang warna krem abu-abu Polisi; d. dasi kupu-kupu warna coklat tua Polisi; e. rok warna coklat tua Polisi tanpa saku dengan panjang di bawah lutut. 3. Tutup kaki: Sepatu dinas harian warna hitam.	1. Tanda Pangkat Upacara; 2. Monogram; 3. Papan nama; 4. Lencana Tanda Jabatan (bagi yang berhak); 5. Tongkat komando (bagi yang berhak); 6. Tanda jasa pita kecil (bagi yang berhak); 7. Tanda kemahiran dan penghargaan (bagi yang berhak).	1. Upacara perkawinan; 2. Upacara pemakaman; 3. Apel kehormatan dan renungan suci.	1. Tanpa TIK, tanda lokasi, tanda kesatuan dan tanda korps kesatuan; 2. Ajudan/ADC menggunakan tali bahu pengenali; 3. PNS Satsik menggunakan Tanda Pangkat PNS Harpa. 4. Khusus upacara pemakaman menggunakan tanda jasa medali kecil; 5. Pramugari menggunakan syal warna coklat tua Polisi.

4. PAKAIAN DINAS UPACARA-IV

a. PDU-IV PRIA

NO	GAMBAR	BENTUK, WARNA, DAN KELENGKAPAN	ATRIBUT	PENGUNAAN	KETERANGAN
1	2	3	4	5	6
1.		1. Tutup kepala: - pet Polri warna cokelat tua Polisi dengan emblem Tribrata, lis dan hiasan pada klep sesuai golongan kepangkatan atau; - baret dengan emblem Tribrata dalam bingkai pita warna kuning emas. Warna baret dan warna dasar emblem disesuaikan dengan kesatuan, meliputi: Brimob, Sabhara, Polair, Poludara, Polsatwa, Provos, Pamkol dan Satsik. 2. Tutup badan: - jas lengan pendek warna cokelat muda Polisi (model safari) memakai lidah pundak dengan satu kancing logam kecil, kerah berdiri dan dua lus besar untuk Pa dan dua lus kecil untuk Ba/Ta pada pinggang; - jas belahan depan dengan empat kancing logam besar, dua saku tempel bagian atas memakai tutup, dua saku bobok bagian bawah memakai tutup dan masing-masing memakai satu kancing logam kecil; - celana panjang warna cokelat tua Polisi dengan dua saku samping model miring dan dua saku belakang model bobok tanpa tutup; - sabuk kecil warna hitam, timang dengan dasar polos warna kuning emas berlogo Tribrata; - sabuk kain warna cokelat muda Polisi dengan gesper warna kuning emas untuk Bintara/Tamtama. 3. Tutup kaki: - sepatu dinas harian warna hitam; - kaus kaki dinas harian warna hitam.	- Tanda Pangkat Upacara; - Monogram; - Papan nama; - Lencana Tanda Jabatan (bagi yang berhak); - Tongkat komando (bagi yang berhak); - Tanda jasa pita (bagi yang berhak); - Tanda kemahiran dan penghargaan (bagi yang berhak); - Tanda Induk Kesatuan (TIK) dan tanda lokasi.	- Pejabat yang melaksanakan serah terima jabatan; - Pejabat Sidang Kode Etik Profesi Polri dan Sidang Disiplin. - Pejabat dan peserta upacara pembukaan, penutupan pendidikan; - Upacara ziarah rombongan dan tabur bunga di laut;	- Ajudan/ADC menggunakan tali bahu pengenalan; - Bagi Perwira menggunakan sabuk besar dan selempang (<i>shieldholder</i>); - PNS Satsik menggunakan Tanda Pangkat PNS Harpa.

b. PDU-IV WANITA

1	2	3	4	5	6
2.	 	1. Tutup kepala: - pet upacara Polwan warna coklat tua Polisi dengan emblem Tribrata, lis dan hiasan pada klep sesuai golongan kepangkatan; atau - baret dengan emblem Tribrata dalam bingkai pita warna kuning emas. Warna baret dan warna dasar emblem disesuaikan dengan kesatuan, meliputi: Brimob, Sabhara, Polair, Poludara, Polsatwa, Provos, Pamkol dan Satsik. 2. Tutup badan; - jas lengan panjang warna coklat muda Polisi memakai lidah pundak dengan satu kancing logam kecil dan kerah tidur; - jas belahan depan dengan empat kancing logam besar dan dua saku bobok bagian bawah memakai tutup masing-masing memakai satu kancing logam kecil; - rok warna coklat tua Polisi tanpa saku dengan panjang di bawah lutut. 3. Tutup kaki: Sepatu dinas harian warna hitam.	1. Tanda Pangkat Upacara; 2. Monogram; 3. Papan nama; 4. Lencana Tanda Jabatan (bagi yang berhak); 5. Tongkat komando (bagi yang berhak); 6. Tanda jasa pita (bagi yang berhak); 7. Tanda kemahiran dan penghargaan (bagi yang berhak); 8. Tanda Induk Kesatuan (TIK) dan tanda lokasi.	1. Pejabat yang melaksanakan serah terima jabatan; 2. Pejabat Sidang Kode Etik Profesi Polri dan Sidang Disiplin. 3. Pejabat dan peserta upacara pembukaan, penutupan pendidikan; 4. Upacara ziarah rombongan dan tabur bunga di laut.	1. Ajudan/ADC menggunakan tali bahu pengenalan; 2. Bagi Perwira menggunakan sabuk besar dan selempang (<i>shieldholder</i>); 3. PNS Satsik menggunakan Tanda Pangkat PNS Harpa.

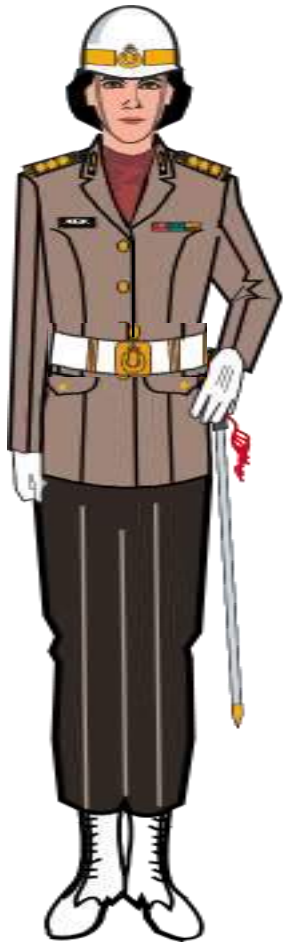
B. PAKAIAN DINAS PARADE

1. PAKAIAN DINAS PARADE KOMANDAN UPACARA-I

a. PDP DANUP-I PRIA

NO	GAMBAR	BENTUK, WARNA, DAN KELENGKAPAN	ATRIBUT	PENGUNAAN	KETERANGAN
1	2	3	4	5	6
1.		1. Tutup kepala: Helm warna putih strip kuning reflektif dengan logo Tribrata. 2. Tutup badan: a. jas lengan panjang warna coklat muda Polisi, memakai lidah pundak dengan satu kancing logam kecil dan kerah tidur; b. jas belahan depan dengan empat kancing logam besar, dua saku tempel bagian atas memakai tutup dan dua saku bobok bagian bawah memakai tutup; c. celana panjang warna coklat tua Polisi dengan dua saku samping model miring dan dua saku belakang model bobok tanpa tutup; d. sabuk kecil warna hitam, timang dengan dasar polos warna kuning emas berlogo Tribrata; e. sabuk besar warna putih dengan timang logo Tribrata; f. <i>scraft</i> warna merah maroon; g. sarung tangan warna putih. 3. Tutup kaki: a. sepatu Lars paku jamur warna putih; b. kaus kaki dinas lapangan warna putih.	1. Tanda pangkat upacara; 2. Monogram; 3. Papan nama; 4. Lencana Tanda jabatan (bagi yang berhak); 5. Tanda jasa pita (bagi yang berhak); 6. Tanda kemahiran dan penghargaan (bagi yang berhak).	1. Upacara Hari Besar Nasional; 2. Upacara Hari Bhayangkara; 3. Upacara parade/defile;	1. Tanpa TIK, tanda lokasi, tanda kesatuan dan tanda korps kesatuan; 2. Danup menggunakan pedang upacara dengan tali pita warna biru untuk Pama dan warna merah untuk Pamen; 3. Tanpa menggunakan Senpi.

b. PDP DANUP-I WANITA

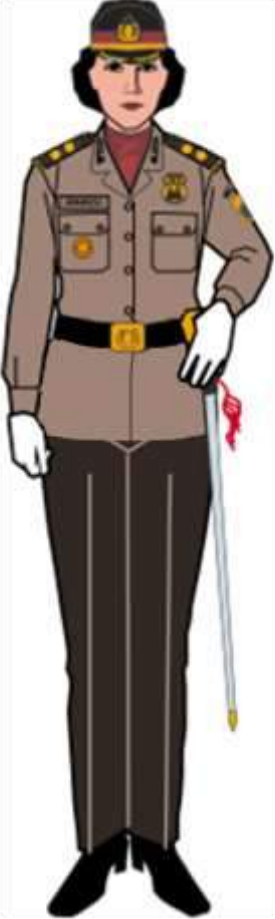
1	2	3	4	5	6
2.		1. Tutup kepala: Helm warna putih strip kuning reflektif dengan logo Tribrata. 2. Tutup badan: a. jas lengan panjang warna cokelat muda Polisi, memakai lidah pundak dengan satu kancing logam kecil dan kerah tidur; b. jas belahan depan dengan empat kancing logam besar, dua saku bobok bagian bawah memakai tutup dan masing-masing memakai satu kancing logam kecil; c. celana panjang warna cokelat tua Polisi dengan dua saku samping model miring; d. sabuk kecil warna hitam, timang dengan dasar polos warna kuning emas berlogo Tribrata; e. sabuk besar warna putih dengan timang logo Tribrata; f. <i>scarf</i> warna merah maroon; g. sarung tangan warna putih. 3. Tutup kaki: a. sepatu Lars paku jamur warna putih; b. kaus kaki dinas lapangan warna putih.	1. Tanda pangkat upacara; 2. Monogram; 3. Papan nama; 4. Lencana Tanda jabatan (bagi yang berhak); 5. Tanda jasa pita (bagi yang berhak); 6. Tanda kemahiran dan penghargaan (bagi yang berhak).	1. Upacara Hari Besar Nasional; 2. Upacara Hari Bhayangkara; 3. Upacara parade/defile.	1. Tanpa TIK, tanda lokasi, tanda kesatuan dan tanda korps kesatuan; 2. Menggunakan pedang upacara bagi Perwira; 3. Tanpa menggunakan Senpi.

2. PAKAIAN DINAS PARADE KOMANDAN UPACARA-II

a. PDP DANUP-II PRIA

NO	GAMBAR	BENTUK, WARNA, DAN KELENGKAPAN	ATRIBUT	PENGUNAAN	KETERANGAN
1	2	3	4	5	6
1.		1. Tutup kepala: Pet Polri warna coklat tua Polisi dengan emblem Tribrata, lis dan hiasan pada klep sesuai golongan kepangkatan. 2. Tutup badan: a. kemeja lengan panjang warna coklat muda Polisi dengan manset, memakai lidah pundak dengan satu kancing dan kerah tidur; b. kemeja belahan depan polos dengan lima kancing dan dua saku tempel dengan tutup dan masing-masing dua kancing; c. celana panjang warna coklat tua Polisi dengan tiga lus, dua saku samping model miring dan dua saku belakang model bobok tanpa tutup; d. sabuk kecil warna hitam, timang dengan dasar polos warna kuning emas berlogo Tribrata; e. sabuk besar warna hitam, timang dengan dasar polos warna kuning emas berlogo Tribrata; f. <i>scarf</i> warna merah maroon; g. sarung tangan warna putih. 3. Tutup kaki: a. sepatu dinas harian warna hitam; b. kaus kaki dinas harian warna hitam.	1. Tanda pangkat harian; 2. Monogram; 3. Label nama bordir; 4. Lencana Tanda jabatan (bagi yang berhak); 5. Lencana kewenangan; 6. Tanda jasa pita (bagi yang berhak); 7. Tanda kemahiran dan penghargaan (bagi yang berhak); 8. Tanda Induk Kesatuan (TIK), tanda lokasi dan tanda korps kesatuan.	Upacara hari kesadaran nasional atau setiap tanggal 17-an	1. Tidak memakai Senpi; 2. Apabila pasukan bersenjata, Danup menggunakan pedang upacara dengan tali pita warna biru untuk Pama dan warna merah untuk Pamen.

b. PDP DANUP-II WANITA

1	2	3	4	5	6
2.		1. Tutup kepala: Pet harian Polwan warna coklat tua Polisi dengan emblem Tribrata, lis dan hiasan pada klep sesuai golongan kepangkatan. 2. Tutup badan: a. kemeja lengan panjang warna coklat muda Polisi dengan manset memakai lidah pundak dengan satu kancing dan kerah tidur; b. kemeja belahan depan polos dengan lima kancing dan dua saku tempel dengan tutup masing-masing dua kancing; c. celana warna coklat tua Polisi dengan tiga lus, dua saku samping model miring dan tanpa saku belakang; d. sabuk kecil warna hitam, timang dengan dasar polos warna kuning emas berlogo Tribrata; e. sabuk besar warna hitam, timang dengan dasar polos warna kuning emas berlogo Tribrata; f. <i>scarf</i> warna merah maroon; g. sarung tangan warna putih. 3. Tutup kaki: a. sepatu dinas <i>ankleboots</i> warna hitam; b. kaus kaki dinas harian warna hitam.	1. Tanda pangkat harian; 2. Monogram; 3. Label nama bordir; 4. Lencana Tanda jabatan (bagi yang berhak); 5. Lencana kewenangan; 6. Tanda jasa pita (bagi yang berhak); 7. Tanda kemahiran dan penghargaan (bagi yang berhak); 8. Tanda Induk Kesatuan (TIK), tanda lokasi dan tanda korps kesatuan.	Upacara hari kesadaran nasional atau setiap tanggal 17-an	1. Tidak memakai Senpi; 2. Apabila pasukan bersenjata, Danup menggunakan pedang upacara dengan tali pita warna biru untuk Pama dan warna merah untuk Pamen.

3. PAKAIAN DINAS PARADE KOMANDAN PASUKAN

a. PDP DANPAS PRIA

NO	GAMBAR	BENTUK, WARNA, DAN KELENGKAPAN	ATRIBUT	PENGUNAAN	KETERANGAN
1	2	3	4	5	6
1.		1. Tutup kepala: Pet Polri warna coklat tua Polisi dengan emblem Tribrata, lis dan hiasan pada klep sesuai golongan kepangkatan. 2. Tutup badan: a. kemeja lengan panjang warna coklat muda Polisi dengan manset, memakai lidah pundak dengan satu kancing dan kerah tidur; b. kemeja belahan depan polos dengan lima kancing dan dua saku tempel dengan tutup dan masing-masing dua kancing; c. celana panjang warna coklat tua Polisi dengan tiga lus, dua saku samping model miring dan dua saku belakang model bobok tanpa tutup; d. sabuk kecil warna hitam, timang dengan dasar polos warna kuning emas berlogo Tribrata; e. sabuk besar warna hitam, timang dengan dasar polos warna kuning emas berlogo Tribrata; f. scarf warna merah maroon; g. sarung tangan warna putih. 3. Tutup kaki: a. sepatu dinas harian warna hitam; b. kaus kaki dinas harian warna hitam.	1. Tanda pangkat harian; 2. Monogram; 3. Label nama bordir; 4. Lencana Tanda jabatan (bagi yang berhak); 5. Lencana kewenangan; 6. Tanda jasa pita (bagi yang berhak); 7. Tanda kemahiran dan penghargaan (bagi yang berhak); 8. Tanda Induk Kesatuan (TIK), tanda lokasi dan tanda korps kesatuan.	1. Upacara hari besar nasional; 2. Upacara Hari Bhayangkara; 3. Upacara parade/defile; 4. Upacara hari kesadaran nasional dengan pasukan bersenjata dan tidak bersenjata.	1. Tidak memakai Senpi; 2. Apabila pasukan bersenjata, Danup menggunakan pedang upacara dengan tali pita warna biru untuk Pama dan warna merah untuk Pamen; 3. Kesatuan fungsi tertentu, penggunaan tutup kepala, tutup badan dan tutup kaki sesuai dengan ketentuan seragam pada kesatuan, meliputi: Brimob, Sabhara, Polair, Poludara, Polsatwa, Provos, Pamkol dan Satsik.

b. PDP DANPAS WANITA

1	2	3	4	5	6
2.		1. Tutup kepala: Pet harian Polwan warna coklat tua Polisi dengan emblem Tribrata, lis dan hiasan pada klep sesuai golongan kepangkatan. 2. Tutup badan: a. kemeja lengan panjang warna coklat muda Polisi dengan manset memakai lidah pundak dengan satu kancing dan kerah tidur; b. kemeja belahan depan polos dengan lima kancing dan dua saku tempel dengan tutup masing-masing dua kancing; c. celana warna coklat tua Polisi dengan tiga lus, dua saku samping model miring dan tanpa saku belakang; d. sabuk kecil warna hitam, timang dengan dasar polos warna kuning emas berlogo Tribrata; e. sabuk besar warna hitam, timang dengan dasar polos warna kuning emas berlogo Tribrata; f. <i>scarf</i> warna merah maroon; g. sarung tangan warna putih. 3. Tutup kaki: a. sepatu dinas <i>ankleboots</i> warna hitam; b. kaus kaki dinas harian warna hitam.	1. Tanda pangkat harian; 2. Monogram; 3. Label nama bordir; 4. Lencana Tanda jabatan (bagi yang berhak); 5. Lencana kewenangan; 6. Tanda jasa pita (bagi yang berhak); 7. Tanda kemahiran dan penghargaan (bagi yang berhak); 8. Tanda Induk Kesatuan (TIK), tanda lokasi dan tanda korps kesatuan.	1. Upacara hari besar nasional; 2. Upacara Hari Bhayangkara; 3. Upacara parade/defile; Upacara hari kesadaran nasional dengan pasukan bersenjata dan tidak bersenjata.	1. Tidak memakai Senpi; 2. Danpas bersenjata menggunakan pedang upacara; 3. Danpas tidak bersenjata tidak menggunakan pedang upacara; 4. Untuk kesatuan fungsi tertentu, penggunaan tutup kepala, tutup badan dan tutup kaki sesuai dengan ketentuan seragam pada kesatuan, meliputi: Brimob, Sabhara, Polair, Poludara, Polsatwa, Provos, Pamkol dan Satsik.

C. PAKAIAN DINAS HARIAN

1. PAKAIAN DINAS HARIAN POLISI BERSERAGAM

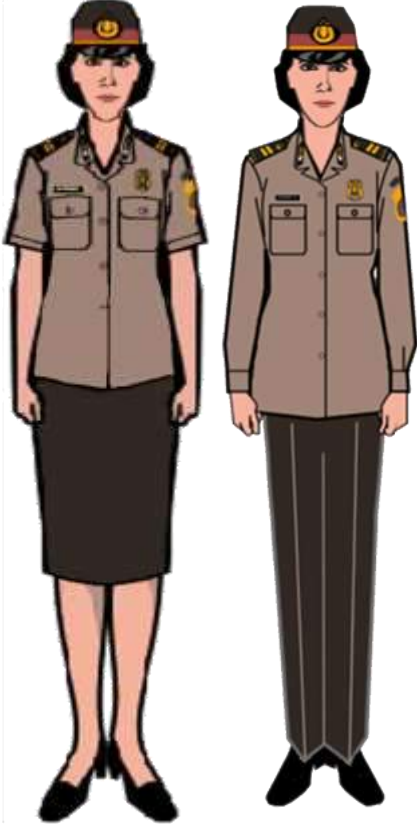
a. PDH POLISI TUGAS UMUM

1) PDH POLISI TUGAS UMUM PRIA

NO	GAMBAR	BENTUK, WARNA, DAN KELENGKAPAN	ATRIBUT	PENGUNAAN	KETERANGAN
1	2	3	4	5	6
1.		1. Tutup kepala: a. pet Polri warna coklat tua Polisi dengan emblem Tribrata, lis dan hiasan pada klep sesuai golongan kepangkatan; b. <i>fieldcap</i> warna coklat tua Polisi dengan logo Tribrata, lis dan hiasan pada klep sesuai golongan kepangkatan. 2. Tutup badan: a. kemeja lengan pendek warna coklat muda Polisi memakai lidah pundak dengan satu kancing dan kerah tidur; b. kemeja belahan depan polos dengan lima kancing, dua saku tempel memakai tutup dengan masing-masing satu kancing;	1. Tanda pangkat harian; 2. Monogram; 3. Papan nama; 4. Lencana Tanda Jabatan (bagi yang berhak); 5. Lencana kewenangan bentuk besar; 6. Tongkat komando (bagi yang berhak); 7. Tanda jasa pita (bagi yang berhak); 8. Tanda kemahiran dan penghargaan (bagi yang berhak).	Untuk dinas dan kegiatan sehari-hari pada kesatuan dan fungsi Polri yang berseragam.	Dapat menggunakan kelengkapan lain sesuai penugasan: a. Ajudan/ADC menggunakan tali bahu pengenalan; b. <i>fieldcap</i> digunakan untuk tugas operasional/khusus.

1	2	3	4	5	6
		c. celana panjang warna coklat tua Polisi dengan dua saku samping model miring dan dua saku belakang model bobok tanpa tutup; d. sabuk kecil warna hitam, timang dengan dasar polos warna kuning emas berlogo Tribrata. 3. Tutup kaki: a. sepatu dinas harian warna hitam; b. kaus kaki dinas harian warna hitam.	9. Tanda Induk Kesatuan (TIK), tanda lokasi, tanda kesatuan dan tanda korps kesatuan; 10. Lambang bendera merah putih dan tulisan “INDONESIA” bagi anggota Polsek/ Polsubsektor yang berada pada garis batas NKRI.		c. Dokkes, Labfor, Inafis dan Humas dalam melaksanakan tugas lapangan menggunakan rompi lapangan warna hitam.

2) PDH POLISI TUGAS UMUM WANITA

1	2	3	4	5	6
2.		1. Tutup kepala: pet Polwan warna coklat tua Polisi dengan emblem Tribrata, lis dan hiasan pada klep sesuai golongan kepangkatan; 2. Tutup badan: a. Kemeja: 1) lengan pendek warna coklat muda Polisi memakai lidah pundak dengan satu kancing dan kerah tidur (panjang lengan baju 5 cm di atas siku); 2) lengan panjang warna coklat muda memakai lidah pundak dengan satu kancing dan kerah tidur; 3) panjang kemeja 30 cm di bawah pinggang; 4) belahan depan polos dengan lima kancing dan dua saku tempel memakai tutup dengan masing-masing satu kancing; 5) tidak ketat.	1. Tanda pangkat harian; 2. Monogram; 3. Papan nama; 4. Lencana Tanda Jabatan (bagi yang berhak); 5. Lencana kewenangan bentuk besar; 6. Tongkat komando (bagi yang berhak); 7. Tanda jasa pita (bagi yang berhak); 8. Tanda kemahiran dan penghargaan (bagi yang berhak).	Rok: Untuk dinas dan kegiatan sehari-hari pada kesatuan dan fungsi Polri yang berseragam. Celana Panjang: untuk kegiatan lapangan.	Dapat menggunakan kelengkapan lain sesuai penugasan: a. tas Polwan warna hitam; b. Ajudan/ADC menggunakan tali bahu pengenalan; c. <i>fieldcap</i> digunakan untuk tugas operasional/khusus.

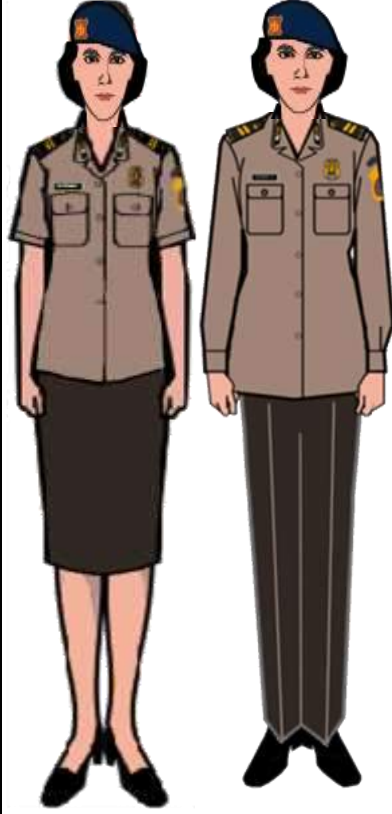
1	2	3	4	5	6
		b. rok warna cokelat tua Polisi dengan panjang di bawah lutut (panjang rok 5 cm di bawah lutut); c. celana panjang warna cokelat tua Polisi dengan dua saku samping model miring; d. sabuk kecil warna hitam, timang dengan dasar polos warna kuning emas berlogo Tribrata. 3. Tutup kaki: a. apabila menggunakan rok maka menggunakan sepatu dinas harian warna hitam; b. apabila menggunakan celana panjang maka menggunakan sepatu dinas <i>ankleboots</i> warna hitam; c. kaus kaki dinas harian warna hitam.	9. Tanda Induk Kesatuan (TIK), tanda lokasi, tanda kesatuan dan tanda korps kesatuan; 10. Lambang bendera merah putih dan tulisan “INDONESIA” bagi anggota Polsek dan Polsubsektor yang berada pada garis batas NKRI.		d. Dokkes, Labfor, Inafis dan Humas dalam melaksanakan tugas lapangan menggunakan rompi lapangan warna hitam; e. Pramugari menggunakan syal warna cokelat tua Polisi.

b. PDH BRIMOB

1) PDH BRIMOB PRIA

NO	GAMBAR	BENTUK, WARNA, DAN KELENGKAPAN	ATRIBUT	PENGUNAAN	KETERANGAN
1	2	3	4	5	6
1.		1. Tutup kepala: Baret warna biru dongker dengan emblem Tribrata dalam bingkai pita warna kuning emas dan emblem warna merah. 2. Tutup badan: a. kemeja lengan pendek warna cokelat muda Polisi memakai lidah pundak dengan satu kancing dan kerah tidur; b. kemeja belahan depan polos dengan lima kancing, dua saku tempel memakai tutup dengan masing-masing satu kancing; c. celana panjang warna cokelat tua Polisi dengan dua saku samping model miring dan dua saku belakang model bobok tanpa tutup; d. sabuk kecil warna hitam, timang dengan dasar polos warna kuning emas berlogo Tribrata. 3. Tutup kaki: a. sepatu dinas harian warna hitam; b. kaus kaki dinas harian warna hitam.	1. Tanda pangkat harian; 2. Monogram; 3. Papan nama; 4. Lencana Tanda Jabatan (bagi yang berhak); 5. Lencana kewenangan bentuk besar; 6. Tongkat komando (bagi yang berhak); 7. Tanda jasa pita (bagi yang berhak); 8. Tanda kemahiran dan penghargaan (bagi yang berhak); 9. Tanda Induk Kesatuan (TIK), tanda lokasi, tanda kesatuan dan tanda korps kesatuan.	Untuk dinas dan kegiatan sehari-hari.	Dapat menggunakan kelengkapan lain sesuai penugasan: a. Ajudan/ADC menggunakan tali bahu pengenali; b. Fungsi Provos pada Brimob menggunakan baret Provos, sabuk besar warna putih timang dengan dasar polos warna kuning emas berlogo Tribrata, tali bahu warna putih dengan lis biru dan pluit putih di bahu kanan.

2) PDH BRIMOB WANITA

1	2	3	4	5	6
2.		1. Tutup kepala: Baret warna biru dongker dengan emblem Tribrata dalam bingkai pita warna kuning emas dan emblem warna merah. 2. Tutup badan: a. kemeja: 1) lengan pendek warna coklat muda Polisi memakai lidah pundak dengan satu kancing dan kerah tidur (panjang lengan baju 5 cm di atas siku); 2) lengan panjang warna coklat muda memakai lidah pundak dengan satu kancing dan kerah tidur; 3) panjang kemeja 30 cm di bawah pinggang; 4) belahan depan polos dengan lima kancing dan dua saku tempel memakai tutup dengan masing-masing satu kancing; 5) tidak ketat; b. rok warna coklat tua Polisi dengan panjang di bawah lutut (panjang rok 5 cm di bawah lutut);	1. Tanda pangkat harian; 2. Monogram; 3. Papan nama; 4. Lencana Tanda Jabatan (bagi yang berhak); 5. Lencana kewenangan bentuk besar; 6. Tongkat komando (bagi yang berhak); 7. Tanda jasa pita (bagi yang berhak); 8. Tanda kemahiran dan penghargaan (bagi yang berhak); 9. Tanda Induk Kesatuan (TIK), tanda lokasi, tanda kesatuan dan tanda korps kesatuan.	Rok: Untuk dinas dan kegiatan sehari-hari pada kesatuan dan fungsi Polri yang berseragam. Celana panjang: • untuk kegiatan lapangan.	Dapat menggunakan kelengkapan lain sesuai penugasan: a. tas Polwan warna hitam; b. Ajudan/ADC menggunakan tali bahu pengenali; c. Fungsi Provos pada Brimob menggunakan baret Provos, sabuk besar warna putih timang dengan dasar polos warna kuning emas berlogo Tribrata, tali bahu warna putih dengan lis biru dan pluit putih di bahu kanan.

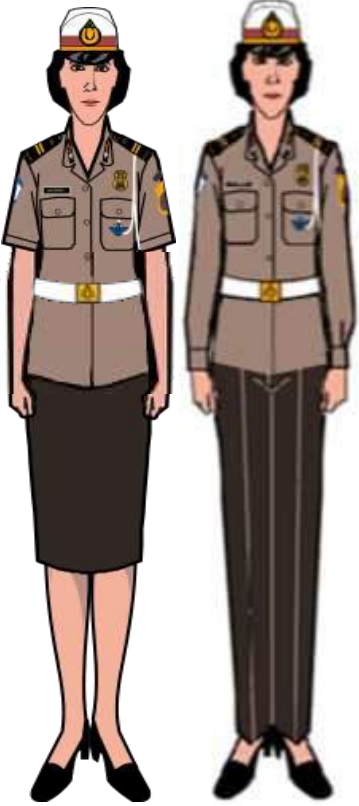
		c. celana panjang warna cokelat tua Polisi dengan dua saku samping model miring; d. sabuk kecil warna hitam, timang dengan dasar polos warna kuning emas berlogo Tribrata. 3. Tutup kaki: a. apabila menggunakan rok maka menggunakan sepatu dinas harian warna hitam; b. apabila menggunakan celana panjang maka menggunakan sepatu dinas <i>ankleboots</i> warna hitam; c. kaus kaki dinas harian warna hitam.			
--	--	--	--	--	--

c. PDH POLANTAS

1) PDH POLANTAS PRIA

NO	GAMBAR	BENTUK, WARNA, DAN KELENGKAPAN	ATRIBUT	PENGUNAAN	KETERANGAN
1	2	3	4	5	6
1.		1. Tutup kepala: Pet Polri warna putih dengan emblem Tribrata, lis dan hiasan pada klep sesuai golongan kepangkatan. 2. Tutup badan: - kemeja lengan pendek warna coklat muda Polisi memakai lidah pundak dengan satu kancing dan kerah tidur; - kemeja belahan depan polos dengan lima kancing, dua saku tempel memakai tutup dengan masing-masing satu kancing; - celana panjang warna coklat tua Polisi dengan dua saku samping model miring dan dua saku belakang model bobok tanpa tutup; - sabuk kecil warna hitam, timang dengan dasar polos warna kuning emas berlogo Tribrata; - sabuk besar warna putih, timang dengan dasar polos warna kuning emas berlogo Tribrata; - tali peluit dan peluit warna putih di bahu kiri. 3. Tutup kaki: - sepatu dinas harian warna hitam; - kaus kaki dinas harian warna hitam.	- Tanda pangkat harian; - Monogram; - Papan nama; - Lencana Tanda Jabatan (bagi yang berhak); - Lencana kewenangan bentuk besar; - Tongkat komando (bagi yang berhak); - Tanda jasa pita (bagi yang berhak); - Tanda kemahiran dan penghargaan (bagi yang berhak); - Tanda Induk Kesatuan (TIK), tanda lokasi, tanda kesatuan dan tanda korps kesatuan.	Untuk dinas dan kegiatan sehari-hari tugas staf.	Dapat menggunakan kelengkapan lain sesuai penugasan: Ajudan/ADC menggunakan tali bahu pengenal.

2) PDH POLANTAS WANITA

1	2	3	4	5	6
2.		1. Tutup kepala: Pet Polwan warna putih dengan emblem Tribrata, lis dan hiasan pada klep sesuai golongan kepangkatan. 2. Tutup badan: a. Kemeja: 1) lengan pendek warna cokelat muda Polisi memakai lidah pundak dengan satu kancing dan kerah tidur (panjang lengan baju 5 cm di atas siku); 2) lengan panjang warna cokelat muda memakai lidah pundak dengan satu kancing dan kerah tidur; 3) panjang kemeja 30 cm di bawah pinggang; 4) belahan depan polos dengan lima kancing dan dua saku tempel memakai tutup dengan masing-masing satu kancing; 5) tidak ketat; b. rok warna cokelat tua Polisi dengan panjang 5 cm di bawah lutut; c. celana panjang warna cokelat tua Polisi dengan dua saku samping model miring; d. sabuk kecil warna hitam, timang dengan dasar polos warna kuning emas berlogo Tribrata; e. sabuk besar warna putih, timang dengan dasar polos warna kuning emas berlogo Tribrata; f. tali peluit dan peluit warna putih di bahu kiri.	1. Tanda pangkat harian; 2. Monogram; 3. Papan nama; 4. Lencana Tanda Jabatan (bagi yang berhak); 5. Lencana kewenangan bentuk besar; 6. Tongkat komando (bagi yang berhak); 7. Tanda jasa pita (bagi yang berhak); 8. Tanda kemahiran dan penghargaan (bagi yang berhak); 9. Tanda Induk Kesatuan (TIK), tanda lokasi, tanda kesatuan dan tanda korps kesatuan.	1. Penggunaan rok untuk dinas dan kegiatan sehari-hari tugas staf. 2. Penggunaan celana panjang untuk tugas lapangan.	Dapat menggunakan kelengkapan lain sesuai penugasan: a. tas Polwan warna hitam; b. Ajudan/ ADC menggunakan tali bahu pengenalan.

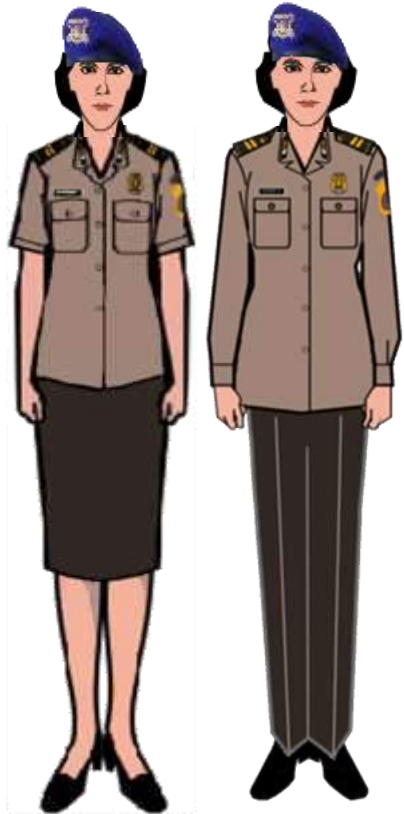
		3. Tutup kaki: a. apabila menggunakan rok maka menggunakan sepatu dinas harian warna hitam; b. apabila menggunakan celana panjang maka menggunakan sepatu dinas <i>ankleboots</i> warna hitam; c. kaus kaki dinas harian warna hitam.			
--	--	--	--	--	--

d. PDH POLAIR DAN POLUDARA

1) PDH POLAIR DAN POLUDARA PRIA

NO	GAMBAR	BENTUK, WARNA, DAN KELENGKAPAN	ATRIBUT	PENGUNAAN	KETERANGAN
1	2	3	4	5	6
1.		1. Tutup kepala: Baret warna biru benhur dengan emblem Tribrata dalam bingkai pita warna kuning emas, emblem warna biru laut dengan pelapis bagian dalam warna <i>orange</i>. 2. Tutup badan: a. kemeja lengan pendek warna coklat muda Polisi memakai lidah pundak dengan satu kancing dan kerah tidur; b. kemeja belahan depan polos dengan lima kancing, dua saku tempel memakai tutup dengan masing-masing satu kancing; c. celana panjang warna coklat tua Polisi dengan dua saku samping model miring dan dua saku belakang model bobok tanpa tutup; d. sabuk kecil warna hitam, timang dengan dasar polos warna kuning emas berlogo Tribrata. 3. Tutup kaki: a. sepatu dinas harian warna hitam; b. kaus kaki dinas harian warna hitam.	1. Tanda pangkat harian; 2. Monogram; 3. Papan nama; 4. Lencana Tanda Jabatan (bagi yang berhak); 5. Lencana kewenangan bentuk besar; 6. Tongkat komando (bagi yang berhak); 7. Tanda jasa pita (bagi yang berhak); 8. Tanda kemahiran dan penghargaan (bagi yang berhak); 9. Tanda Induk Kesatuan (TIK), tanda lokasi, tanda kesatuan dan tanda korps kesatuan.	Untuk dinas dan kegiatan sehari-hari.	Dapat menggunakan kelengkapan lain sesuai penugasan: a. Ajudan/ADC menggunakan tali bahu pengenalan; b. Fungsi Provos pada Polair dan Poludara menggunakan baret Provos, sabuk besar warna putih timang dengan dasar polos warna kuning emas berlogo Tribrata, tali bahu warna putih dengan lis biru dan pluit putih di bahu kanan.

2) PDH POLAIR DAN POLUDARA WANITA

1	2	3	4	5	6
2.		1. Tutup kepala: Baret warna biru benhur dengan emblem Tribrata dalam bingkai pita warna kuning emas, emblem warna biru laut dengan pelapis bagian dalam warna <i>orange</i>. 2. Tutup badan: a. Kemeja: 1) lengan pendek warna cokelat muda Polisi memakai lidah pundak dengan satu kancing dan kerah tidur (panjang lengan baju 5 cm di atas siku); 2) lengan panjang warna cokelat muda memakai lidah pundak dengan satu kancing dan kerah tidur; 3) panjang kemeja 30 cm di bawah pinggang; 4) belahan depan polos dengan lima kancing dan dua saku tempel memakai tutup dengan masing-masing satu kancing; 5) tidak ketat; b. rok warna cokelat tua Polisi dengan panjang 5 cm di bawah lutut;	1. Tanda pangkat harian; 2. Monogram; 3. Papan nama; 4. Lencana Tanda Jabatan (bagi yang berhak); 5. Lencana kewenangan bentuk besar; 6. Tongkat komando (bagi yang berhak); 7. Tanda jasa pita (bagi yang berhak); 8. Tanda kemahiran dan penghargaan (bagi yang berhak); 9. Tanda Induk Kesatuan (TIK), tanda lokasi, tanda kesatuan dan tanda korps kesatuan.	1. Rok: untuk dinas dan kegiatan sehari-hari; 2. Celana panjang: untuk tugas lapangan.	Dapat menggunakan kelengkapan lain sesuai penugasan: a. tas Polwan warna hitam; b. Ajudan/ADC menggunakan tali bahu pengenali; c. Fungsi Provos pada Polair dan Poludara menggunakan baret Provos, sabuk besar warna putih timang dengan dasar polos warna kuning emas berlogo Tribrata, tali bahu warna putih dengan lis biru dan pluit putih di bahu kanan.

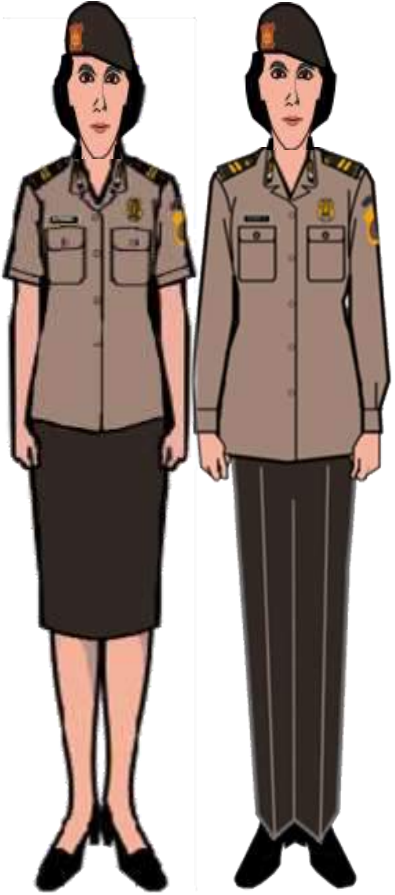
		c. celana panjang warna coklat tua Polisi dengan dua saku samping model miring; d. sabuk kecil warna hitam, timang dengan dasar polos warna kuning emas berlogo Tribrata. 3. Tutup kaki: a. apabila menggunakan rok maka menggunakan sepatu dinas harian warna hitam; b. apabila menggunakan celana panjang maka menggunakan sepatu dinas <i>ankleboots</i> warna hitam; c. kaus kaki dinas harian warna hitam.			
--	--	--	--	--	--

e. PDH SABHARA

1) PDH SABHARA PRIA

NO	GAMBAR	BENTUK, WARNA, DAN KELENGKAPAN	ATRIBUT	PENGUNAAN	KETERANGAN
1	2	3	4	5	6
1.		1. Tutup kepala: Baret warna coklat tua Polisi dengan emblem Tribrata dalam bingkai pita warna kuning emas dan emblem warna kuning. 2. Tutup badan: a. kemeja lengan pendek warna coklat muda Polisi memakai lidah pundak dengan satu kancing dan kerah tidur; b. kemeja belahan depan polos dengan lima kancing, dua saku tempel memakai tutup dengan masing-masing satu kancing; c. celana panjang warna coklat tua Polisi dengan dua saku samping model miring dan dua saku belakang model bobok tanpa tutup; d. sabuk kecil warna hitam, timang dengan dasar polos warna kuning emas berlogo Tribrata; e. tali pluit warna coklat tua Polisi dan peluit warna hitam di bahu kiri. 3. Tutup kaki: a. sepatu dinas harian warna hitam; b. kaos kaki dinas harian warna hitam.	1. Tanda pangkat harian; 2. Monogram; 3. Papan nama; 4. Lencana Tanda Jabatan (bagi yang berhak); 5. Lencana kewenangan bentuk besar; 6. Tongkat komando (bagi yang berhak); 7. Tanda jasa pita (bagi yang berhak); 8. Tanda kemahiran dan penghargaan (bagi yang berhak); 9. Tanda Induk Kesatuan (TIK), tanda lokasi, tanda kesatuan dan tanda korps kesatuan.	Untuk dinas dan kegiatan sehari-hari.	Dapat menggunakan kelengkapan lain sesuai penugasan Ajudan/ADC menggunakan tali bahu pengenalan.

2) PDH SABHARA WANITA

1	2	3	4	5	6
2.		1. Tutup kepala: Baret warna cokelat tua Polisi dengan emblem Tribrata dalam bingkai pita warna kuning emas dan emblem warna kuning. 2. Tutup badan: a. Kemeja: 1) lengan pendek warna cokelat muda Polisi memakai lidah pundak dengan satu kancing dan kerah tidur (panjang lengan baju 5 cm di atas siku); 2) lengan panjang warna cokelat muda memakai lidah pundak dengan satu kancing dan kerah tidur; 3) panjang kemeja 30 cm di bawah pinggang; 4) belahan depan polos dengan lima kancing dan dua saku tempel memakai tutup dengan masing-masing satu kancing; 5) tidak ketat; b. rok warna cokelat tua Polisi dengan panjang 5 cm di bawah lutut; c. celana panjang warna cokelat tua Polisi dengan dua saku samping model miring;	1. Tanda pangkat harian; 2. Monogram; 3. Papan nama; 4. Lencana Tanda Jabatan (bagi yang berhak); 5. Lencana kewenangan bentuk besar; 6. Tongkat komando (bagi yang berhak); 7. Tanda jasa pita (bagi yang berhak); 8. Tanda kemahiran dan penghargaan (bagi yang berhak); 9. Tanda Induk Kesatuan (TIK), tanda lokasi, tanda kesatuan dan tanda korps kesatuan.	1. Rok: untuk dinas dan kegiatan sehari-hari; 2. Celana panjang: untuk tugas lapangan.	Dapat menggunakan kelengkapan lain sesuai penugasan: a. tas Polwan warna hitam; b. Ajudan/ADC menggunakan tali bahu pengenalan.

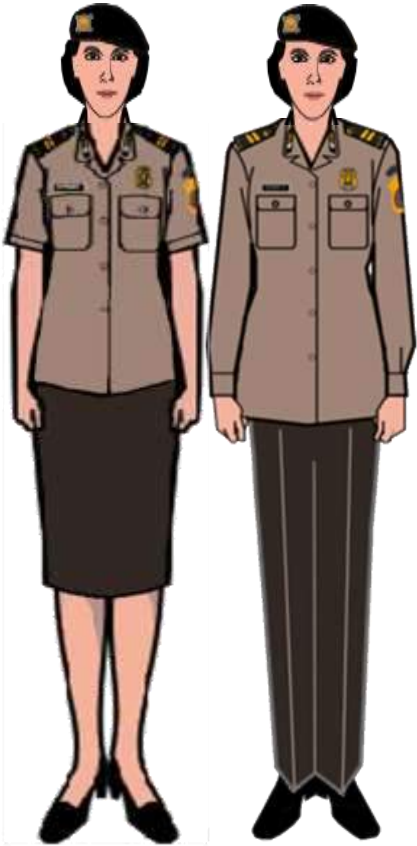
		d. sabuk kecil warna hitam, timang dengan dasar polos warna kuning emas berlogo Tribrata; e. tali pluit warna cokelat tua Polisi dan peluit warna hitam di bahu kiri. 3. Tutup kaki: a. apabila menggunakan rok maka menggunakan sepatu dinas harian warna hitam; b. apabila menggunakan celana panjang maka menggunakan sepatu dinas <i>ankleboots</i> warna hitam; c. kaus kaki dinas harian warna hitam.			
--	--	--	--	--	--

f. PDH POLSATWA

1) PDH POLSATWA PRIA

NO	GAMBAR	BENTUK, WARNA, DAN KELENGKAPAN	ATRIBUT	PENGUNAAN	KETERANGAN
1	2	3	4	5	6
1.		1. Tutup kepala: Baret warna cokelat tua Polisi dengan emblem Tribrata dalam bingkai pita warna kuning emas dan emblem warna hitam. 2. Tutup badan: a. kemeja lengan pendek warna cokelat muda Polisi memakai lidah pundak dengan satu kancing dan kerah tidur; b. kemeja belahan depan polos dengan lima kancing, dua saku tempel memakai tutup dengan masing-masing satu kancing; c. celana panjang warna cokelat tua Polisi dengan dua saku samping model miring dan dua saku belakang model bobok tanpa tutup; d. sabuk kecil warna hitam, timang dengan dasar polos warna kuning emas berlogo Tribrata. 3. Tutup kaki: a. sepatu dinas harian warna hitam; b. kaus kaki dinas harian warna hitam.	1. Tanda pangkat harian; 2. Monogram; 3. Papan nama; 4. Lencana Tanda Jabatan (bagi yang berhak); 5. Lencana kewenangan bentuk besar; 6. Tongkat komando (bagi yang berhak); 7. Tanda jasa pita (bagi yang berhak); 8. Tanda kemahiran dan penghargaan (bagi yang berhak); 9. Tanda Induk Kesatuan (TIK), tanda lokasi, tanda kesatuan dan tanda korps kesatuan.	Untuk dinas dan kegiatan sehari-hari.	Dapat menggunakan kelengkapan lain sesuai penugasan Ajudan/ADC menggunakan tali bahu pengenal;

2) PDH POLSATWA WANITA

1	2	3	4	5	6
2.		1. Tutup kepala: Baret warna cokelat tua Polisi dengan emblem Tribrata dalam bingkai pita warna kuning emas dan emblem warna hitam. 2. Tutup badan: a. Kemeja: 1) lengan pendek warna cokelat muda Polisi memakai lidah pundak dengan satu kancing dan kerah tidur (panjang lengan baju 5 cm di atas siku); 2) lengan panjang warna cokelat muda memakai lidah pundak dengan satu kancing dan kerah tidur; 3) panjang kemeja 30 cm di bawah pinggang; 4) belahan depan polos dengan lima kancing dan dua saku tempel memakai tutup dengan masing-masing satu kancing; 5) tidak ketat; b. rok warna cokelat tua Polisi dengan panjang 5 cm di bawah lutut; c. celana panjang warna cokelat tua Polisi dengan dua saku samping model miring; d. sabuk kecil warna hitam, timang dengan dasar polos warna kuning emas berlogo Tribrata.	1. Tanda pangkat harian; 2. Monogram; 3. Papan nama; 4. Lencana Tanda Jabatan (bagi yang berhak); 5. Lencana kewenangan bentuk besar; 6. Tongkat komando (bagi yang berhak); 7. Tanda jasa pita (bagi yang berhak); 8. Tanda kemahiran dan penghargaan (bagi yang berhak); 9. Tanda Induk Kesatuan (TIK), tanda lokasi, tanda kesatuan dan tanda korps kesatuan.	1. Rok untuk dinas dan kegiatan sehari-hari; 2. celana panjang untuk tugas lapangan.	Dapat menggunakan kelengkapan lain sesuai penugasan: a. tas Polwan warna hitam; b. Ajudan/ADC menggunakan tali bahu pengenal.

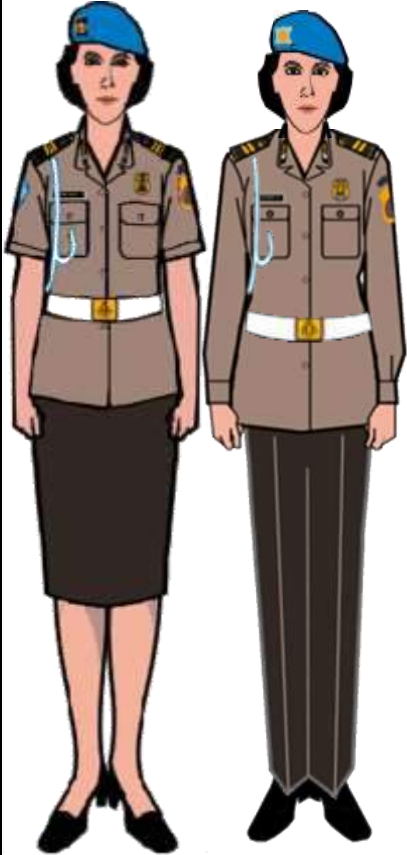
		3. Tutup kaki: a. apabila menggunakan rok maka menggunakan sepatu dinas harian warna hitam; b. apabila menggunakan celana panjang maka menggunakan sepatu dinas <i>ankleboots</i> warna hitam; c. kaus kaki dinas harian warna hitam.			
--	--	--	--	--	--

g. PDH PROVOS

1) PDH PROVOS PRIA

NO	GAMBAR	BENTUK, WARNA, DAN KELENGKAPAN	ATRIBUT	PENGUNAAN	KETERANGAN
1	2	3	4	5	6
1.		1. Tutup kepala: Baret warna biru laut dengan emblem Tribrata dalam bingkai pita warna kuning emas dan emblem warna biru muda. 2. Tutup badan: a. kemeja lengan pendek warna cokelat muda Polisi memakai lidah pundak dengan satu kancing dan kerah tidur; b. kemeja belahan depan polos dengan lima kancing, dua saku tempel memakai tutup dengan masing-masing satu kancing; c. celana panjang warna cokelat tua Polisi dengan dua saku samping model miring dan dua saku belakang model bobok tanpa tutup; d. sabuk kecil warna hitam, timang dengan dasar polos warna kuning emas berlogo Tribrata; e. sabuk besar warna putih, timang dengan dasar polos warna kuning emas berlogo Tribrata; f. tali bahu warna putih dengan lis biru dan peluit warna putih di bahu kanan. 3. Tutup kaki: a. sepatu dinas harian warna hitam; b. kaus kaki dinas harian warna hitam.	1. Tanda pangkat harian; 2. Monogram; 3. Papan nama; 4. Lencana Tanda Jabatan (bagi yang berhak); 5. Lencana kewenangan bentuk besar; 6. Tongkat komando (bagi yang berhak); 7. Tanda jasa pita (bagi yang berhak); 8. Tanda kemahiran dan penghargaan (bagi yang berhak); 9. Tanda Induk Kesatuan (TIK), tanda lokasi, tanda kesatuan dan tanda korps kesatuan;	Untuk dinas dan kegiatan sehari-hari: 1. Kadivpropam Polri; 2. Kabidpropam Polda; 3. Kasipropam Polres; 4. Provos.	1. Dapat menggunakan kelengkapan lain sesuai penugasan; 2. Kadivpropam, Kabidpropam, Kasipropam tidak menggunakan tali bahu.

2) PDH PROVOS WANITA

1	2	3	4	5	6
2.		1. Tutup kepala: Baret warna biru laut dengan emblem Tribrata dalam bingkai pita warna kuning emas dan emblem warna biru muda. 2. Tutup badan: a. Kemeja: 1) lengan pendek warna coklat muda Polisi memakai lidah pundak dengan satu kancing dan kerah tidur (panjang lengan baju 5 cm di atas siku); 2) lengan panjang warna coklat muda memakai lidah pundak dengan satu kancing dan kerah tidur; 3) panjang kemeja 30 cm di bawah pinggang; 4) belahan depan polos dengan lima kancing dan dua saku tempel memakai tutup dengan masing-masing satu kancing; 5) tidak ketat; b. rok warna coklat tua Polisi dengan panjang 5 cm di bawah lutut; c. celana panjang warna coklat tua Polisi dengan dua saku samping model miring; d. sabuk kecil warna hitam, timang dengan dasar polos warna kuning emas berlogo Tribrata; e. sabuk besar warna putih, timang dengan dasar polos warna kuning emas berlogo Tribrata; f. tali bahu warna putih dengan lis biru dan peluit warna putih di bahu kanan.	1. Tanda pangkat harian; 2. Monogram; 3. Papan nama; 4. Lencana Tanda Jabatan (bagi yang berhak); 5. Lencana kewenangan bentuk besar; 6. Tongkat komando (bagi yang berhak); 7. Tanda jasa pita (bagi yang berhak); 8. Tanda kemahiran dan penghargaan (bagi yang berhak); 9. Tanda Induk Kesatuan (TIK), tanda lokasi, tanda kesatuan dan tanda korps kesatuan.	1. rok untuk dinas dan kegiatan sehari-hari; 2. celana panjang untuk tugas lapangan.	Dapat menggunakan kelengkapan lain sesuai penugasan: a. tas Polwan warna hitam; b. Ajudan/ADC menggunakan tali bahu pengenalan.

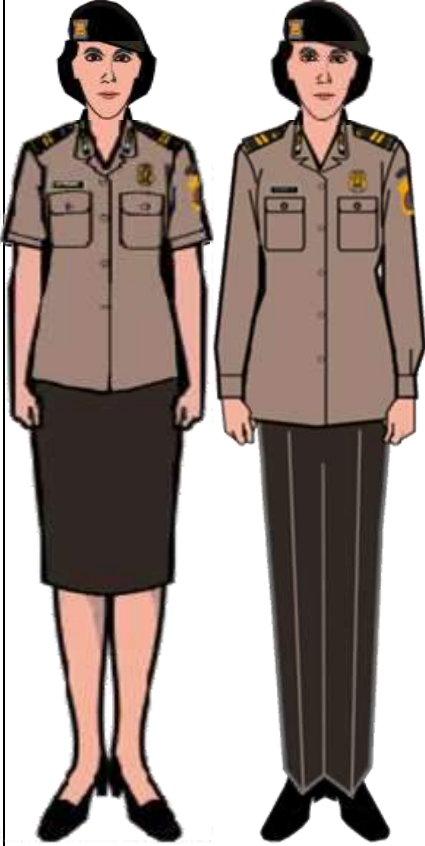
		3. Tutup kaki: a. apabila menggunakan rok maka menggunakan sepatu dinas harian warna hitam; b. apabila menggunakan celana panjang maka menggunakan sepatu dinas <i>ankleboots</i> warna hitam; c. kaus kaki dinas harian warna hitam.			
--	--	--	--	--	--

h. PDH PAMKOL DAN SATSIK

1) PDH PAMKOL DAN SATSIK PRIA

NO	GAMBAR	BENTUK, WARNA, DAN KELENGKAPAN	ATRIBUT	PENGUNAAN	KETERANGAN
1	2	3	4	5	6
1.		1. Tutup kepala: Baret warna coklat tua Polisi dengan emblem Tribrata dalam bingkai pita warna kuning emas dan emblem warna merah maroon. 2. Tutup badan: a. kemeja lengan pendek warna coklat muda Polisi memakai lidah pundak dengan satu kancing dan kerah tidur; b. kemeja belahan depan polos dengan lima kancing, dua saku tempel memakai tutup dengan masing-masing satu kancing; c. celana panjang warna coklat tua Polisi dengan dua saku samping model miring dan dua saku belakang model bobok tanpa tutup; d. sabuk kecil warna hitam, timang dengan dasar polos warna kuning emas berlogo Tribrata. 3. Tutup kaki: a. sepatu dinas harian warna hitam; b. kaus kaki dinas harian warna hitam.	1. Tanda pangkat harian; 2. Monogram; 3. Papan nama; 4. Lencana Tanda Jabatan (bagi yang berhak); 5. Lencana kewenangan bentuk besar; 6. Tongkat komando (bagi yang berhak); 7. Tanda jasa pita (bagi yang berhak); 8. Tanda kemahiran dan penghargaan (bagi yang berhak); 9. Tanda Induk Kesatuan (TIK), tanda lokasi, tanda kesatuan dan tanda korps kesatuan.	Untuk dinas dan kegiatan sehari-hari.	Dapat menggunakan kelengkapan lain sesuai penugasan Ajudan/ADC menggunakan tali bahu pengenalan.

2) PDH PAMKOL DAN SATSIK WANITA

1	2	3	4	5	6
2.		1. Tutup kepala: Baret warna cokelat tua Polisi dengan emblem Tribrata dalam bingkai pita warna kuning emas dan emblem warna merah maroon. 2. Tutup badan: a. Kemeja: 1) lengan pendek warna cokelat muda Polisi memakai lidah pundak dengan satu kancing dan kerah tidur (panjang lengan baju 5 cm di atas siku); 2) lengan panjang warna cokelat muda memakai lidah pundak dengan satu kancing dan kerah tidur; 3) panjang kemeja 30 cm di bawah pinggang; 4) belahan depan polos dengan lima kancing dan dua saku tempel memakai tutup dengan masing-masing satu kancing; 5) tidak ketat; b. rok warna cokelat tua Polisi dengan panjang 5 cm di bawah lutut; c. celana panjang warna cokelat tua Polisi dengan dua saku samping model miring;	1. Tanda pangkat harian; 2. Monogram; 3. Papan nama; 4. Lencana Tanda Jabatan (bagi yang berhak); 5. Lencana kewenangan bentuk besar; 6. Tongkat komando (bagi yang berhak); 7. Tanda jasa pita (bagi yang berhak); 8. Tanda kemahiran dan penghargaan (bagi yang berhak); 9. Tanda Induk Kesatuan (TIK), tanda lokasi, tanda kesatuan dan tanda korps kesatuan.	1. rok untuk dinas dan kegiatan sehari-hari; 2. celana panjang untuk tugas lapangan.	Dapat menggunakan kelengkapan lain sesuai penugasan: a. tas Polwan warna hitam; b. Ajudan/ADC menggunakan tali bahu pengenal.

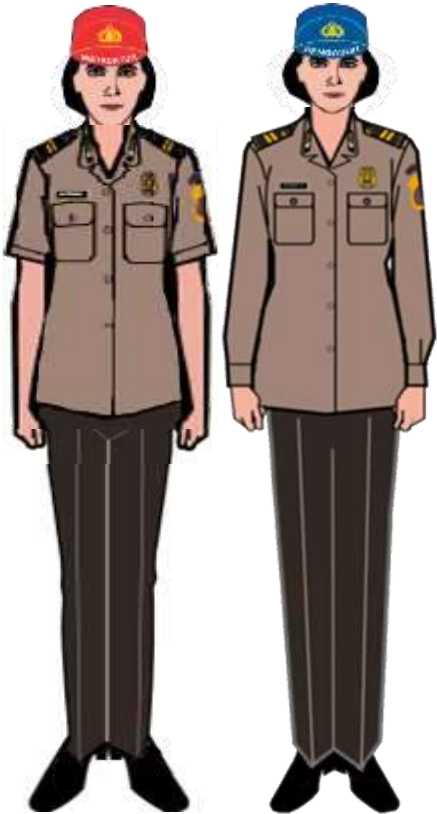
		d. sabuk kecil warna hitam, timang dengan dasar polos warna kuning emas berlogo Tribrata. 3. Tutup kaki: a. apabila menggunakan rok maka menggunakan sepatu dinas harian warna hitam; b. apabila menggunakan celana panjang maka menggunakan sepatu dinas <i>ankleboots</i> warna hitam; c. kaus kaki dinas harian warna hitam.			
--	--	--	--	--	--

i. PDH INSTRUKTUR DAN PENGASUH

1) PDH INSTRUKTUR DAN PENGASUH PRIA

NO	GAMBAR	BENTUK, WARNA, DAN KELENGKAPAN	ATRIBUT	PENGUNAAN	KETERANGAN
1	2	3	4	5	6
1.		1. Tutup kepala: Instruktur menggunakan <i>fieldcap</i> merah dan Pengasuh warna biru dengan emblem Tribrata, lis dan hiasan pada klep sesuai dengan golongan kepangkatan. 2. Tutup badan: a. kemeja lengan pendek warna cokelat muda Polisi memakai lidah pundak dengan satu kancing dan kerah tidur; b. kemeja belahan depan polos dengan lima kancing, dua saku tempel memakai tutup dengan masing-masing satu kancing; c. celana panjang warna cokelat tua Polisi dengan dua saku samping model miring dan dua saku belakang model bobok tanpa tutup; d. sabuk kecil warna hitam, timang dengan dasar polos warna kuning emas berlogo Tribrata. 3. Tutup kaki: a. sepatu dinas harian warna hitam; b. kaus kaki dinas harian warna hitam.	1. Tanda pangkat harian; 2. Monogram; 3. Papan nama; 4. Lencana Tanda Jabatan (bagi yang berhak); 5. Lencana kewenangan bentuk besar; 6. Tongkat komando (bagi yang berhak); 7. Tanda jasa pita (bagi yang berhak); 8. Tanda kemahiran dan penghargaan (bagi yang berhak); 9. Tanda Induk Kesatuan (TIK), tanda lokasi, tanda kesatuan dan tanda korps kesatuan.	Untuk dinas dan kegiatan sehari-hari.	Dapat menggunakan kelengkapan lain sesuai penugasan

2) PDH INSTRUKTUR DAN PENGASUH WANITA

1	2	3	4	5	6
2.		1. Tutup kepala: Instruktur menggunakan <i>fieldcap</i> merah dan Pengasuh warna biru dengan emblem Tribrata, lis dan hiasan pada klep sesuai dengan golongan kepangkatan. 2. Tutup badan: a. Kemeja: 1) lengan pendek warna cokelat muda Polisi memakai lidah pundak dengan satu kancing dan kerah tidur (panjang lengan baju 5 cm di atas siku); 2) lengan panjang warna cokelat muda memakai lidah pundak dengan satu kancing dan kerah tidur; 3) panjang kemeja 30 cm di bawah pinggang; 4) belahan depan polos dengan lima kancing dan dua saku tempel memakai tutup dengan masing-masing satu kancing; 5) tidak ketat; b. celana panjang warna cokelat tua Polisi dengan dua saku samping model miring;	1. Tanda pangkat harian; 2. Monogram; 3. Papan nama; 4. Lencana Tanda Jabatan (bagi yang berhak); 5. Lencana kewenangan bentuk besar; 6. Tongkat komando (bagi yang berhak); 7. Tanda jasa pita (bagi yang berhak); 8. Tanda kemahiran dan penghargaan (bagi yang berhak); 9. Tanda Induk Kesatuan (TIK), tanda lokasi, tanda kesatuan dan tanda korps kesatuan.	Untuk dinas dan kegiatan sehari-hari.	Dapat menggunakan kelengkapan lain sesuai penugasan seperti tas Polwan warna hitam.

		c. sabuk kecil warna hitam, timang dengan dasar polos warna kuning emas berlogo Tribrata. 3. Tutup kaki: a. sepatu dinas <i>ankleboots</i> warna hitam; b. kaus kaki dinas harian warna hitam.			
--	--	--	--	--	--

2. PAKAIAN DINAS HARIAN POLISI TIDAK BERSERAGAM

a. PDH PRIA

NO	GAMBAR	BENTUK, WARNA DAN KELENGKAPAN	ATRIBUT	PENGUNAAN	KETERANGAN
1	2	3	4	5	6
1.		A. Pakaian Dinas Harian Putih-Hitam. - Tutup kepala: Tanpa tutup kepala. - Tutup badan: - kemeja lengan panjang warna cerah atau muda tidak mencolok; - celana warna gelap; - dasi serasi dengan kemeja; - sabuk kecil warna hitam. - Tutup kaki: - Sepatu pantofel; - kaus kaki warna gelap. B. Pakaian Dinas Harian Bebas. Bentuk, warna dan kelengkapan pakaian harian bebas dapat disesuaikan dengan tugas khusus, seperti: penyelidikan, penyidikan dan pengamanan (tanpa gambar).	Tanpa atribut	- Fungsi Polri yang tidak berseragam, meliputi: Reskrim, Intelkam, Paminal Divhubinter dan Densus 88 AT. - Pakaian Dinas Harian Putih-Hitam digunakan untuk: - Upacara hari kesadaran nasional/setiap tanggal 17-an; - Apel pagi setiap hari Senin dan Rabu. - Pakaian Dinas Harian Bebas digunakan untuk tugas, antara lain: - penyelidikan; - penyidikan; - pengamanan.	Dapat menggunakan kelengkapan lain sesuai penugasan seperti: Labfor dan Inafis dalam melaksanakan tugas lapangan menggunakan rompi lapangan warna hitam

b. PDH WANITA

1	2	3	4	5	6
2.		A. Pakaian Dinas Harian Putih-Hitam. 1. Tutup kepala: Tanpa tutup kepala. 2. Tutup badan: a. Kemeja lengan panjang warna muda atau cerah tidak mecolok; b. panjang kemeja 30 cm dibawah pinggang; c. celana atau rok 5 cm di bawah lutut warna gelap; d. syal warna serasi kemeja; e. sabuk kecil. 3. Tutup kaki: a. Sepatu <i>ankleboots</i>; b. kaus kaki warna gelap. B. Pakaian Dinas Harian Bebas. Bentuk, warna dan kelengkapan pakaian harian bebas dapat disesuaikan dengan tugas khusus, seperti: penyelidikan, penyidikan dan pengamanan (tanpa gambar).	Tanpa atribut	1. Fungsi Polri yang tidak berseragam, meliputi: Reskrim, Intelkam, Paminal, Divhubinter dan Densus 88 AT. 2. Pakaian Dinas Harian Putih-Hitam digunakan untuk: a. Upacara hari kesadaran nasional/ setiap tanggal 17-an; b. Apel pagi setiap hari Senin dan Rabu. 4. Pakaian Dinas Harian Bebas digunakan untuk tugas, antara lain: a. penyelidikan; b. penyidikan; c. pengamanan.	Dapat menggunakan kelengkapan lain sesuai penugasan: 1. Labfor dan Inafis dalam melaksanakan tugas lapangan menggunakan rompi lapangan warna hitam; 2. untuk upacara menggunakan kemeja warna putih lengan panjang, rok/celana warna hitam dan syal warna merah maroon.

D. PAKAIAN DINAS LAPANGAN

1. PAKAIAN DINAS LAPANGAN-I

a. PDL-I POLISI TUGAS UMUM

1) PDL-I POLISI TUGAS UMUM PRIA

NO	GAMBAR	BENTUK, WARNA DAN KELENGKAPAN	ATRIBUT	PENGGUNAAN	KETERANGAN
1	2	3	4	5	6
1.		1. Tutup kepala: <i>Fieldcap</i> warna cokelat tua Polisi dengan logo Tribrata, lis dan hiasan pada klep sesuai golongan kepangkatan 2. Tutup badan: a. kemeja lengan panjang warna cokelat muda Polisi dengan manset memakai lidah pundak dengan satu kancing dan kerah tidur; b. kemeja belahan depan polos dengan lima kancing, dua saku tempel memakai tutup masing-masing dengan dua kancing; c. celana warna cokelat tua Polisi dengan tiga lus besar, dua saku samping model miring dan dua saku belakang model bobok tanpa tutup.	1. Tanda pangkat harian; 2. Monogram; 3. Label nama bordir; 4. Lencana Tanda Jabatan (bagi yang berhak); 5. Lencana kewenangan bentuk besar; 6. Tongkat komando (bagi yang berhak); 7. Tanda jasa pita (bagi yang berhak); 8. Tanda kemahiran dan penghargaan (bagi yang berhak).	1. Dinas jaga atau piket; 2. Siaga; 3. Kegiatan operasional Kepolisian;	1. PDL-I Polisi Tugas Umum tidak digunakan oleh Brimob, Polair, Polsatwa dan Densus.

1	2	3	4	5	6
1.		d. sabuk kecil warna hitam, timang dengan dasar polos warna kuning emas berlogo Tribrata; e. sabuk besar warna hitam, timang dengan dasar polos warna kuning emas berlogo Tribrata. 3. Tutup kaki: a. sepatu dinas harian warna hitam; b. kaus kaki dinas harian warna hitam.	9. Tanda Induk Kesatuan (TIK), tanda lokasi, tanda kesatuan dan tanda korps kesatuan; 10. Lambang bendera merah putih dan tulisan “INDONESIA” bagi anggota Polsek dan Polsubsektor yang berada pada garis batas NKRI.		2. Dapat menggunakan kelengkapan lain sesuai penugasan: a. Tongkat T, borgol dan selempang warna hitam; b. <i>T-shirt</i> lengan pendek warna cokelat muda; c. Dokkes, Labfor, Inafis dan Humas dalam melaksanakan tugas lapangan menggunakan rompi lapangan warna hitam.

2) PDL-I POLISI TUGAS UMUM WANITA

1	2	3	4	5	6
2.		1. Tutup kepala: <i>Fieldcap</i> warna cokelat tua Polisi dengan logo Tribrata, lis dan hiasan pada klep sesuai golongan kepangkatan. 2. Tutup badan: - kemeja lengan panjang warna cokelat muda Polisi dengan manset, memakai lidah pundak dengan satu kancing dan kerah tidur; - kemeja belahan depan polos dengan lima kancing, dua saku tempel memakai tutup masing-masing dengan dua kancing; - panjang kemeja 30 cm di bawah pinggang; - celana warna cokelat tua Polisi dengan tiga lus besar, dua saku samping model miring dan dua saku belakang model bobok tanpa tutup; - sabuk kecil warna hitam, timang dengan dasar polos warna kuning emas berlogo Tribrata; - sabuk besar warna hitam, timang dengan dasar polos warna kuning emas berlogo Tribrata. 3. Tutup kaki: - sepatu dinas <i>ankleboots</i> warna hitam; - kaus kaki dinas harian warna hitam.	- Tanda pangkat harian; - Monogram; - Label nama bordir; - Lencana Tanda Jabatan (bagi yang berhak); - Lencana kewenangan bentuk besar; - Tongkat komando (bagi yang berhak); - Tanda jasa pita (bagi yang berhak); - Tanda kemahiran dan penghargaan (bagi yang berhak); - Tanda Induk Kesatuan (TIK), tanda lokasi, tanda kesatuan dan tanda korps kesatuan. - Lambang bendera merah putih dan tulisan "INDONESIA" bagi anggota Polsek dan Polsubsektor yang berada pada garis batas NKRI.	- Dinas jaga atau piket; - Siaga; - Kegiatan operasional Kepolisian.	- PDL-I Polisi Tugas Umum tidak digunakan oleh Brimob, Polair, Densus dan Polsatwa - Dapat menggunakan kelengkapan lain sesuai penugasan: - Tongkat T, borgol dan selempang warna hitam; <i>T-shirt</i> lengan pendek warna cokelat muda; - Dokkes, Labfor, Inafis dan Humas dalam melaksanakan tugas lapangan menggunakan rompi lapangan warna hitam.

b. PDL-I POLANTAS

1) PDL-I POLANTAS PRIA

NO	GAMBAR	BENTUK, WARNA DAN KELENGKAPAN	ATRIBUT	PENGUNAAN	KETERANGAN
1	2	3	4	5	6
1.		1. Tutup kepala: Pet warna putih dengan emblem Tribrata, lis dan hiasan pada klep sesuai golongan kepangkatan. 2. Tutup badan: a. kemeja lengan panjang warna coklat muda Polisi dengan manset memakai lidah pundak dengan satu kancing dan kerah tidur; b. kemeja belahan depan polos dengan lima kancing, dua saku tempel memakai tutup masing-masing dengan dua kancing; c. celana warna coklat tua Polisi dengan tiga lus besar, dua saku samping model miring dan dua saku belakang model bobok tanpa tutup; d. sabuk kecil warna hitam, timang dengan dasar polos warna kuning emas berlogo Tribrata; e. sabuk besar warna putih, timang dengan dasar polos warna kuning emas berlogo Tribrata; f. tali pluit warna putih dan pluit, di bahu kiri serta selempang putih, manset Lantas (biru-putih). 3. Tutup kaki: a. sepatu dinas harian warna hitam; b. kaus kaki dinas harian warna hitam.	1. Tanda pangkat harian; 2. Monogram; 3. Label nama bordir; 4. Lencana Tanda Jabatan (bagi yang berhak); 5. Lencana kewenangan bentuk besar; 6. Tongkat komando (bagi yang berhak); 7. Tanda jasa pita (bagi yang berhak); 8. Tanda kemahiran dan penghargaan (bagi yang berhak); 9. Tanda Induk Kesatuan (TIK), tanda lokasi, tanda kesatuan dan tanda korps kesatuan; 10. Lambang bendera merah putih dan tulisan "INDONESIA" bagi anggota Polsek dan Polsubsektor yang berada pada garis batas NKRI.	1. Dinas jaga atau piket; 2. Siaga; 3. Kegiatan operasional Kepolisian.	Dapat menggunakan kelengkapan lain sesuai penugasan: a. Tongkat T dan borgol; b. <i>T-shirt</i> lengan pendek warna coklat muda.

2) PDL-I POLANTAS WANITA

1	2	3	4	5	6
2.		1. Tutup kepala: Pet warna putih dengan emblem Tribrata, lis dan hiasan pada klep sesuai golongan kepangkatan. 2. Tutup badan: a. kemeja lengan panjang warna coklat muda Polisi dengan manset, memakai lidah pundak dengan satu kancing dan kerah tidur; b. kemeja belahan depan polos dengan lima kancing, dua saku tempel memakai tutup masing-masing dengan dua kancing; c. panjang kemeja 30 cm di bawah pinggang; d. celana warna coklat tua Polisi dengan tiga lus besar, dua saku samping model miring dan dua saku belakang model bobok tanpa tutup; e. sabuk kecil warna hitam, timang dengan dasar polos warna kuning emas berlogo Tribrata; f. sabuk besar warna putih, timang dengan dasar polos warna kuning emas berlogo Tribrata; g. tali pluit warna putih dan pluit, di bahu kiri serta selempang putih, manset Lantas (biru-putih). 3. Tutup kaki: a. sepatu dinas <i>ankleboots</i> warna hitam; b. kaus kaki dinas harian warna hitam.	1. Tanda pangkat harian; 2. Monogram; 3. Label nama bordir; 4. Lencana Tanda Jabatan (bagi yang berhak); 5. Lencana kewenangan bentuk besar; 6. Tongkat komando (bagi yang berhak); 7. Tanda jasa pita (bagi yang berhak); 8. Tanda kemahiran dan penghargaan (bagi yang berhak); 9. Tanda Induk Kesatuan (TIK), tanda lokasi, tanda kesatuan dan tanda korps kesatuan. 10. Lambang bendera merah putih dan tulisan "INDONESIA" bagi anggota Polsek dan Polsubsektor yang berada pada garis batas NKRI.	1. Dinas jaga atau piket; 2. Siaga; 3. Kegiatan operasional Kepolisian.	Dapat menggunakan kelengkapan lain sesuai penugasan: a. Tongkat T dan borgol; b. <i>T-shirt</i> lengan pendek warna coklat muda.

c. PDL-I SABHARA

1) PDL-I SABHARA PRIA

NO	GAMBAR	BENTUK, WARNA DAN KELENGKAPAN	ATRIBUT	PENGUNAAN	KETERANGAN
1	2	3	4	5	6
1.		1. Tutup kepala: Baret warna cokelat tua Polisi dengan emblem Tribrata dalam bingkai pita warna kuning emas dan emblem warna kuning. 2. Tutup badan: - kemeja lengan panjang warna cokelat muda Polisi dengan manset memakai lidah pundak dengan satu kancing dan kerah tidur; - panjang kemeja 25 cm di bawah pinggang; - kemeja belahan depan polos dengan lima kancing, dua saku tempel memakai tutup masing-masing dengan dua kancing; - celana warna cokelat tua Polisi dengan tiga lus besar, dua saku samping model miring dan dua saku belakang model bobok tanpa tutup; - sabuk kecil warna hitam, timang dengan dasar polos warna kuning emas berlogo Tribrata; - sabuk besar warna hitam, timang dengan dasar polos warna kuning emas berlogo Tribrata; - tali pluit warna cokelat tua Polisi dan pluit di bahu kiri serta selempang hitam. 3. Tutup kaki: - sepatu dinas harian warna hitam; - kaus kaki dinas harian warna hitam.	- Tanda pangkat harian; - Monogram; - Label nama bordir; - Lencana Tanda Jabatan (bagi yang berhak); - Lencana kewenangan bentuk besar; - Tongkat komando (bagi yang berhak); - Tanda jasa pita (bagi yang berhak); - Tanda kemahiran dan penghargaan (bagi yang berhak); - Tanda Induk Kesatuan (TIK), tanda lokasi, tanda kesatuan dan tanda korps kesatuan; - Lambang bendera merah putih dan tulisan "INDONESIA" bagi anggota Polsek dan Polsubsektor yang berada pada garis batas NKRI.	- Dinas jaga atau piket; - Siaga; - Kegiatan operasional Kepolisian.	Dapat menggunakan kelengkapan lain sesuai penugasan: - Tongkat T dan borgol; <i>T-shirt</i> lengan pendek warna cokelat muda.

2) PDL-I SABHARA WANITA

1	2	3	4	5	6
2.		1. Tutup kepala: Baret warna cokelat tua Polisi dengan emblem Tribrata dalam bingkai pita warna kuning emas dan emblem warna kuning. 2. Tutup badan: - kemeja lengan panjang warna cokelat muda Polisi dengan manset, memakai lidah pundak dengan satu kancing dan kerah tidur; - kemeja belahan depan polos dengan lima kancing, dua saku tempel memakai tutup masing-masing dengan dua kancing; - panjang kemeja 30 cm di bawah pinggang; - celana warna cokelat tua Polisi dengan tiga lus besar, dua saku samping model miring dan dua saku belakang model bobok tanpa tutup; - sabuk kecil warna hitam, timang dengan dasar polos warna kuning emas berlogo Tribrata; - sabuk besar warna hitam, timang dengan dasar polos warna kuning emas berlogo Tribrata. 3. Tutup kaki: - sepatu dinas <i>ankleboots</i> warna hitam; - kaus kaki dinas harian warna hitam.	- Tanda pangkat harian; - Monogram; - Label nama bordir; - Lencana Tanda Jabatan (bagi yang berhak); - Lencana kewenangan bentuk besar; - Tongkat komando (bagi yang berhak); - Tanda jasa pita (bagi yang berhak); - Tanda kemahiran dan penghargaan (bagi yang berhak); - Tanda Induk Kesatuan (TIK), tanda lokasi, tanda kesatuan dan tanda korps kesatuan. - Lambang bendera merah putih dan tulisan "INDONESIA" bagi anggota Polsek dan Polsubsektor yang berada pada garis batas NKRI.	- Dinas jaga atau piket; - Siaga; - Kegiatan operasional Kepolisian.	Dapat menggunakan kelengkapan lain sesuai penugasan: - Tongkat T dan borgol; <i>T-shirt</i> lengan pendek warna cokelat muda.

d. PDL-I PROVOS

1) PDL-I PROVOS PRIA

NO	GAMBAR	BENTUK, WARNA DAN KELENGKAPAN	ATRIBUT	PENGUNAAN	KETERANGAN
1	2	3	4	5	6
1.		1. Tutup kepala: Baret warna biru laut dengan emblem Tribrata dalam bingkai pita warna kuning emas dan emblem warna biru muda. 2. Tutup badan: a. kemeja lengan panjang warna cokelat muda Polisi dengan manset memakai lidah pundak dengan satu kancing dan kerah tidur; b. kemeja belahan depan polos dengan lima kancing, dua saku tempel memakai tutup masing-masing dengan dua kancing; c. celana warna cokelat tua Polisi dengan tiga lus besar, dua saku samping model miring dan dua saku belakang model bobok tanpa tutup; d. sabuk kecil warna hitam, timang dengan dasar polos warna kuning emas berlogo Tribrata; e. sabuk besar warna putih, timang dengan dasar polos warna kuning emas berlogo Tribrata dan selempang warna putih; f. tali bahu warna putih lis biru dan pluit di bahu kanan dan ban lengan warna biru tulisan "PROV". 3. Tutup kaki: a. sepatu dinas harian warna hitam; b. kaus kaki dinas harian warna hitam.	1. Tanda pangkat harian; 2. Monogram; 3. Label nama bordir; 4. Lencana Tanda Jabatan (bagi yang berhak); 5. Lencana kewenangan bentuk besar; 6. Tongkat komando (bagi yang berhak); 7. Tanda jasa pita (bagi yang berhak); 8. Tanda kemahiran dan penghargaan (bagi yang berhak); 9. Tanda Induk Kesatuan (TIK), tanda lokasi, tanda kesatuan dan tanda korps kesatuan; 10. Lambang bendera merah putih dan tulisan "INDONESIA" bagi anggota Polsek dan Polsubsektor yang berada pada garis batas NKRI.	1. Dinas jaga atau piket; 2. Siaga; 3. Kegiatan operasional Kepolisian.	Dapat menggunakan kelengkapan lain sesuai penugasan: a. Tongkat T dan borgol; b. <i>T-shirt</i> lengan pendek warna cokelat muda.

2) PDL-I PROVOS WANITA

1	2	3	4	5	6
2.		1. Tutup kepala: Baret warna biru laut dengan emblem Tribrata dalam bingkai pita warna kuning emas dan emblem warna biru muda. 2. Tutup badan: - kemeja lengan panjang warna cokelat muda Polisi dengan manset, memakai lidah pundak dengan satu kancing dan kerah tidur; - kemeja belahan depan polos dengan lima kancing, dua saku tempel memakai tutup masing-masing dengan dua kancing; - panjang kemeja 30 cm di bawah pinggang; - celana warna cokelat tua Polisi dengan tiga lus besar, dua saku samping model miring dan dua saku belakang model bobok tanpa tutup; - sabuk kecil warna hitam, timang dengan dasar polos warna kuning emas berlogo Tribrata; - sabuk besar warna putih, timang dengan dasar polos warna kuning emas berlogo Tribrata dan selempang warna putih; - tali bahu warna putih lis biru dan pluit di bahu kanan dan ban lengan warna biru tulisan "PROV". 3. Tutup kaki: - sepatu dinas <i>ankleboots</i> warna hitam; - kaus kaki dinas harian warna hitam.	- Tanda pangkat harian; - Monogram; - Label nama bordir; - Lencana Tanda Jabatan (bagi yang berhak); - Lencana kewenangan bentuk besar; - Tongkat komando (bagi yang berhak); - Tanda jasa pita (bagi yang berhak); - Tanda kemahiran dan penghargaan (bagi yang berhak); - Tanda Induk Kesatuan (TIK), tanda lokasi, tanda kesatuan dan tanda korps kesatuan. - Lambang bendera merah putih dan tulisan "INDONESIA" bagi anggota Polsek dan Polsubsektor yang berada pada garis batas NKRI.	- Dinas jaga atau piket; - Siaga; - Kegiatan operasional Kepolisian.	Dapat menggunakan kelengkapan lain sesuai penugasan: - Tongkat T dan borgol; <i>T-shirt</i> lengan pendek warna cokelat muda.

e. PDL-I PAMOBVIT DAN POLISI PARIWISATA

1) PDL-I PAMOBVIT DAN POLISI PARIWISATA PRIA

NO	GAMBAR	BENTUK, WARNA DAN KELENGKAPAN	ATRIBUT	PENGUNAAN	KETERANGAN
1	2	3	4	5	6
1.		1. Tutup kepala: Pet warna cokelat tua Polisi dengan emblem Tribrata, lis dan hiasan pada klep sesuai golongan kepangkatan. 2. Tutup badan: - kemeja lengan panjang warna cokelat muda Polisi dengan manset memakai lidah pundak dengan satu kancing dan kerah tidur untuk Pamobvit; - kemeja lengan panjang warna cokelat muda Polisi dengan manset memakai lidah pundak dengan satu kancing dan kerah berdiri untuk Polisi Pariwisata; - kemeja belahan depan polos dengan lima kancing, dua saku tempel memakai tutup masing-masing dengan dua kancing; - panjang kemeja 25 cm di bawah pinggang; - celana warna cokelat tua Polisi dengan tiga lus besar, dua saku samping model miring dan dua saku belakang model bobok tanpa tutup; - sabuk kecil warna hitam, timang dengan dasar polos warna kuning emas berlogo Tribrata; - sabuk besar warna hitam, timang dengan dasar polos warna kuning emas berlogo Tribrata. 3. Tutup kaki: - sepatu dinas harian warna hitam; - kaus kaki dinas harian warna hitam.	- Tanda pangkat harian; - Monogram; - Label nama bordir; - Lencana Tanda Jabatan (bagi yang berhak); - Lencana kewenangan bentuk besar; - Tongkat komando (bagi yang berhak); - Tanda jasa pita (bagi yang berhak); - Tanda kemahiran dan penghargaan (bagi yang berhak); - Tanda Induk Kesatuan (TIK), tanda lokasi, tanda kesatuan dan tanda korps kesatuan.	- Dinas jaga atau piket; - Siaga; - Kegiatan operasional Kepolisian.	Dapat menggunakan kelengkapan lain sesuai penugasan: - Tongkat T dan borgol; <i>T-shirt</i> lengan pendek warna cokelat muda; - Pol Pariwisata menggunakan dasi warna merah maroon.

2) PDL-I PAMOBVIT DAN POLISI PARIWISATA WANITA

1	2	3	4	5	6
2.	 	1. Tutup kepala pet warna cokelat tua Polisi dengan emblem Tribrata, lis dan hiasan pada klep sesuai golongan kepangkatan. 2. Tutup badan: a. kemeja lengan panjang warna cokelat muda Polisi dengan manset, memakai lidah pundak dengan satu kancing dan kerah tidur; b. kemeja belahan depan polos dengan lima kancing, dua saku tempel memakai tutup masing-masing dengan dua kancing; c. panjang kemeja 30 cm di bawah pinggang; d. celana warna cokelat tua Polisi dengan tiga lus besar, dua saku samping model miring dan dua saku belakang model bobok tanpa tutup; e. sabuk kecil warna hitam, timang dengan dasar polos warna kuning emas berlogo Tribrata; f. sabuk besar warna hitam, timang dengan dasar polos warna kuning emas berlogo Tribrata. 3. Tutup kaki: a. sepatu dinas <i>ankleboots</i> warna hitam; b. kaus kaki dinas harian warna hitam.	1. Tanda pangkat harian; 2. Monogram; 3. Label nama bordir; 4. Lencana Tanda Jabatan (bagi yang berhak); 5. Lencana kewenangan bentuk besar; 6. Tongkat komando (bagi yang berhak); 7. Tanda jasa pita (bagi yang berhak); 8. Tanda kemahiran dan penghargaan (bagi yang berhak); 9. Tanda Induk Kesatuan (TIK), tanda lokasi, tanda kesatuan dan tanda korps kesatuan.	1. Dinas jaga atau piket; 2. Siaga; 3. Kegiatan operasional Kepolisian.	Dapat menggunakan kelengkapan lain sesuai penugasan: a. Tongkat T dan borgol; b. <i>T-shirt</i> lengan pendek warna cokelat muda; c. Polisi Pariwisata menggunakan dasi warna merah maroon.

2. PAKAIAN DINAS LAPANGAN-II TWO TONE

a. PDL-II TWO TONE BRIMOB

1) PDL-II TWO TONE BRIMOB PRIA

NO	GAMBAR	BENTUK, WARNA DAN KELENGKAPAN	ATRIBUT	PENGUNAAN	KETERANGAN
1	2	3	4	5	6
1.		1. Tutup kepala: Baret warna biru dongker dengan emblem Tribrata dalam bingkai pita warna kuning emas dan emblem warna merah. 2. Tutup badan: a. kemeja lengan panjang warna coklat muda Polisi tanpa manset, memakai lidah pundak dengan satu kancing dan kerah tidur; b. panjang kemeja 25 cm di bawah pinggang c. kemeja belahan depan dengan lima kancing dalam dan dua saku harmonika memakai tutup; d. celana panjang warna coklat tua Polisi memakai tiga lus besar, dua saku samping model miring, dua saku paha model harmonika memakai tutup dan dua saku belakang model tempel memakai tutup; e. sabuk kecil warna hitam, timang dengan dasar polos warna kuning emas berlogo Tribrata; f. kopelriem warna hitam. 3. Tutup kaki: a. sepatu dinas lapangan warna hitam; b. kaus kaki dinas lapangan warna hitam.	1. Tanda pangkat lapangan; 2. Label nama bordir; 3. Label "POLRI" bordir; 4. Lencana Tanda Jabatan (bagi yang berhak); 5. Tongkat komando (bagi yang berhak); 6. Tanda kemahiran dan penghargaan bordir (bagi yang berhak); 7. Tanda Induk Kesatuan (TIK), tanda lokasi, tanda kesatuan, dan tanda korps kesatuan.	1. Dinas jaga/piket; 2. Siaga; 3. Tugas operasional Kepolisian; 4. Tugas daerah konflik perbatasan; 5. Dalmas; 6. Raimas; 7. SAR.	Dapat menggunakan kelengkapan lain sesuai penugasan: a. dragriem; b. ransel; c. <i>T-shirt</i> lengan pendek warna coklat muda Polisi; d. senjata api.

2) PDL-II TWO TONE WANITA

1	2	3	4	5	6
2.		1. Tutup kepala: Baret warna biru dongker dengan emblem Tribrata dalam bingkai pita warna kuning emas dan emblem warna merah. 2. Tutup badan: a. kemeja lengan panjang warna coklat muda Polisi tanpa manset, memakai lidah pundak dengan satu kancing dan kerah tidur; b. kemeja belahan depan dengan lima kancing dalam dan dua saku harmonika memakai tutup; c. panjang kemeja 30 cm di bawah pinggang; d. celana panjang warna coklat tua Polisi memakai tiga lus besar, dua saku samping model miring, dua saku paha model harmonika memakai tutup dan dua saku belakang model tempel memakai tutup; e. sabuk kecil warna hitam, timang dengan dasar polos warna kuning emas berlogo Tribrata; f. kopelriem warna hitam. 3. Tutup kaki: a. sepatu dinas lapangan warna hitam; b. kaus kaki dinas lapangan warna hitam.	1. Tanda pangkat lapangan; 2. Label nama bordir; 3. Label "POLRI" bordir; 4. Lencana Tanda Jabatan (bagi yang berhak); 5. Tongkat komando (bagi yang berhak); 6. Tanda kemahiran dan penghargaan bordir (bagi yang berhak); 7. Tanda Induk Kesatuan (TIK), tanda lokasi, tanda kesatuan, dan tanda korps kesatuan.	1. Dinas jaga/ piket; 2. Siaga; 3. Tugas operasional Kepolisian; 4. Tugas daerah konflik perbatasan; 5. Dalmas; 6. Raimas; 7. SAR.	Dapat menggunakan kelengkapan lain sesuai penugasan: a. dragriem; b. ransel; c. <i>T-shirt</i> lengan pendek warna coklat muda Polisi; d. senjata api.

b. PDL-II TWO TONE POLAIR DAN POLUDARA

1) PDL-II TWO TONE POLAIR DAN POLUDARA PRIA

NO	GAMBAR	BENTUK, WARNA DAN KELENGKAPAN	ATRIBUT	PENGUNAAN	KETERANGAN
1	2	3	4	5	6
1.		- Tutup kepala: Baret warna biru benhur dengan emblem Tribrata dalam bingkai pita warna kuning emas, emblem warna biru laut dengan pelapis bagian dalam warna <i>orange</i>. - Tutup badan: - kemeja lengan panjang warna cokelat muda Polisi tanpa manset, memakai lidah pundak dengan satu kancing dan kerah tidur; - kemeja belahan depan dengan lima kancing dalam dan dua saku harmonika memakai tutup; - celana panjang warna cokelat tua Polisi memakai tiga lus besar, dua saku samping model miring, dua saku paha model harmonika memakai tutup dan dua saku belakang model tempel memakai tutup; - sabuk kecil warna hitam, timang dengan dasar polos warna kuning emas berlogo Tribrata; - kopelriem warna hitam. - Tutup kaki: - sepatu dinas lapangan warna hitam; - kaus kaki dinas lapangan warna hitam.	- Tanda pangkat lapangan; - Label nama bordir; - Label "POLRI" bordir; - Lencana Tanda Jabatan (bagi yang berhak); - Tongkat komando (bagi yang berhak); - Tanda kemahiran dan penghargaan bordir (bagi yang berhak); - Tanda Induk Kesatuan (TIK), tanda lokasi, tanda kesatuan, dan tanda korps kesatuan.	- Dinas jaga/ piket; - Siaga; - Tugas operasional Kepolisian; - Tugas daerah konflik perbatasan; - SAR.	Dapat menggunakan kelengkapan lain sesuai penugasan: - dragriem; - ransel; <i>T-shirt</i> lengan pendek warna cokelat muda Polisi; - senjata api.

2) PDL-II TWO TONE POLAIR DAN POLUDARA WANITA

1	2	3	4	5	6
2.		1. Tutup kepala: Baret warna biru benhur dengan emblem Tribrata dalam bingkai pita warna kuning emas, emblem warna biru laut dengan pelapis bagian dalam warna <i>orange</i>. 2. Tutup badan: a. kemeja lengan panjang warna cokelat muda Polisi tanpa manset, memakai lidah pundak dengan satu kancing dan kerah tidur; b. kemeja belahan depan dengan lima kancing dalam dan dua saku harmonika memakai tutup; c. panjang kemeja 30 cm di bawah pinggang; d. celana panjang warna cokelat tua Polisi memakai tiga lus besar, dua saku samping model miring, dua saku paha model harmonika memakai tutup dan dua saku belakang model tempel memakai tutup; e. sabuk kecil warna hitam, timang dengan dasar polos warna kuning emas berlogo Tribrata; f. kopelriem warna hitam. 3. Tutup kaki: a. sepatu dinas lapangan warna hitam; b. kaus kaki dinas lapangan warna hitam.	1. Tanda pangkat lapangan; 2. Label nama bordir; 3. Label "POLRI" bordir; 4. Lencana Tanda Jabatan (bagi yang berhak); 5. Tongkat komando (bagi yang berhak); 6. Tanda kemahiran dan penghargaan bordir (bagi yang berhak); 7. Tanda Induk Kesatuan (TIK), tanda lokasi, tanda kesatuan, dan tanda korps Kesatuan.	1. Dinas jaga/piket; 2. Siaga; 3. Tugas operasional Kepolisian; 4. Tugas daerah konflik perbatasan; 5. SAR.	Dapat menggunakan kelengkapan lain sesuai penugasan: a. dragriem; b. ransel; c. <i>T-shirt</i> lengan pendek warna cokelat muda Polisi; d. senjata api.

c. PDL-II TWO TONE SABHARA

1) PDL-II TWO TONE SABHARA PRIA

NO	GAMBAR	BENTUK, WARNA DAN KELENGKAPAN	ATRIBUT	PENGUNAAN	KETERANGAN
1	2	3	4	5	6
1.		1. Tutup kepala: Baret warna cokelat tua Polisi dengan emblem Tribrata dalam bingkai pita warna kuning emas dan emblem warna kuning. 2. Tutup badan: a. kemeja lengan panjang warna cokelat muda Polisi tanpa manset, memakai lidah pundak dengan satu kancing dan kerah tidur; b. kemeja belahan depan dengan lima kancing dalam dan dua saku harmonika memakai tutup; c. celana panjang warna cokelat tua Polisi memakai tiga lus besar, dua saku samping model miring, dua saku paha model harmonika memakai tutup dan dua saku belakang model tempel memakai tutup; d. sabuk kecil warna hitam, timang dengan dasar polos warna kuning emas berlogo Tribrata; e. kopelriem warna hitam. 3. Tutup kaki: a. sepatu dinas lapangan warna hitam; b. kaus kaki dinas lapangan warna hitam.	1. Tanda pangkat lapangan; 2. Label nama bordir; 3. Label "POLRI" bordir; 4. Lencana Tanda Jabatan (bagi yang berhak); 5. Tongkat komando (bagi yang berhak); 6. Tanda kemahiran dan penghargaan bordir (bagi yang berhak); 7. Tanda Induk Kesatuan (TIK), tanda lokasi, tanda kesatuan, dan tanda korps kesatuan.	1. Dinas jaga/ piket; 2. Siaga; 3. Tugas operasional Kepolisian; 4. Tugas daerah konflik perbatasan; 5. Dalmas; 6. Raimas; 7. SAR; 8. Pengamanan kegiatan masyarakat.	Dapat menggunakan kelengkapan lain sesuai penugasan: a. dragriem; b. ransel; c. <i>T-shirt</i> lengan pendek warna cokelat muda Polisi; d. senjata api.

2) PDL-II TWO TONE SABHARA WANITA

1	2	3	4	5	6
2.		1. Tutup kepala: Baret warna coklat tua Polisi dengan emblem Tribrata dalam bingkai pita warna kuning emas dan emblem warna kuning. 2. Tutup badan: a. kemeja lengan panjang warna coklat muda Polisi tanpa manset, memakai lidah pundak dengan satu kancing dan kerah tidur; b. kemeja belahan depan dengan lima kancing dalam dan dua saku harmonika memakai tutup; c. panjang kemeja 30 cm di bawah pinggang; d. celana panjang warna coklat tua Polisi memakai tiga lus besar, dua saku samping model miring, dua saku paha model harmonika memakai tutup dan dua saku belakang model tempel memakai tutup; e. sabuk kecil warna hitam, timang dengan dasar polos warna kuning emas berlogo Tribrata; f. kopelriem warna hitam. 3. Tutup kaki: a. sepatu dinas lapangan warna hitam; b. kaus kaki dinas lapangan warna hitam.	1. Tanda pangkat lapangan; 2. Label nama bordir; 3. Label "POLRI" bordir; 4. Lencana Tanda Jabatan (bagi yang berhak); 5. Tongkat komando (bagi yang berhak); 6. Tanda kemahiran dan penghargaan bordir (bagi yang berhak); 7. Tanda Induk Kesatuan (TIK), tanda lokasi, tanda kesatuan, dan tanda korps kesatuan.	1. Dinas jaga/piket; 2. Siaga; 3. Tugas operasional Kepolisian; 4. Tugas daerah konflik perbatasan; 5. Dalmas; 6. Raimas; 7. SAR; 8. Pengamanan kegiatan masyarakat.	Dapat menggunakan kelengkapan lain sesuai penugasan: a. dragriem; b. ransel; c. <i>T-shirt</i> lengan pendek warna coklat muda Polisi; d. senjata api.

d. PDL-II TWO TONE POLSATWA

1) PDL-II TWO TONE POLSATWA PRIA

NO	GAMBAR	BENTUK, WARNA DAN KELENGKAPAN	ATRIBUT	PENGUNAAN	KETERANGAN
1	2	3	4	5	6
1.		1. Tutup kepala: Baret warna coklat tua Polisi dengan emblem Tribrata dalam bingkai pita warna kuning emas dan emblem warna hitam. 2. Tutup badan: a. kemeja lengan panjang warna coklat muda Polisi tanpa manset, memakai lidah pundak dengan satu kancing dan kerah tidur; b. kemeja belahan depan dengan lima kancing dalam dan dua saku harmonika memakai tutup; c. celana panjang warna coklat tua Polisi memakai tiga lus besar, dua saku samping model miring, dua saku paha model harmonika memakai tutup dan dua saku belakang model tempel memakai tutup; d. sabuk kecil warna hitam, timang dengan dasar polos warna kuning emas berlogo Tribrata; e. kopelriem warna hitam. 3. Tutup kaki: a. sepatu dinas lapangan warna hitam; b. kaus kaki dinas lapangan warna hitam.	1. Tanda pangkat lapangan; 2. Label nama bordir; 3. Label "POLRI" bordir; 4. Lencana Tanda Jabatan (bagi yang berhak); 5. Tongkat komando (bagi yang berhak); 6. Tanda kemahiran dan penghargaan bordir (bagi yang berhak); 7. Tanda Induk Kesatuan (TIK), tanda lokasi, tanda kesatuan, dan tanda korps kesatuan.	1. Dinas jaga/ piket; 2. Siaga; 3. Tugas operasional Kepolisian; 4. Tugas daerah konflik perbatasan; 5. Dalmas; 6. Raimas; 7. SAR; 8. Pengamanan kegiatan masyarakat.	Dapat menggunakan kelengkapan lain sesuai penugasan: a. dragriem; b. ransel; c. <i>T-shirt</i> lengan pendek warna coklat muda Polisi; d. senjata api.

2) PDL-II TWO TONE POLSATWA WANITA

1	2	3	4	5	6
2.		1. Tutup kepala: Baret warna coklat tua Polisi dengan emblem Tribrata dalam bingkai pita warna kuning emas dan emblem warna hitam. 2. Tutup badan: a. kemeja lengan panjang warna coklat muda Polisi tanpa manset, memakai lidah pundak dengan satu kancing dan kerah tidur; b. kemeja belahan depan dengan lima kancing dalam dan dua saku harmonika memakai tutup; c. panjang kemeja 30 cm di bawah pinggang; d. celana panjang warna coklat tua Polisi memakai tiga lus besar, dua saku samping model miring, dua saku paha model harmonika memakai tutup dan dua saku belakang model tempel memakai tutup; e. sabuk kecil warna hitam, timang dengan dasar polos warna kuning emas berlogo Tribrata; f. kopelriem warna hitam. 3. Tutup kaki: a. sepatu dinas lapangan warna hitam; b. kaus kaki dinas lapangan warna hitam.	1. Tanda pangkat lapangan; 2. Label nama bordir; 3. Label "POLRI" bordir; 4. Lencana Tanda Jabatan (bagi yang berhak); 5. Tongkat komando (bagi yang berhak); 6. Tanda kemahiran dan penghargaan bordir (bagi yang berhak); 7. Tanda Induk Kesatuan (TIK), tanda lokasi, tanda kesatuan, dan tanda korps kesatuan.	1. Dinas jaga/piket; 2. Siaga; 3. Tugas operasional Kepolisian; 4. Tugas daerah konflik perbatasan; 5. Dalmas; 6. Raimas; 7. SAR; 8. Pengamanan kegiatan masyarakat.	Dapat menggunakan kelengkapan lain sesuai penugasan: a. dragriem; b. ransel; c. <i>T-shirt</i> lengan pendek warna coklat muda Polisi; d. senjata api.

e. PDL-II TWO TONE PROVOS

1) PDL-II TWO TONE PROVOS PRIA

NO	GAMBAR	BENTUK, WARNA DAN KELENGKAPAN	ATRIBUT	PENGUNAAN	KETERANGAN
1	2	3	4	5	6
1.		1. Tutup kepala: Baret warna biru laut dengan emblem Tribrata dalam bingkai pita warna kuning emas dan emblem warna biru muda. 2. Tutup badan: - kemeja lengan panjang warna cokelat muda Polisi tanpa manset, memakai lidah pundak dengan satu kancing dan kerah tidur; - kemeja belahan depan dengan lima kancing dalam dan dua saku harmonika memakai tutup; - celana panjang warna cokelat tua Polisi memakai tiga lus besar, dua saku samping model miring, dua saku paha model harmonika memakai tutup dan dua saku belakang model tempel memakai tutup; - sabuk kecil warna hitam, timang dengan dasar polos warna kuning emas berlogo Tribrata; - sabuk besar warna putih, timang dasar polos warna kuning emas berlogo Tribrata dan selempang warna putih; - tali bahu warna putih lis biru dan pluit di bahu kanan serta ban lengan warna biru dengan tulisan "PROV". 3. Tutup kaki: - sepatu dinas lapangan warna hitam dengan kombinasi putih; - kaus kaki dinas lapangan warna hitam.	- Tanda pangkat lapangan; - Label nama bordir; - Label "POLRI" bordir; - Lencana Tanda Jabatan (bagi yang berhak); - Tongkat komando (bagi yang berhak); - Tanda kemahiran dan penghargaan bordir (bagi yang berhak); - Tanda Induk Kesatuan (TIK), tanda lokasi, tanda kesatuan, dan tanda korps kesatuan.	- Dinas jaga/piket; - Siaga; - Tugas operasional Kepolisian; - Penegakan ketertiban.	Dapat menggunakan kelengkapan lain sesuai penugasan: - dragriem; - ransel; <i>T-shirt</i> lengan pendek warna cokelat muda Polisi; - senjata api.

2) PDL-II TWO TONE PROVOS WANITA

1	2	3	4	5	6
2.		1. Tutup kepala: Baret warna biru laut dengan emblem Tribrata dalam bingkai pita warna kuning emas dan emblem warna biru muda. 2. Tutup badan: - kemeja lengan panjang warna coklat muda Polisi tanpa manset, memakai lidah pundak dengan satu kancing dan kerah tidur; - kemeja belahan depan dengan lima kancing dalam dan dua saku harmonika memakai tutup; - panjang kemeja 30 cm di bawah pinggang; - celana panjang warna coklat tua Polisi memakai tiga lus besar, dua saku samping model miring, dua saku paha model harmonika memakai tutup dan dua saku belakang model tempel memakai tutup; - sabuk kecil warna hitam, timang dengan dasar polos warna kuning emas berlogo Tribrata; - sabuk besar warna putih, timang dasar polos warna kuning emas berlogo Tribrata dan selempang warna putih; - tali bahu warna putih lis biru dan pluit di bahu kanan serta ban lengan warna biru dengan tulisan "PROV". 3. Tutup kaki: - sepatu dinas lapangan warna hitam dengan kombinasi putih; - kaus kaki dinas lapangan warna hitam.	1. Tanda pangkat lapangan; 2. Label nama bordir; 3. Label "POLRI" bordir; 4. Lencana Tanda Jabatan (bagi yang berhak); 5. Tongkat komando (bagi yang berhak); 6. Tanda kemahiran dan penghargaan bordir (bagi yang berhak); 7. Tanda Induk Kesatuan (TIK), tanda lokasi, tanda kesatuan, dan tanda korps kesatuan.	1. Dinas jaga/piket; 2. Siaga; 3. Tugas operasional Kepolisian; 4. Penegakan ketertiban.	Dapat menggunakan kelengkapan lain sesuai penugasan: - dragriem; - ransel; <i>T-shirt</i> lengan pendek warna coklat muda Polisi; - senjata api.

f. PDL-II TWO TONE PAMKOL DAN SATSIK

1) PDL-II TWO TONE PAMKOL DAN SATSIK PRIA

NO	GAMBAR	BENTUK, WARNA DAN KELENGKAPAN	ATRIBUT	PENGUNAAN	KETERANGAN
1	2	3	4	5	6
1.		1. Tutup kepala: Baret warna coklat tua Polisi dengan emblem Tribrata dalam bingkai pita warna kuning emas dan emblem warna merah maroon. 2. Tutup badan: a. kemeja lengan panjang warna coklat muda Polisi tanpa manset, memakai lidah pundak dengan satu kancing dan kerah tidur; b. kemeja belahan depan dengan lima kancing dalam dan dua saku harmonika memakai tutup; c. celana panjang warna coklat tua Polisi memakai tiga lus besar, dua saku samping model miring, dua saku paha model harmonika memakai tutup dan dua saku belakang model tempel memakai tutup; d. sabuk kecil warna hitam, timang dengan dasar polos warna kuning emas berlogo Tribrata; e. kopelriem warna hitam. 3. Tutup kaki: a. sepatu dinas lapangan warna hitam; b. kaus kaki dinas lapangan warna hitam.	1. Tanda pangkat lapangan; 2. Label nama bordir; 3. Label "POLRI" bordir; 4. Lencana Tanda Jabatan (bagi yang berhak); 5. Tongkat komando (bagi yang berhak); 6. Tanda kemahiran dan penghargaan bordir (bagi yang berhak); 7. Tanda Induk Kesatuan (TIK), tanda lokasi, tanda kesatuan, dan tanda korps kesatuan.	1. Dinas jaga/piket; 2. Siaga; 3. Tugas operasional Kepolisian; 4. Pasukan pemakaman/tuguran.	Dapat menggunakan kelengkapan lain sesuai penugasan: a. dragriem; b. ransel; c. khusus petugas upacara pemakaman menggunakan scarf merah maroon, kopelriem dan dragriem putih serta sarung tangan putih; d. <i>T-shirt</i> lengan pendek warna coklat muda Polisi; e. senjata api.

2) PDL-II TWO TONE PAMKOL DAN SATSIK WANITA

1	2	3	4	5	6
2.		1. Tutup kepala: Baret warna cokelat tua Polisi dengan emblem Tribrata dalam bingkai pita warna kuning emas dan emblem warna merah maroon. 2. Tutup badan: a. kemeja lengan panjang warna cokelat muda Polisi tanpa manset, memakai lidah pundak dengan satu kancing dan kerah tidur; b. kemeja belahan depan dengan lima kancing dalam dan dua saku harmonika memakai tutup; c. panjang kemeja 30 cm di bawah pinggang; d. celana panjang warna cokelat tua Polisi memakai tiga lus besar, dua saku samping model miring, dua saku paha model harmonika memakai tutup dan dua saku belakang model tempel memakai tutup; e. sabuk kecil warna hitam, timang dengan dasar polos warna kuning emas berlogo Tribrata; f. kopelriem warna hitam. 3. Tutup kaki: a. sepatu dinas lapangan warna hitam; b. kaus kaki dinas lapangan warna hitam.	1. Tanda pangkat lapangan; 2. Label nama bordir; 3. Label "POLRI" bordir; 4. Lencana Tanda Jabatan (bagi yang berhak); 5. Tongkat komando (bagi yang berhak); 6. Tanda kemahiran dan penghargaan bordir (bagi yang berhak); 7. Tanda Induk Kesatuan (TIK), tanda lokasi, tanda kesatuan, dan tanda korps kesatuan.	1. Dinas jaga/piket; 2. Siaga; 3. Tugas operasional Kepolisian; 4. Pasukan pemakaman /tuguran.	Dapat menggunakan kelengkapan lain sesuai penugasan: a. dragriem; b. ransel; c. khusus petugas upacara pemakaman menggunakan scarf merah maroon, kopelriem dan dragriem putih serta sarung tangan putih; d. <i>T-shirt</i> lengan pendek warna cokelat muda Polisi; e. senjata api.

g. PDL-II TWO TONE INSTRUKTUR DAN PENGASUH

1) PDL-II TWO TONE INSTRUKTUR DAN PENGASUH PRIA

NO	GAMBAR	BENTUK, WARNA DAN KELENGKAPAN	ATRIBUT	PENGUNAAN	KETERANGAN
1	2	3	4	5	6
1.		1. Tutup kepala: Instruktur menggunakan <i>fieldcap</i> merah dan Pengasuh warna biru dengan emblem Tribrata, lis dan hiasan pada klep sesuai dengan golongan kepangkatan. 2. Tutup badan: - kemeja lengan panjang warna cokelat muda Polisi tanpa manset, memakai lidah pundak dengan satu kancing dan kerah tidur; - kemeja belahan depan dengan lima kancing dalam dan dua saku harmonika memakai tutup; <i>T-shirt</i> lengan panjang warna merah dan Pengasuh warna biru dengan logo Tribrata di dada kiri warna kuning; - celana panjang warna cokelat tua Polisi memakai tiga lus besar, dua saku samping model miring, dua saku paha model harmonika memakai tutup dan dua saku belakang model tempel memakai tutup; - sabuk kecil warna hitam, timang dengan dasar polos warna kuning emas berlogo Tribrata; - kopelriem warna hitam. 3. Tutup kaki: - sepatu dinas lapangan warna hitam; - kaus kaki dinas lapangan warna hitam.	- Tanda pangkat lapangan; - Label nama bordir; - Label “POLRI” bordir; - Lencana Tanda Jabatan (bagi yang berhak); - Tongkat komando (bagi yang berhak); - Tanda kemahiran dan penghargaan bordir (bagi yang berhak); - Tanda Induk Kesatuan (TIK), tanda lokasi, tanda kesatuan, dan tanda korps kesatuan.	Sebagai Instruktur dan Pengasuh di lingkungan pendidikan.	Dapat menggunakan kelengkapan lain sesuai penugasan: - dragriem; - ransel; <i>T-shirt</i> lengan pendek warna cokelat muda Polisi.

2) PDL-II TWO TONE INSTRUKTUR DAN PENGASUH WANITA

1	2	3	4	5	6
2.		1. Tutup kepala: Instruktur menggunakan <i>fieldcap</i> merah dan Pengasuh warna biru dengan emblem Tribrata, lis dan hiasan pada klep sesuai dengan golongan kepangkatan. 2. Tutup badan: - kemeja lengan panjang warna cokelat muda Polisi tanpa manset, memakai lidah pundak dengan satu kancing dan kerah tidur; - kemeja belahan depan dengan lima kancing dalam dan dua saku harmonika memakai tutup; - panjang kemeja 30 cm di bawah pinggang; <i>T-shirt</i> lengan panjang warna merah dan Pengasuh warna biru dengan logo Tribrata di dada kiri warna kuning; - celana panjang warna cokelat tua Polisi memakai tiga lus besar, dua saku samping model miring, dua saku paha model harmonika memakai tutup dan dua saku belakang model tempel memakai tutup; - sabuk kecil warna hitam, timang dengan dasar polos warna kuning emas berlogo Tribrata; - kopelriem warna hitam. 3. Tutup kaki: - sepatu dinas lapangan warna hitam; - kaus kaki dinas lapangan warna hitam.	- Tanda pangkat lapangan; - Label nama bordir; - Label "POLRI" bordir; - Lencana Tanda Jabatan (bagi yang berhak); - Tongkat komando (bagi yang berhak); - Tanda kemahiran dan penghargaan bordir (bagi yang berhak); - Tanda Induk Kesatuan (TIK), tanda lokasi, tanda kesatuan, dan tanda korps kesatuan.	Sebagai Instruktur dan Pengasuh di lingkungan pendidikan.	Dapat menggunakan kelengkapan lain sesuai penugasan: - dragriem; - ransel; <i>T-shirt</i> lengan pendek warna cokelat muda Polisi.

3. PAKAIAN DINAS LAPANGAN-II LORENG BRIMOB

a. PDL-II LORENG BRIMOB PRIA

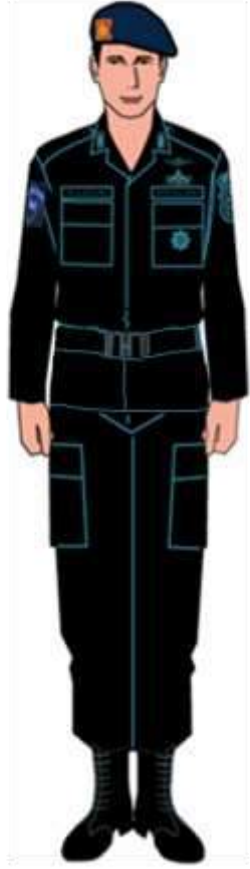
NO	GAMBAR	BENTUK, WARNA DAN KELENGKAPAN	ATRIBUT	PENGUNAAN	KETERANGAN
1	2	3	4	5	6
1.		1. Tutup kepala: Baret warna biru dongker memakai emblem Tribrata dalam bingkai pita warna kuning emas dengan dasar warna merah. 2. Tutup badan: a. kemeja lengan panjang motif loreng Brimob tanpa manset memakai lidah pundak dengan satu kancing dan kerah tidur; b. kemeja belahan depan dengan lima kancing dalam dan dua saku harmonika memakai tutup; c. panjang kemeja 25 cm di bawah pinggang; d. celana panjang motif loreng Brimob memakai tiga lus, dua saku samping model miring, dua saku paha model harmonika memakai tutup dan dua saku belakang model tempel memakai tutup; e. sabuk kecil warna hitam, timang dengan dasar polos warna kuning emas berlogo Tribrata; f. kopelriem warna hitam. 3. Tutup kaki: a. sepatu dinas lapangan warna hitam; b. kaus kaki dinas lapangan warna hitam.	1. Tanda pangkat lapangan; 2. Label nama bordir; 3. Label "POLRI" bordir; 4. Lencana Tanda Jabatan (bagi yang berhak); 5. Tongkat komando (bagi yang berhak); 6. Tanda kemahiran dan penghargaan bordir (bagi yang berhak); 7. Tanda Induk Kesatuan (TIK), tanda lokasi, tanda kesatuan dan tanda korps kesatuan.	1. upacara tradisi; 2. operasi khusus lawan separatis; 3. latihan gabungan.	Dapat menggunakan kelengkapan lain sesuai penugasan: a. topi rimba; b. drag riem; c. ransel; d. alat Dalmas atau Dakhura; e. <i>T-shirt</i> lengan pendek motif loreng Brimob; f. Provos Brimob menggunakan baret Provos, tali bahu warna putih lis biru, kopelriem putih, sepatu dinas lapangan hitam kombinasi putih, menggunakan selempang putih dan ban lengan warna biru dengan tulisan "PROV".

b. PDL-II LORENG BRIMOB WANITA

1	2	3	4	5	6
2.		1. Tutup kepala: Baret warna biru dongker memakai emblem Tribrata dalam bingkai pita warna kuning emas dengan dasar warna merah. 2. Tutup badan: a. kemeja lengan panjang motif loreng Brimob tanpa manset memakai lidah pundak dengan satu kancing dan kerah tidur; b. kemeja belahan depan dengan lima kancing dalam dan dua saku harmonika memakai tutup; c. panjang kemeja 30 cm di bawah pinggang; d. celana panjang motif loreng Brimob memakai tiga lus, dua saku samping model miring, dua saku paha model harmonika memakai tutup dan dua saku belakang model tempel memakai tutup; e. sabuk kecil warna hitam, timang dengan dasar polos warna kuning emas berlogo Tribrata; f. kopelriem warna hitam. 3. Tutup kaki: a. sepatu dinas lapangan warna hitam; b. kaus kaki dinas lapangan warna hitam.	1. Tanda pangkat lapangan; 2. Label nama bordir; 3. Label "POLRI" bordir; 4. Lencana Tanda Jabatan (bagi yang berhak); 5. Tongkat komando (bagi yang berhak); 6. Tanda kemahiran dan penghargaan bordir (bagi yang berhak); 7. Tanda Induk Kesatuan (TIK), tanda lokasi, tanda kesatuan dan tanda korps kesatuan.	1. upacara tradisi; 2. operasi khusus lawan separatis; 3. latihan gabungan.	Dapat menggunakan kelengkapan lain sesuai penugasan: a. topi rimba; b. drag riem; c. ransel; d. alat Dalmas atau Dakhura; e. <i>T-shirt</i> lengan pendek motif loreng Brimob; f. Provos Brimob menggunakan baret Provos, tali bahu warna putih lis biru, kopelriem putih, sepatu dinas lapangan hitam kombinasi putih menggunakan selempang putih dan ban lengan warna biru dengan tulisan "PROV".

4. PAKAIAN DINAS LAPANGAN-II HITAM

a. PDL-II HITAM PRIA

NO	GAMBAR	BENTUK, WARNA DAN KELENGKAPAN	ATRIBUT	PENGUNAAN	KETERANGAN
1	2	3	4	5	6
1.		1. Tutup kepala: Baret warna biru dongker memakai emblem Tribrata dalam bingkai pita warna kuning emas dengan dasar warna merah. 2. Tutup badan: a. kemeja lengan panjang warna hitam tanpa manset, memakai lidah pundak dengan satu kancing dan kerah tidur; b. panjang kemeja 25 cm di bawah pinggang; c. kemeja belahan depan dengan lima kancing dalam dan dua saku harmonika memakai tutup; d. celana panjang warna hitam memakai tiga lus, dua saku samping model miring dan dua saku paha model harmonika memakai tutup dan dua saku belakang model tempel memakai tutup; e. sabuk kecil warna hitam, timang dengan dasar polos warna kuning emas berlogo Tribrata; f. kopelriem warna hitam. 3. Tutup kaki: a. sepatu dinas lapangan warna hitam; b. kaus kaki dinas lapangan warna hitam.	1. Tanda pangkat lapangan; 2. Papan nama bordir; 3. Label "POLRI" bordir; 4. Lencana Lencana Tanda Jabatan (bagi yang berhak); 5. Tongkat komando (bagi yang berhak); 6. Tanda kemahiran dan penghargaan bordir (bagi yang berhak); 7. Tanda Induk Kesatuan (TIK), tanda lokasi, tanda kesatuan dan tanda korps kesatuan.	Sesuai tugas pokok dan fungsi masing-masing, antara lain: 1. dinas jaga/piket; 2. siaga; 3. tugas operasional Kepolisian penanggulangan terorisme dan penjinakan bom; 4. tugas anti anarki; 5. tugas anti teror.	Dapat menggunakan kelengkapan lainnya sesuai penugasan: a. topi rimba; b. rompi; c. ransel; d. drag riem; e. Provos Brimob menggunakan baret Provos, tali bahu warna putih lis biru, kopelrim putih, sepatu dinas lapangan hitam kombinasi putih, menggunakan selempang putih dan ban lengan warna biru dengan tulisan "PROV".

b. PDL-II HITAM WANITA

1	2	3	4	5	6
2.		1. Tutup kepala: Baret warna biru dongker memakai emblem Tribrata dalam bingkai pita warna kuning emas dengan dasar warna merah. 2. Tutup badan: a. kemeja lengan panjang warna hitam tanpa manset, memakai lidah pundak dengan satu kancing dan kerah tidur; b. kemeja belahan depan dengan lima kancing dalam dan dua saku harmonika memakai tutup; c. panjang kemeja 30 cm di bawah pinggang; d. celana panjang warna hitam memakai tiga lus, dua saku samping model miring dan dua saku paha model harmonika memakai tutup dan dua saku belakang model tempel memakai tutup; e. sabuk kecil warna hitam, timang dengan dasar polos warna kuning emas berlogo Tribrata; f. kopelriem warna hitam. 3. Tutup kaki: a. sepatu dinas lapangan warna hitam; b. kaus kaki dinas lapangan warna hitam.	1. Tanda pangkat lapangan; 2. Papan nama bordir; 3. Label “POLRI” bordir; 4. Lencana Lencana Tanda Jabatan (bagi yang berhak); 5. Tongkat komando (bagi yang berhak); 6. Tanda kemahiran dan penghargaan bordir (bagi yang berhak); 7. Tanda Induk Kesatuan (TIK), tanda lokasi, tanda kesatuan dan tanda korps kesatuan.	Sesuai tugas pokok dan fungsi masing-masing, antara lain: 1. dinas jaga/piket; 2. siaga; 3. tugas operasional Kepolisian penanggulangan terorisme dan penjinakan bom; 4. tugas anti anarki; dan 5. tugas anti teror.	Dapat menggunakan kelengkapan lainnya sesuai penugasan: a. topi rimba; b. rompi; c. ransel; d. drag riem; e. Provos Brimob menggunakan baret Provos, tali bahu warna putih lis biru, kopelrim putih, sepatu dinas lapangan hitam kombinasi putih menggunakan selempang putih dan ban lengan warna biru dengan tulisan “PROV”.

5. PAKAIAN DINAS LAPANGAN-II PELACAK

a. PDL-II PELACAK PRIA

NO	GAMBAR	BENTUK, WARNA DAN KELENGKAPAN	ATRIBUT	PENGUNAAN	KETERANGAN
1	2	3	4	5	6
1.		1. Tutup kepala: Baret warna cokelat tua memakai emblem Tribrata dalam bingkai pita warna kuning emas dengan dasar emblem warna hitam. 2. Tutup badan: a. kemeja lengan panjang warna cokelat muda Polisi dengan manset, memakai lidah pundak dengan satu kancing dan kerah tidur; b. kemeja belahan depan polos dengan lima kancing dan dua saku tempel dengan tutup masing-masing dua kancing; c. celana panjang warna cokelat tua Polisi dengan tiga lus, dua saku samping model miring, dua saku paha model harmonika memakai tutup, dua saku belakang model tempel memakai tutup dan lapisan pelindung pada bagian bawah saku paha; d. sabuk kecil warna hitam, timang dengan dasar polos warna kuning emas berlogo Tribrata; e. kopelriem warna hitam. 3. Tutup kaki: a. sepatu dinas lapangan warna hitam; b. kaus kaki warna hitam.	1. Tanda pangkat lapangan bordir; 2. Label Polri bordir; 3. Label nama bordir; 4. Lencana Tanda jabatan (bagi yang berhak); 5. Tanda jasa pita (bagi yang berhak); 6. Tanda kemahiran dan penghargaan (bagi yang berhak); 7. Tanda Induk Kesatuan (TIK), tanda lokasi, tanda kesatuan, dan tanda korps kesatuan.	Pawang anjing untuk tugas: 1. Pelacakan; 2. Pengamanan; 3. Dalmas; 4. Dakhura; dan 5. Kegiatan operasional Kepolisian.	Dapat menggunakan kelengkapan lain sesuai penugasan: a. sarung tangan kulit; b. sepatu karet.

b. PDL-II PELACAK WANITA

1	2	3	4	5	6
2.		1. Tutup kepala: Baret warna coklat tua memakai emblem Tribrata dalam bingkai pita warna kuning emas dengan dasar emblem warna hitam. 2. Tutup badan: a. kemeja lengan panjang warna coklat muda Polisi dengan manset, memakai lidah pundak dengan satu kancing dan kerah tidur; b. kemeja belahan depan polos dengan lima kancing dan dua saku tempel dengan tutup masing-masing dua kancing; c. panjang kemeja 30 cm di bawah pinggang; d. celana panjang warna coklat tua Polisi dengan tiga lus, dua saku samping model miring, dua saku paha model harmonika memakai tutup, dua saku belakang model tempel memakai tutup dan lapisan pelindung pada bagian bawah saku paha; e. sabuk kecil warna hitam, timang dengan dasar polos warna kuning emas berlogo Tribrata; f. kopelriem warna hitam. 3. Tutup kaki: a. sepatu dinas lapangan warna hitam; b. kaus kaki warna hitam.	1. Tanda pangkat lapangan bordir; 2. Label Polri bordir; 3. Label nama bordir; 4. Lencana Tanda jabatan (bagi yang berhak); 5. Tanda jasa pita (bagi yang berhak); 6. Tanda kemahiran dan penghargaan (bagi yang berhak); 7. Tanda Induk Kesatuan (TIK), tanda lokasi, tanda kesatuan, dan tanda korps kesatuan.	Pawang anjing untuk tugas: 1. Pelacakan; 2. Pengamanan; 3. Dalmas; 4. Dakhura; dan 5. Kegiatan operasional Kepolisian.	Dapat menggunakan kelengkapan lain sesuai penugasan: 1. sarung tangan kulit; 2. sepatu karet.

6. PAKAIAN DINAS LAPANGAN-II ASWASADA

a. PDL-II ASWASADA PRIA

NO	GAMBAR	BENTUK, WARNA DAN KELENGKAPAN	ATRIBUT	PENGUNAAN	KETERANGAN
1	2	3	4	5	6
1.		1. Tutup kepala: Baret warna coklat tua memakai emblem Tribrata dalam bingkai pita warna kuning emas dengan dasar emblem warna hitam. 2. Tutup badan: a. kemeja lengan panjang warna coklat muda Polisi dengan manset, memakai lidah pundak dengan satu kancing dan kerah tidur; b. kemeja belahan depan polos dengan lima kancing dan dua saku tempel dengan tutup masing-masing dua kancing; c. celana tunggang warna coklat tua Polisi memakai tiga lus, dua saku samping model miring dan dua saku belakang model bobok; d. sabuk kecil warna hitam, timang dengan dasar polos warna kuning emas berlogo Tribrata; e. kopelriem warna hitam. 3. Tutup kaki: a. sepatu dinas tunggang warna hitam; b. kaus kaki dinas lapangan warna hitam.	1. Tanda pangkat lapangan bordir; 2. Label Polri bordir; 3. Label nama bordir; 4. Lencana Tanda jabatan (bagi yang berhak); 5. Tanda jasa pita (bagi yang berhak); 6. Tanda kemahiran dan penghargaan (bagi yang berhak); 7. Tanda Induk Kesatuan (TIK), tanda lokasi, tanda kesatuan, dan tanda korps kesatuan.	Pawang kuda untuk tugas: 1. Pelacakan; 2. Pengamanan; 3. Dalmas; 4. Dakhura; dan 5. Kegiatan operasional Kepolisian.	Dapat menggunakan kelengkapan lain sesuai penugasan: a. sarung tangan kulit; b. sepatu karet.

b. PDL-II ASWASADA WANITA

1	2	3	4	5	6
2.		1. Tutup kepala: Baret warna coklat tua memakai emblem Tribrata dalam bingkai pita warna kuning emas dengan dasar emblem warna hitam. 2. Tutup badan: a. kemeja lengan panjang warna coklat muda Polisi dengan manset, memakai lidah pundak dengan satu kancing dan kerah tidur; b. kemeja belahan depan polos dengan lima kancing dan dua saku tempel dengan tutup masing-masing dua kancing; c. panjang kemeja 30 cm di bawah pinggang; d. celana tunggang warna coklat tua Polisi memakai tiga lus, dua saku samping model miring; e. sabuk kecil warna hitam, timang dengan dasar polos warna kuning emas berlogo Tribrata; f. kopelriem warna hitam. 3. Tutup kaki: a. sepatu dinas tunggang warna hitam; b. kaus kaki dinas lapangan warna hitam.	1. Tanda pangkat lapangan bordir; 2. Label Polri bordir; 3. Label nama bordir; 4. Lencana Tanda jabatan (bagi yang berhak); 5. Tanda jasa pita (bagi yang berhak); 6. Tanda kemahiran dan penghargaan (bagi yang berhak); 7. Tanda Induk Kesatuan (TIK), tanda lokasi, tanda kesatuan, dan tanda korps kesatuan.	Pawang kuda untuk tugas: 1. Pelacakan; 2. Pengamanan; 3. Dalmas; 4. Dakhura; dan 5. Kegiatan operasional Kepolisian.	Dapat menggunakan kelengkapan lain sesuai penugasan: a. sarung tangan kulit; b. sepatu karet.

7. PAKAIAN DINAS LAPANGAN-II PATWAL RODA DUA

a. PDL-II PATWAL RODA DUA PRIA

NO	GAMBAR	BENTUK, WARNA DAN KELENGKAPAN	ATRIBUT	PENGUNAAN	KETERANGAN
1	2	3	4	5	6
1.		1. Tutup kepala: - Polantas dan Provos menggunakan helm warna putih kombinasi biru dengan logo Tribrata, di bagian belakang helm terdapat tulisan “POLISI”; - Sabhara menggunakan helm warna coklat muda Polisi kombinasi coklat tua Polisi dengan logo Tribrata, di bagian belakang helm terdapat tulisan “POLISI”. 2. Tutup badan: - kemeja tunggang lengan panjang warna coklat muda Polisi dengan manset, memakai lidah pundak dengan satu kancing dan kerah tidur; - kemeja belahan depan polos dengan lima kancing dan dua saku tempel dengan tutup masing-masing dua kancing; - celana panjang tunggang warna coklat tua Polisi memakai tiga lus, dua saku samping model miring dan dua saku belakang model bobok tanpa saku; - sabuk kecil warna hitam, timang dengan dasar polos warna kuning emas berlogo Tribrata; - sabuk besar dan selempang warna putih, timang dengan dasar polos logo Tribrata untuk Polantas dan Provos;	- Tanda pangkat harian; - Monogram; - Label nama bordir; - Lencana Tanda Jabatan (bagi yang berhak); - Lencana kewenangan bentuk besar; - Tanda jasa pita (bagi yang berhak); - Tanda kemahiran dan penghargaan (bagi yang berhak);	Fungsi Polantas, Provos dan Sabhara untuk patroli dan pengawalan roda dua.	Dapat menggunakan kelengkapan lain sesuai penugasan: - Tongkat, borgol dan rompi; - Senpi genggam bagi yang berhak; - Sabhara menggunakan tali pluit warna coklat tua Polisi, pluit di bahu kiri dan sarung tangan kulit warna hitam;

1	2	3	4	5	6
		f. sabuk besar dan selempang warna hitam, timang dengan dasar polos logo Tribrata; g. selempang warna putih. 3. Tutup kaki: a. sepatu dinas tunggang warna hitam; b. kaus kaki dinas lapangan warna hitam.	8. Tanda Induk Kesatuan (TIK), tanda lokasi, tanda kesatuan dan tanda korps kesatuan.		d. Polantas menggunakan tali pluit warna putih dan pluit, di bahu kiri, manset Lantas (biru-putih) dan sarung tangan kulit warna hitam; e. Provos menggunakan tali bahu warna putih lis biru, pluit di bahu kanan dan sarung tangan kulit hitam.

b. PDL-II PATWAL RODA DUA WANITA

1	2	3	4	5	6
2.		1. Tutup kepala: - Polantas dan Provos menggunakan helm warna putih kombinasi biru dengan logo Tribrata, di bagian belakang helm terdapat tulisan “POLISI”; - Sabhara menggunakan helm warna cokelat muda Polisi kombinasi cokelat tua Polisi dengan logo Tribrata, di bagian belakang helm terdapat tulisan “POLISI”. 2. Tutup badan: - kemeja tunggang lengan panjang warna cokelat muda Polisi dengan manset, memakai lidah pundak dengan satu kancing dan kerah tidur; - kemeja belahan depan polos dengan lima kancing dan dua saku tempel dengan tutup masing-masing dua kancing; - panjang kemeja 30 cm di bawah pinggang; - celana panjang tunggang warna cokelat tua Polisi memakai tiga lus, dua saku samping model miring dan dua saku belakang model bobok tanpa saku; - sabuk kecil warna hitam, timang dengan dasar polos warna kuning emas berlogo Tribrata; - sabuk besar dan selempang warna putih, timang dengan dasar polos logo Tribrata untuk Polantas dan Provos;	- Tanda pangkat harian; - Monogram; - Label nama bordir; - Lencana Tanda Jabatan (bagi yang berhak); - Lencana kewenangan bentuk besar; - Tanda jasa pita (bagi yang berhak); - Tanda kemahiran dan penghargaan (bagi yang berhak);	Fungsi Polantas, Provos dan Sabhara untuk patroli dan pengawalan roda dua.	Dapat menggunakan kelengkapan lain sesuai penugasan: - Tongkat, borgol dan rompi; - Senpi genggam bagi yang berhak; - Sabhara menggunakan tali pluit warna cokelat tua Polisi, pluit di bahu kiri dan sarung tangan kulit warna hitam;

1	2	3	4	5	6
		g. sabuk besar dan selempang warna hitam, timang dengan dasar polos logo Tribrata; h. selempang warna putih. 3. Tutup kaki: a. sepatu dinas tunggang warna hitam; b. kaus kaki dinas lapangan warna hitam.	8. Tanda Induk Kesatuan (TIK), tanda lokasi, tanda kesatuan dan tanda korps kesatuan.		d. Polantas menggunakan tali pluit warna putih dan pluit, di bahu kiri, manset Lantas (biru-putih) dan sarung tangan kulit warna hitam; e. Provos menggunakan tali bahu warna putih lis biru, pluit di bahu kanan dan sarung tangan kulit hitam.

8. PAKAIAN DINAS LAPANGAN-II PELAUT POLAIR

a. PDL-II PELAUT POLAIR PRIA

NO	GAMBAR	BENTUK, WARNA DAN KELENGKAPAN	ATRIBUT	PENGUNAAN	KETERANGAN
1	2	3	4	5	6
1.		1. Tutup kepala: Baret warna biru benhur, pelapis bagian dalam baret warna <i>orange</i> memakai emblem Tribrata dalam bingkai pita warna kuning emas dengan dasar warna biru laut. 2. Tutup badan: a. kemeja lengan panjang warna biru (<i>navy blue</i>) tanpa manset, memakai lidah pundak dengan satu kancing dan kerah tidur; b. kemeja belahan depan dengan lima kancing dalam dan dua saku harmonika memakai tutup; c. celana panjang warna biru (<i>navy blue</i>) memakai tiga lus besar, dua saku samping model miring, dua saku paha model harmonika memakai tutup dan dua saku belakang model tempel memakai tutup; d. sabuk kecil warna hitam, timang dengan dasar polos warna kuning emas berlogo Tribrata; e. kopelriem warna hitam. 3. Tutup kaki: a. sepatu dinas lapangan warna hitam; b. kaus kaki dinas lapangan warna hitam.	1. Tanda pangkat lapangan; 2. Label nama bordir; 3. Label "POLRI" bordir; 4. Lencana Tanda Jabatan (bagi yang berhak); 5. Tongkat komando (bagi yang berhak); 6. Tanda kemahiran dan penghargaan bordir (bagi yang berhak); 7. Tanda Induk Kesatuan (TIK), tanda lokasi, tanda kesatuan, dan tanda korps kesatuan.	1. Tugas operasional di atas kapal; 2. Pemeliharaan dan perawatan kapal.	Dapat menggunakan kelengkapan lain sesuai penugasan.

b. PDL-II PELAUT POLAIR WANITA

1	2	3	4	5	6
2.		1. Tutup kepala: Baret warna biru benhur, pelapis bagian dalam baret warna <i>orange</i> memakai emblem Tribrata dalam bingkai pita warna kuning emas dengan dasar warna biru laut. 2. Tutup badan: a. kemeja lengan panjang warna biru (<i>navy blue</i>) tanpa manset, memakai lidah pundak dengan satu kancing dan kerah tidur; b. kemeja belahan depan dengan lima kancing dalam dan dua saku harmonika memakai tutup; c. panjang kemeja 30 cm di bawah pinggang; d. celana panjang warna biru (<i>navy blue</i>) memakai tiga lus besar, dua saku samping model miring, dua saku paha model harmonika memakai tutup dan dua saku belakang model tempel memakai tutup; e. sabuk kecil warna hitam, timang dengan dasar polos warna kuning emas berlogo Tribrata; f. kopelriem warna hitam. 3. Tutup kaki: a. sepatu dinas lapangan warna hitam; b. kaus kaki dinas lapangan warna hitam.	1. Tanda pangkat lapangan; 2. Label nama bordir; 3. Label “POLRI” bordir; 4. Lencana Tanda Jabatan (bagi yang berhak); 5. Tongkat komando (bagi yang berhak); 6. Tanda kemahiran dan penghargaan bordir (bagi yang berhak); 7. Tanda Induk Kesatuan (TIK), tanda lokasi, tanda kesatuan, dan tanda korps kesatuan.	1. Tugas operasional di atas kapal; 2. Pemeliharaan dan perawatan kapal.	Dapat menggunakan kelengkapan lain sesuai penugasan.

9. PDL-II TWO TONE KEGIATAN TERTENTU PRIA

a. PDL-II TWO TONE KEGIATAN TERTENTU PRIA

1	2	3	4	5	6
1.		1. Tutup kepala: <i>fieldcap</i> dengan warna dan logo disesuaikan dengan kegiatan, lis dan hiasan pada klep berwarna hitam, serta tanda pangkat di bawah logo sesuai dengan golongan kepangkatan model <i>felcrow</i>. 2. Tutup badan: - kemeja lengan panjang warna cokelat muda Polisi tanpa manset, memakai lidah pundak dengan satu kancing dan kerah tidur; - panjang kemeja 25 cm di bawah pinggang; - kemeja belahan depan dengan lima kancing dalam dan dua saku harmonika memakai tutup; - celana panjang warna cokelat tua Polisi memakai tiga lus besar, dua saku samping model miring, dua saku paha model harmonika memakai tutup dan dua saku belakang model tempel memakai tutup; - sabuk kecil warna hitam, timang dengan dasar polos warna kuning emas berlogo Tribrata. 3. Tutup kaki: - sepatu dinas lapangan warna hitam; - kaus kaki dinas lapangan warna hitam.	- Tanda pangkat lapangan; - Label nama bordir; - Label “POLRI” bordir; - Lencana Tanda Jabatan (bagi yang berhak); - Tongkat komando (bagi yang berhak); - Tanda kemahiran dan penghargaan bordir (bagi yang berhak); - Tanda Induk Kesatuan (TIK), tanda lokasi, tanda kesatuan, dan tanda korps kesatuan.	Digunakan oleh Kapolri, Wakapolri, pejabat utama dan Pati tingkat Mabes Polri, Kapolda, Wakapolda, Pejabat Utama tingkat Polda, Kapolres dan Wakapolres pada saat kegiatan tertentu, antara lain: - Olahraga tingkat nasional/ internasional; - Pengarahan di lembaga pendidikan; dan/atau - Kunjungan ke kewilayahan.	<i>T-shirt</i> lengan pendek warna cokelat muda Polisi.

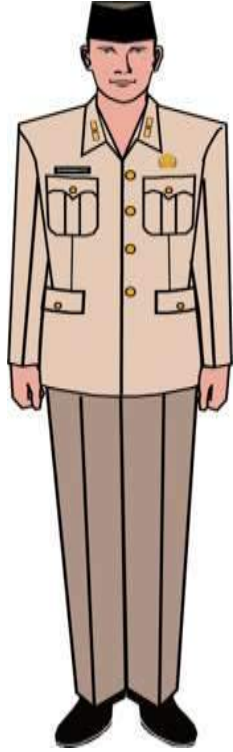
b. PDL-II TWO TONE KEGIATAN TERTENTU WANITA

1	2	3	4	5	6
1.		1. Tutup kepala: <i>fieldcap</i> dengan warna dan logo disesuaikan dengan kegiatan, lis dan hiasan pada klep berwarna hitam, serta tanda pangkat di bawah logo sesuai dengan golongan kepangkatan model <i>felcrow</i>. 2. Tutup badan: - kemeja lengan panjang warna coklat muda Polisi tanpa manset, memakai lidah pundak dengan satu kancing dan kerah tidur; - panjang kemeja 30 cm di bawah pinggang; - kemeja belahan depan dengan lima kancing dalam dan dua saku harmonika memakai tutup; - celana panjang warna coklat tua Polisi memakai tiga lus besar, dua saku samping model miring, dua saku paha model harmonika memakai tutup dan dua saku belakang model tempel memakai tutup; - sabuk kecil warna hitam, timang dengan dasar polos warna kuning emas berlogo Tribrata. 3. Tutup kaki: - sepatu dinas lapangan warna hitam; - kaus kaki dinas lapangan warna hitam.	- Tanda pangkat lapangan; - Label nama bordir; - Label "POLRI" bordir; - Lencana Tanda Jabatan (bagi yang berhak); - Tongkat komando (bagi yang berhak); - Tanda kemahiran dan penghargaan bordir (bagi yang berhak); - Tanda Induk Kesatuan (TIK), tanda lokasi, tanda kesatuan, dan tanda korps kesatuan.	Digunakan oleh Kapolri, Wakapolri, pejabat utama dan Pati tingkat Mabes Polri, Kapolda, Wakapolda, Pejabat Utama tingkat Polda, Kapolres dan Wakapolres pada saat kegiatan tertentu, antara lain: - Olahraga tingkat nasional/ internasional; - Pengarahan di lembaga pendidikan; dan/atau - Kunjungan ke kewilayahan.	<i>T-shirt</i> lengan pendek warna coklat muda Polisi.

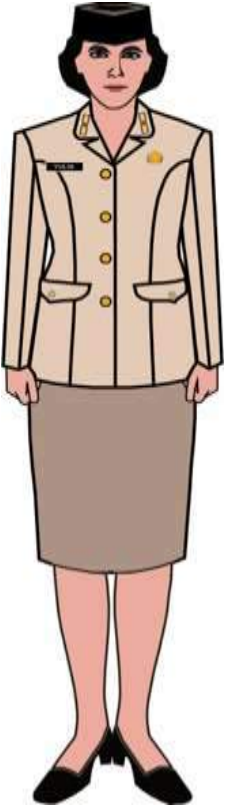
E. PAKAIAN DINAS UMUM PNS POLRI

1. PAKAIAN DINAS UPACARA PNS POLRI

a. PDU PNS POLRI PRIA

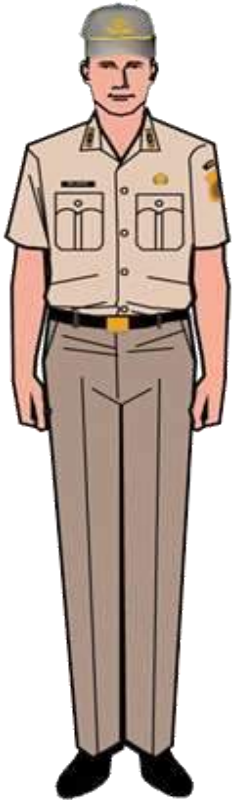
NO	GAMBAR	BENTUK, WARNA DAN KELENGKAPAN	ATRIBUT	PENGUNAAN	KETERANGAN
1	2	3	4	5	6
1.		1. Tutup kepala: Peci warna hitam. 2. Tutup badan: a. Jas: 1) lengan panjang warna coklat muda krem Polisi dengan kerah berdiri; 2) belahan depan dengan empat kancing logam besar, dua saku tempel bagian atas memakai tutup, dua saku bobok bagian bawah memakai tutup dan masing-masing memakai satu kancing logam kecil; b. celana panjang warna coklat muda Polisi dengan dua saku samping model miring dan dua saku belakang model bobok tanpa tutup; c. sabuk kecil warna hitam, timang dengan dasar polos warna kuning emas berlogo Korpri. 3. Tutup kaki: a. sepatu dinas harian PNS warna hitam; b. kaus kaki dinas harian warna hitam.	1. Tanda pangkat; 2. Papan nama; 3. Lencana Korpri; 4. Tanda jasa dan penghargaan (bagi yang berhak); 5. Lencana Tanda Jabatan (bagi yang berhak).	1. Upacara Hari Proklamasi Kemerdekaan RI; 2. Upacara Hari Bhayangkara; 3. Upacara Hari Besar Nasional; 4. Ziarah Nasional.	

b. PDU PNS POLRI WANITA

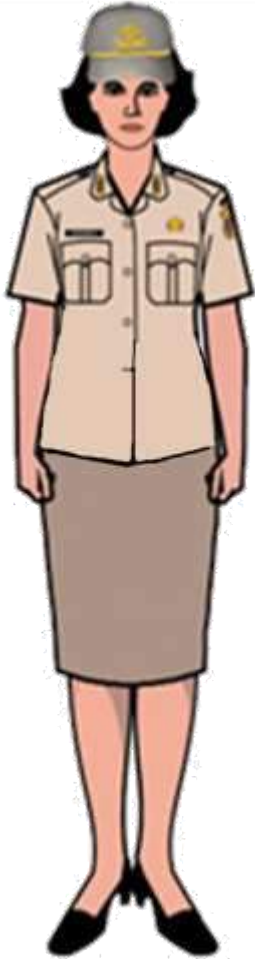
1	2	3	4	5	6
2.		1. Tutup kepala: Peci warna hitam. 2. Tutup badan: a. Jas: 1) lengan panjang warna coklat muda krem Polisi dengan kerah tidur; 2) belahan depan dengan empat kancing logam besar dan dua saku bobok bagian bawah memakai tutup dan masing-masing memakai satu kancing logam kecil; 3) Panjang jas 30 cm di bawah pinggang. b. rok warna coklat muda Polisi tanpa saku dengan panjang 5 cm di bawah lutut. 3. Tutup kaki: Sepatu dinas harian PNS warna hitam.	1. Tanda pangkat; 2. Papan nama; 3. Lencana Korpri; 4. Tanda jasa dan penghargaan (bagi yang berhak); 5. Lencana Tanda Jabatan (bagi yang berhak).	1. Upacara Hari Proklamasi Kemerdekaan RI; 2. Upacara Hari Bhayangkara; 3. Upacara Hari Besar Nasional; 4. Ziarah Nasional.	

2. PAKAIAN DINAS HARIAN PNS POLRI

a. PDH PNS POLRI PRIA

NO	GAMBAR	BENTUK, WARNA DAN KELENGKAPAN	ATRIBUT	PENGUNAAN	KETERANGAN
1	2	3	4	5	6
1.		1. Tutup kepala: Field cap sesuai golongan kepangkatan. 2. Tutup badan: a. Kemeja: 1) lengan pendek warna cokelat muda krem Polisi memakai lidah pundak dengan satu kancing dan kerah berdiri; 2) belahan depan polos dengan lima kancing, dua saku tempel memakai tutup dengan masing-masing satu kancing; b. celana panjang warna cokelat muda Polisi dengan dua saku samping model miring dan dua saku belakang model bobok tanpa tutup; c. sabuk kecil warna hitam, timang dengan dasar polos warna kuning emas berlogo Korpri. 3. Tutup kaki: a. sepatu dinas harian PNS warna hitam; b. kaus kaki dinas harian warna hitam.	1. Tanda pangkat; 2. Papan nama; 3. Lencana Korpri; 4. Tanda jasa (bagi yang berhak); 5. Lencana Tanda Jabatan (bagi yang berhak); 6. Tanda jasa dan penghargaan (bagi yang berhak); 7. Tanda Induk Kesatuan (TIK), tanda lokasi dan tanda kesatuan.	Dinas sehari-hari.	Pemakaian fieldcap digunakan pada apel dan upacara kesadaran nasional yang dilaksanakan setiap satu bulan sekali.

b. PDH PNS POLRI WANITA

1	2	3	4	5	6
2.		1. Tutup kepala: Field cap sesuai golongan kepangkatan. 2. Tutup badan: a. Kemeja: 1) lengan pendek warna coklat muda krem Polisi memakai lidah pundak dengan satu kancing dan kerah tidur; 2) belahan depan polos dengan lima kancing dan dua saku tempel memakai tutup dengan masing-masing satu kancing; 3) panjang lengan 5 cm di atas siku. b. rok warna coklat muda Polisi dengan panjang 5 cm di bawah lutut; c. sabuk kecil warna hitam, timang dengan dasar polos warna kuning emas berlogo Korpri. 3. Tutup kaki: Sepatu dinas harian PNS warna hitam.	1. Tanda pangkat; 2. Papan nama; 3. Lencana Korpri; 4. Lencana Tanda jabatan (bagi yang berhak); 5. Tanda Jasa dan penghargaan (bagi yang berhak); 6. Tanda Induk Kesatuan (TIK), tanda lokasi dan tanda kesatuan.	Dinas sehari-hari.	Pemakaian fieldcap digunakan pada apel dan upacara kesadaran nasional yang dilaksanakan setiap satu bulan sekali.

3. PAKAIAN DINAS LAPANGAN PNS POLRI

a. PDL PNS POLRI PRIA

NO	GAMBAR	BENTUK, WARNA DAN KELENGKAPAN	ATRIBUT	PENGUNAAN	KETERANGAN
1	2	3	4	5	6
1.		- Tutup kepala: Field cap sesuai golongan kepangkatan. - Tutup badan: - Kemeja: - lengan pendek warna cokelat muda krem Polisi memakai lidah pundak dengan satu kancing dan kerah berdiri; - belahan depan polos dengan lima kancing, dua saku tempel memakai tutup dengan masing-masing satu kancing; - celana panjang warna cokelat muda Polisi dengan dua saku samping model miring dan dua saku belakang model bobok tanpa tutup; - sabuk kecil warna hitam, timang dengan dasar polos warna kuning emas berlogo Korpri. - Tutup kaki: - sepatu dinas harian PNS warna hitam; - kaus kaki dinas harian warna hitam.	- Tanda pangkat; - Papan nama; - Lencana Korpri; - Tanda jasa (bagi yang berhak); - Lencana Tanda Jabatan (bagi yang berhak); - Tanda jasa dan penghargaan (bagi yang berhak); - Tanda Induk Kesatuan (TIK), tanda lokasi dan tanda kesatuan.	- Dinas jaga/piket - Kegiatan kemasyarakatan	Dapat menggunakan kelengkapan lain sesuai penugasan.

b. PDL PNS POLRI WANITA

NO	GAMBAR	BENTUK, WARNA DAN KELENGKAPAN	ATRIBUT	PENGUNAAN	KETERANGAN
1	2	3	4	5	6
2.		1. Tutup kepala: Field cap sesuai golongan kepangkatan. 2. Tutup badan: a. Kemeja: 1) lengan panjang warna cokelat muda krem Polisi memakai lidah pundak dengan satu kancing dan kerah tidur; 2) belahan depan polos dengan lima kancing dan dua saku tempel memakai tutup dengan masing-masing satu kancing serta kemeja dikeluarkan; 3) panjang kemeja 30 cm di bawah pinggang; b. celana panjang warna cokelat muda Polisi dengan dua saku samping model miring; c. sabuk kecil warna hitam, timang dengan dasar polos warna kuning emas berlogo Korpri. 3. Tutup kaki: a. sepatu dinas <i>ankleboots</i> warna hitam; b. kaus kaki dinas harian warna hitam.	1. Tanda pangkat; 2. Papan nama; 3. Lencana Korpri; 4. Lencana Tanda jabatan (bagi yang berhak); 5. Tanda Jasa dan penghargaan (bagi yang berhak); 6. Tanda Induk Kesatuan (TIK), tanda lokasi dan tanda kesatuan.	1. Dinas jaga/piket 2. Kegiatan kemasyarakatan	a. Dapat menggunakan kelengkapan lain sesuai penugasan;

4. PAKAIAN KORPRI

a. PAKAIAN KORPRI PNS POLRI PRIA

NO	GAMBAR	BENTUK, WARNA DAN KELENGKAPAN	ATRIBUT	PENGUNAAN	KETERANGAN
1	2	3	4	5	6
1.		1. Tutup kepala: Peci hitam polos/tidak bermotif dengan tinggi 10 cm. 2. Tutup badan: a. Kemeja batik Korpri dengan kerah leher berdiri dan terbuka, lengan panjang dengan manset serta saku dalam satu buah di atas sebelah kiri; b. celana panjang warna biru tua dengan model saku samping lurus dan saku belakang satu buah tertutup serta lebar bawah minimal 22 cm; c. sabuk kecil warna hitam, timang dengan dasar polos warna kuning emas berlogo Korpri. 3. Tutup kaki: a. sepatu dinas harian warna hitam; b. kaus kaki dinas harian warna hitam.	1. Papan nama diatas saku sebelah kanan; 2. Menggunakan Lencana Korpri di atas saku sebelah kiri.	a. Upacara hari ulang tahun Korpri; b. Rapat-rapat dan pertemuan-pertemuan yang diselenggarakan oleh Korpri Nasional; c. Musyawarah Korpri tingkat daerah/nasional.	

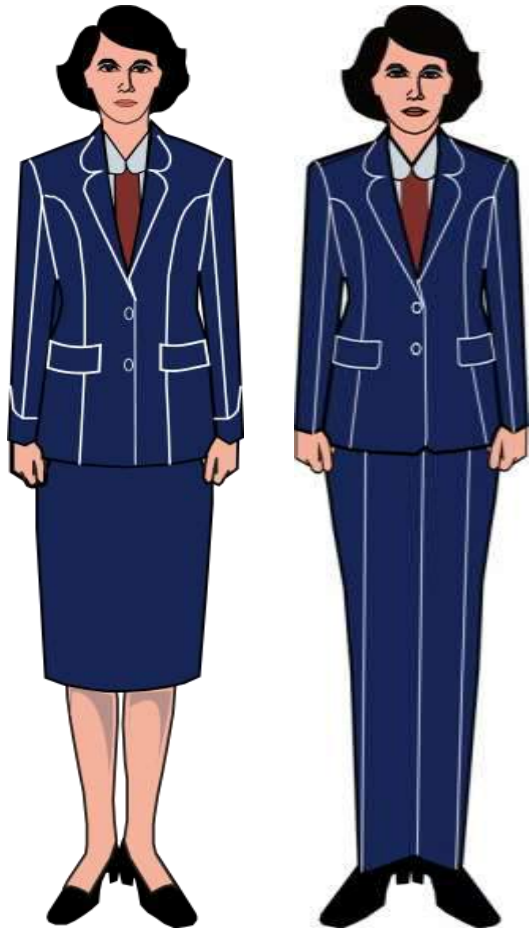
b. PAKAIAN KORPRI PNS POLRI WANITA

NO	GAMBAR	BENTUK, WARNA DAN KELENGKAPAN	ATRIBUT	PENGUNAAN	KETERANGAN
1	2	3	4	5	6
2.		1. Tutup kepala: Peci hitam polos dengan tinggi 5 cm. 2. Tutup badan: a. kemeja batik Korpri dengan kerah leher tidur dan terbuka, lengan panjang dua kancing tanpa manset, saku dalam dua buah di sebelah kiri kanan bawah tertutup serta dikeluarkan; b. panjang kemeja 30 cm di bawah pinggang; c. rok pendek dengan panjang 5 cm di bawah lutut atau celana panjang warna biru tua dengan model disesuaikan; d. sabuk kecil warna hitam, timang dengan dasar polos warna kuning emas berlogo Korpri. 3. Tutup kaki: sepatu dinas harian warna hitam.	1. Papan nama diatas saku sebelah kanan; 2. Menggunakan Lencana Korpri di atas saku sebelah kiri.	a. Upacara Hari Ulang Tahun Korpri; b. Rapat-rapat dan pertemuan-pertemuan yang diselenggarakan oleh Korpri Nasional. c. Musyawarah Korpri tingkat daerah/Nasional	

F. PAKAIAN DINAS JAS RESMI (*FULL DRESS*)1. PD JAS RESMI (*FULL DRESS*) PRIA

NO	GAMBAR	BENTUK, WARNA DAN KELENGKAPAN	ATRIBUT	PENGUNAAN	KETERANGAN
1	2	3	4	5	6
1.		1. Tutup kepala: Tanpa tutup kepala. 2. Tutup badan: a. jas setelan lengan panjang; b. kemeja dalam lengan panjang; c. celana panjang; d. dasi; e. sabuk kecil. 3. Tutup kaki: a. sepatu pantofel; b. kaus kaki.	Tanpa atribut.	Digunakan oleh fungsi: 1. Reskrim; 2. Intelkam; 3. Paminal; 4. Densus 88 AT; 5. Hubinter; 6. Pamobvit; dan 7. Humas. Sesuai tugas pokok dan fungsi masing-masing, antara lain: 1. Pertemuan resmi, pertemuan ilmiah, dan upacara mancanegara; 2. Tugas-tugas khusus kepolisian; 3. Pengamanan VVIP dan VIP; 4. Peliputan VVIP/VIP.	1. Kemeja dan celana setelan satu warna; 2. Warna gelap (tidak menyolok); 3. Warna kemeja, dasi dan sepatu serasi; 4. Dapat menggunakan kelengkapan lain sesuai penugasan.

2. PD JAS RESMI (*FULL DRESS*) WANITA

1	2	3	4	5	6
2.		1. Tutup kepala: Tanpa tutup kepala. 2. Tutup badan: a. jas setelan lengan panjang; b. kemeja: 1) lengan panjang; 2) panjang jas 30 cm dibawah pinggang; c. rok pendek dengan panjang 5 cm di bawah lutut atau celana panjang; d. dasi atau syal; e. sabuk kecil. 3. Tutup kaki: Sepatu pantofel.	Tanpa atribut.	Digunakan oleh fungsi: 1. Reskrim; 2. Intelkam; 3. Paminal; 4. Densus 88 AT; 5. Hubinter; 6. Pamobvit; 7. Humas. Sesuai tugas pokok dan fungsi masing-masing, antara lain: 1. Pertemuan resmi, pertemuan ilmiah, dan upacara mancanegara; 2. Tugas-tugas khusus kepolisian; 3. Pengamanan VVIP dan VIP; 4. Peliputan VVIP/VIP.	1. Kemeja dan celana setelan satu warna; 2. Warna gelap (tidak menyolok); 3. Warna kemeja, dasi atau syal dan sepatu serasi; 4. Dapat menggunakan kelengkapan lain sesuai penugasan.

G. PAKAIAN DINAS PELAYANAN JARINGAN TIK

1. PAKAIAN DINAS PELAYANAN JARINGAN TIK PRIA

NO	GAMBAR	BENTUK, WARNA DAN KELENGKAPAN	ATRIBUT	PENGUNAAN	KETERANGAN
1	2	3	4	5	6
1.		1. Tutup kepala: Helm kerja warna biru memakai logo Tribrata dengan warna sesuai golongan kepangkatan. 2. Tutup badan: a. <i>wearpack</i> warna biru memakai lidah pundak dengan satu kancing dan kerah tidur; b. <i>wearpack</i> belahan depan dengan resleting, dua saku atas model harmonika memakai tutup, dua saku samping model miring, dua saku paha model harmonika memakai tutup dan dua saku belakang model tempel memakai tutup. 3. Tutup kaki: a. sepatu dinas kerja <i>safety shoes</i> warna hitam; b. kaus kaki dinas lapangan warna hitam.	1. Tanda pangkat bordir; 2. Label nama bordir; 3. Tanda kemahiran dan penghargaan bordir (bagi yang berhak); 4. Tanda Induk Kesatuan (TIK) dan tanda lokasi.	Tugas pemeliharaan, perawatan peralatan dan jaringan TIK.	Dapat menggunakan kelengkapan lain sesuai penugasan: a. peralatan TIK; b. peralatan keselamatan.

2. PAKAIAN DINAS PELAYANAN JARINGAN TI WANITA

1	2	3	4	5	6
2.		1. Tutup kepala: Helm kerja warna biru memakai logo Tribrata dengan warna sesuai golongan kepangkatan. 2. Tutup badan: a. <i>wearpack</i> warna biru memakai lidah pundak dengan satu kancing dan kerah tidur; b. <i>wearpack</i> belahan depan dengan resleting, dua saku atas model harmonika memakai tutup, dua saku samping model miring, dua saku paha model harmonika memakai tutup dan dua saku belakang model tempel memakai tutup. 3. Tutup kaki: a. sepatu dinas kerja <i>safety shoes</i> warna hitam; b. kaus kaki dinas lapangan warna hitam.	1. Tanda pangkat bordir; 2. Label nama bordir; 3. Tanda kemahiran dan penghargaan bordir (bagi yang berhak); 4. Tanda Induk Kesatuan (TIK) dan tanda lokasi.	Tugas pemeliharaan, perawatan peralatan dan jaringan TIK.	Dapat menggunakan kelengkapan lain sesuai penugasan: a. peralatan TIK; b. peralatan keselamatan.

H. PAKAIAN DINAS SAR

1. PAKAIAN DINAS SAR PRIA

NO	GAMBAR	BENTUK, WARNA DAN KELENGKAPAN	ATRIBUT	PENGUNAAN	KETERANGAN
1	2	3	4	5	6
1.		1. Tutup kepala: Baret warna biru benhur, pelapis bagian dalam baret warna <i>orange</i> memakai emblem Tribrata dalam bingkai pita warna kuning emas dengan dasar warna biru laut. 2. Tutup badan: a. <i>wearpack</i> lengan panjang warna <i>orange</i> tanpa manset dengan kerah tidur tanpa lidah pundak; b. belahan depan dengan resleting, memakai dua saku atas model bobok dengan resleting miring, dua saku bawah model miring dan satu saku model harmonika di lengan kiri; c. pada pinggang terdapat <i>velcro</i>/perekat untuk melonggarkan/mengencangkan <i>wearpack</i>; d. punggung terdapat tulisan bordir “POLISI” dan “POLICE” warna biru laut dalam bingkai lis warna merah; e. bagian celana dengan dua saku <i>resleiting</i> di atas lutut, dua saku <i>resleiting</i> di betis, satu saku di paha kiri dalam dan ujung kaki depan memakai resleting. 3. Tutup kaki: a. sepatu dinas kerja <i>safety shoes</i> warna hitam; b. kaus kaki dinas lapangan warna hitam.	1. Tanda Pangkat lapangan; 2. Label “POLRI” bordir; 3. Label nama bordir; 4. Lencana Tanda Jabatan (bagi yang berhak); 5. Tanda penghargaan (bagi yang berhak); 6. Tanda kemahiran (bagi yang berhak); 7. Tanda Induk Kesatuan, tanda lokasi, tanda kesatuan dan tanda korps kesatuan; 8. Polair menggunakan label nama kapal/ nomor lambung kapal; 9. Poludara menggunakan label nama pesawat/ helikopter.	Tugas SAR di darat, laut dan udara.	Dapat menggunakan kelengkapan tambahan lain sesuai kebutuhan: a. helm; b. jaket layar; c. <i>safety vest</i> dengan reflektif.

2. PAKAIAN DINAS SAR WANITA

1	2	3	4	5	6
2.	 	1. Tutup kepala: Baret warna biru benhur, pelapis bagian dalam baret warna <i>orange</i> memakai emblem Tribrata dalam bingkai pita warna kuning emas dengan dasar warna biru laut. 2. Tutup badan: a. <i>wearpack</i> lengan panjang warna orange tanpa manset dengan kerah tidur tanpa lidah pundak; b. belahan depan dengan resleting, memakai dua saku atas model bobok dengan resleting miring, dua saku bawah model miring dan satu saku model harmonika di lengan kiri; c. pada pinggang terdapat <i>velcro</i>/perekat untuk melonggarkan/mengencangkan <i>wearpack</i>; d. punggung terdapat tulisan bordir “POLISI” dan “POLICE” warna biru laut dalam bingkai lis warna merah; e. bagian celana dengan dua saku resleting di atas lutut, dua saku resleting di betis, satu saku di paha kiri dalam dan ujung kaki depan memakai resleting. 3. Tutup kaki: a. sepatu dinas kerja <i>safety shoes</i> warna hitam; b. kaus kaki dinas lapangan warna hitam.	1. Tanda Pangkat lapangan; 2. Label “POLRI” bordir; 3. Label nama bordir; 4. Lencana Tanda Jabatan (bagi yang berhak); 5. Tanda penghargaan (bagi yang berhak); 6. Tanda kemahiran (bagi yang berhak); 7. Tanda Induk Kesatuan, tanda lokasi, tanda kesatuan dan tanda korps kesatuan; 8. Polair menggunakan label nama kapal/ nomor lambung kapal; 9. Poludara menggunakan label nama pesawat/ helikopter.	Tugas SAR di darat, laut dan udara.	Dapat menggunakan kelengkapan tambahan lain sesuai kebutuhan: a. helm; b. jaket layar; c. <i>safety vest</i> dengan reflektif.

I. PAKAIAN DINAS SELAM

NO	GAMBAR	BENTUK, WARNA DAN KELENGKAPAN	ATRIBUT	PENGUNAAN	KETERANGAN
1	2	3	4	5	6
1.		1. Tutup kepala: - sarung kepala; - masker. 2. Tutup badan: <i>Overall</i> dari bahan khusus selam. 3. Tutup kaki: - sepatu selam (<i>fins</i>); - sepatu karet (<i>open foot/full foot</i>); - sepatu karang.	Tidak ada.	- Tugas SAR di dalam air; - Pemeliharaan dan perbaikan kapal di dalam air.	Dapat menggunakan kelengkapan tambahan lain sesuai kebutuhan.

J. PAKAIAN DINAS PERSIDANGAN

1. PAKAIAN DINAS PERSIDANGAN PRIA

NO	GAMBAR	BENTUK, WARNA DAN KELENGKAPAN	ATRIBUT	PENGUNAAN	KETERANGAN
1	2	3	4	5	6
1.		1. Tutup kepala: Tanpa tutup kepala. 2. Tutup badan: a. pakaian toga warna hitam; b. celana panjang gelap; c. dasi toga warna putih. 3. Tutup kaki: a. sepatu dinas harian warna hitam; b. kaus kaki dinas harian warna hitam.	Tanpa atribut.	Tugas persidangan di Pengadilan.	

2. PAKAIAN DINAS PERSIDANGAN WANITA

1	2	3	4	5	6
2.		1. Tutup kepala: Tanpa tutup kepala. 2. Tutup badan: a. pakaian toga warna hitam; b. celana panjang gelap; c. dasi toga warna putih. 3. Tutup kaki: a. sepatu dinas harian warna hitam; b. kaus kaki dinas harian warna hitam.	Tanpa atribut.	1. Tugas persidangan di Pengadilan. 2. Bersifat insitental.	

K. PAKAIAN DINAS DOKPOL

1. PAKAIAN DINAS DOKPOL-I PRIA

NO	GAMBAR	BENTUK, WARNA DAN KELENGKAPAN	ATRIBUT	PENGUNAAN	KETERANGAN
1	2	3	4	5	6
1.		1. Tutup Kepala : <i>Fieldcap</i> warna biru tua bertuliskan “KEDOKTERAN KEPOLISIAN” dibordir pada bagian sisi sebelah kiri <i>fieldcap</i>, lambang Tribrata pada sisi depan <i>fieldcap</i> dan tulisan “DOKPOL” dibordir di klep. 2. Tutup Badan : a. kemeja lengan panjang warna biru tua tanpa manset, memakai lidah pundak dengan satu kancing dan kerah tidur; b. kemeja belahan depan polos dengan lima kancing dan dua saku tempel dengan tutup masing-masing dua kancing; c. celana warna biru tua memakai tiga lus, dua saku paha dan dua saku belakang (model	1. pada bagian belakang dari bagian atas/kemeja terdapat tulisan dari bordir lambang DOKPOL berwarna kuning emas dan tulisan di atas lambang Dokpol berbunyi “DOKPOL”; 2. pada bagian depan dari bagian atas/kemeja bagian atas saku sebelah kiri terdapat tulisan “POLRI” berwarna emas yang dibordir; 3. pada bagian depan dari bagian	1. pada kegiatan operasi Identifikasi korban Bencana / <i>Disaster Victim Identification (DVI)</i>; 2. pada tugas operasional kepolisian; 3. pada kegiatan Latihan kerja pendidikan pengembangan spesialis bidang Dokpol.	1. Dapat menggunakan kelengkapan lain sesuai penugasan: a. alat pendeteksi radiasi; b. peralatan DVI; c. rompi; d. ransel Keslap; e. senpi genggam yang berhak; 2. Penggunaan tanda pangkat lapangan berlaku bagi PNS Polri.

		harmonika); d. kopelriem warna hitam; e. ban lengan sesuai dengan bidang penugasan untuk Komandan Tim, antara lain: 1) DVI: warna <i>orange</i> reflektif dengan tulisan "<i>DVI COMMANDER</i>" dibordir warna putih; 2) Keslap: warna putih dengan tulisan "KOMANDAN KESLAP" dibordir warna hitam. 3. Tutup kaki : a. sepatu dinas lapangan warna hitam; b. kaos kaki warna hitam.	atas/kemeja bagian atas saku sebelah kanan terdapat tempat untuk tulisan nama personel dengan huruf berwarna emas bordir; 4. pada bagian lengan kiri untuk menempatkan Tanda Induk Kesatuan (TIK) dan Tanda Lokasi dibordir dengan warna sama dengan TIK dan tanda lokasi pada PDH; 5. tanda jabatan bordir (bagi yang berhak); 6. tanda kemahiran dan penghargaan bordir (bagi yang berhak); 7. tanda pangkat lapangan menggunakan <i>felcrow</i> di kerah baju.		
--	--	---	--	--	--

2. PAKAIAN DINAS DOKPOL-I WANITA

NO	GAMBAR	BENTUK, WARNA DAN KELENGKAPAN	ATRIBUT	PENGUNAAN	KETERANGAN
1	2	3	4	5	6
1.		1. Tutup Kepala: a. <i>Fieldcap</i> warna biru tua bertuliskan: “KEDOKTERAN KEPOLISIAN” dibordir pada bagian sisi sebelah kiri <i>fieldcap</i>, lambang Tribrata pada sisi depan <i>fieldcap</i> dan tulisan “DOKPOL” dibordir di klep. 2. Tutup Badan: a. kemeja lengan panjang warna biru tua tanpa manset, memakai lidah pundak dengan satu kancing dan kerah tidur b. panjang kemeja 30 cm di bawah pinggang; c. kemeja belahan depan polos dengan lima kancing dan dua saku tempel dengan tutup masing-masing dua kancing; d. celana warna biru tua memakai tiga lus, dua saku paha dan dua saku belakang (model harmonika);	1. pada bagian belakang dari bagian atas/kemeja terdapat tulisan dari bordir lambang DOKPOL berwarna kuning emas dan tulisan di atas lambang Dokpol berbunyi “DOKPOL”; 2. pada bagian depan dari bagian atas/kemeja bagian atas saku sebelah kiri terdapat tulisan “POLRI” berwarna emas yang dibordir; 3. pada bagian depan dari bagian atas/kemeja bagian atas saku sebelah kanan terdapat tempat untuk tulisan nama personel	1. pada kegiatan operasi Identifikasi korban Bencana / <i>Disaster Victim Identification (DVI)</i>; 2. pada tugas operasional kepolisian; 3. pada kegiatan Latja pendidikan pengembangan spesialis bidang Dokpol.	1. Dapat menggunakan kelengkapan lain sesuai penugasan: a. alat pendeteksi radiasi; b. peralatan DVI; c. rompi; d. ransel Keslap; e. senpi genggam yang berhak; f. dll. 2. Penggunaan tanda pangkat lapangan berlaku bagi PNS Polri.

		e. kopelriem warna hitam; f. ban lengan sesuai dengan bidang penugasan untuk Komandan Tim, antara lain: 1) DVI: warna <i>orange</i> reflektif dengan tulisan "DVI COMMANDER" dibordir warna putih; 2) Keslap: warna putih dengan tulisan "KOMANDAN KESLAP" dibordir warna hitam. 3. Tutup kaki: a. sepatu dinas lapangan warna hitam; b. kaos kaki warna hitam.	dengan huruf berwarna emas bordir; 4. pada bagian lengan kiri untuk menempatkan Tanda Induk Kesatuan (TIK) dan Tanda Lokasi dibordir dengan warna sama dengan TIK dan tanda lokasi pada PDH; 5. tanda jabatan bordir (bagi yang berhak); 6. tanda kemahiran dan penghargaan bordir (bagi yang berhak); 7. tanda pangkat lapangan menggunakan <i>felcrow</i> di kerah baju.		
--	--	--	---	--	--

3. PAKAIAN DINAS DOKPOL – II PRIA

NO	GAMBAR	BENTUK, WARNA DAN KELENGKAPAN	ATRIBUT	PENGUNAAN	KETERANGAN
1	2	3	4	5	6
1.		1. Tutup Kepala: <i>Fieldcap</i> warna biru tua bertuliskan: “KEDOKTERAN KEPOLISIAN” dibordir pada bagian sisi sebelah kiri <i>fieldcap</i>, lambang Tribrata pada sisi depan <i>fieldcap</i> dan tulisan “DOKPOL” dibordir di klep. 2. Tutup Badan: a. kaos lengan pendek warna biru tua dengan logo Dokkes bordir di dada sebelah kiri; b. celana warna biru dongker memakai tiga lus, dua saku paha dan dua saku belakang (model harmonika); c. kopelriem warna hitam; d. logo/tanda/lambang pada dada sebelah kanan sesuai dengan bidang penugasan, antara	1. pada bagian belakang dari kaos terdapat tulisan bordir “DOKPOL” berwarna emas; 2. pada bagian depan dari bagian atas kaos bagian atas sebelah kiri terdapat logo Dokkes Polri dan bagian atas sebelah kanan terdapat <i>felcrow</i> untuk menempatkan logo/tanda/lambang sesuai dengan kegiatan penugasan; 3. pada bagian lengan kanan terdapat <i>felcrow</i> untuk menempatkan berbagai logo/tanda/lambang.	1. pada kegiatan Olah TKP aspek medik; 2. pada kegiatan kesehatan lapangan; 3. pada kegiatan Latnis pendidikan pengembangan spesialis bidang Dokpol.	Dapat menggunakan kelengkapan lain sesuai penugasan: a. helm Dokkes; b. peralatan DVI; c. rompi; d. ransel Keslap; e. Senpi genggam yang berhak; f. dll.

		lain: 1) DVI: logo DVI Indonesia. 2) Keslap: tulisan "KESLAP" dibordir warna kuning. 3. Tutup kaki: 1. sepatu Dislap warna hitam; 2. Kaos kaki warna hitam.			
--	--	---	--	--	--

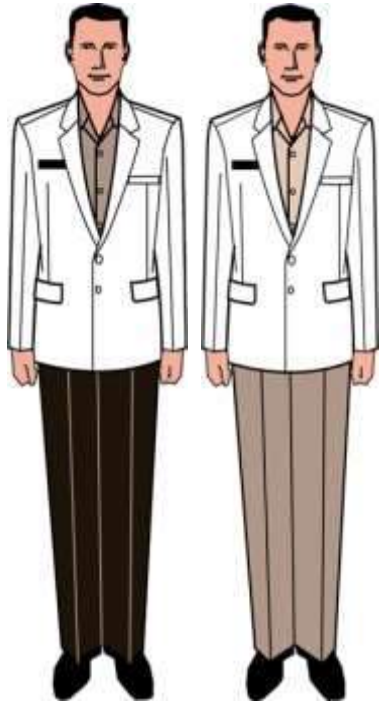
4. PAKAIAN DINAS DOKPOL – II WANITA

NO	GAMBAR	BENTUK, WARNA DAN KELENGKAPAN	ATRIBUT	PENGUNAAN	KETERANGAN
1	2	3	4	5	6
1.		1. Tutup Kepala : a. <i>Fieldcap</i> warna biru tua bertuliskan “KEDOKTERAN KEPOLISIAN” dibordir pada bagian sisi sebelah kiri <i>fieldcap</i>, lambang Tribrata pada sisi depan <i>fieldcap</i> dan tulisan “DOKPOL” dibordir di klep. 2. Tutup Badan: a. kaos lengan panjang warna biru tua dengan logo Dokkes bordir di dada sebelah kiri; b. celana warna biru dongker memakai tiga lus, dua saku paha dan dua saku belakang (model harmonika); c. kopelriem warna hitam; d. logo/tanda/lambang pada dada sebelah kanan sesuai dengan bidang penugasan, antara lain: 1) DVI:	1. pada bagian belakang dari kaos terdapat tulisan bordir “DOKPOL” berwarna emas; 2. pada bagian depan dari bagian atas kaos bagian atas sebelah kiri terdapat logo Dokkes Polri dan bagian atas sebelah kanan terdapat <i>felcrow</i> untuk menempatkan logo/tanda/lambang sesuai dengan kegiatan penugasan; 3. pada bagian lengan kanan terdapat <i>felcrow</i> untuk menempatkan berbagai logo/tanda/lambang.	1. pada kegiatan Olah TKP aspek medik; 2. pada kegiatan Kesehatan Lapangan; 3. pada kegiatan Latnis pendidikan pengembangan spesialis bidang Dokpol;	Dapat menggunakan kelengkapan lain sesuai penugasan: a. helm Dokkes; b. peralatan DVI; c. rompi; d. ransel Keslap; e. Senpi genggam yang berhak; f. dll.

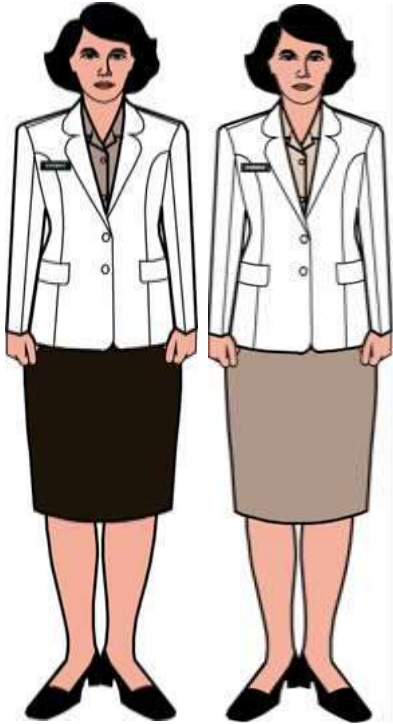
		logo DVI Indonesia; 2) Keslap: tulisan “KESLAP” dibordir warna kuning. 3. Tutup kaki: a. sepatu dinas lapangan warna hitam; b. Kaos kaki warna hitam.			
--	--	--	--	--	--

L. PAKAIAN DINAS DOKTER

1. PAKAIAN DINAS DOKTER PRIA

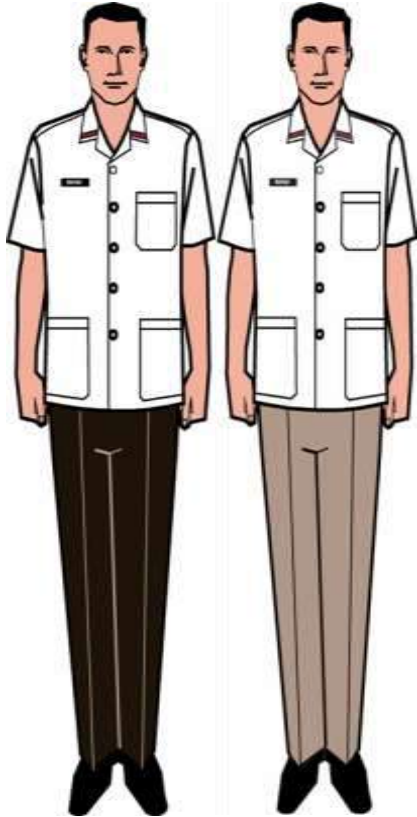
NO	GAMBAR	BENTUK, WARNA DAN KELENGKAPAN	ATRIBUT	PENGUNAAN	KETERANGAN
1	2	3	4	5	6
1.		1. Tutup kepala: Tanpa tutup kepala. 2. Tutup badan: a. Jas: 1) lengan panjang warna putih dan kerah tidur; 2) belahan depan dengan dua kancing, satu saku bobok bagian atas tanpa tutup dan dua saku bobok bagian bawah dengan tutup; b. bagian dalam jas menggunakan PDH dan kelengkapannya. 3. Tutup kaki: a. sepatu dinas harian warna hitam; b. kaus kaki dinas harian warna hitam.	Papan nama.	Untuk melaksanakan tugas medis.	Dapat menggunakan kelengkapan lain sesuai penugasan.

2. PAKAIAN DINAS DOKTER WANITA

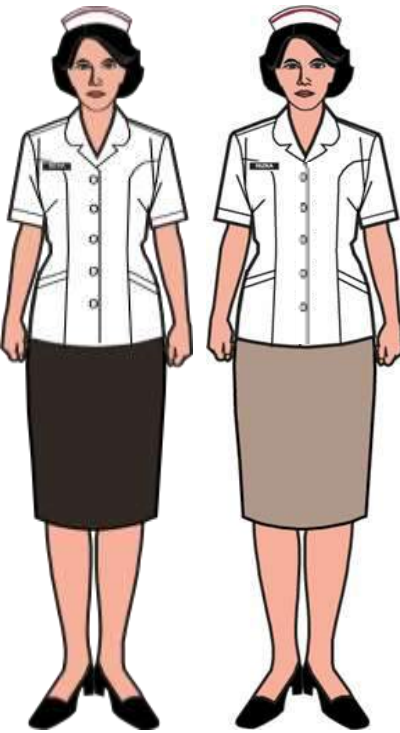
1	2	3	4	5	6
2.		1. Tutup kepala: Tanpa tutup kepala. 2. Tutup badan: a. Jas: 1) lengan panjang warna putih dan kerah tidur; 2) belahan depan dengan dua kancing, satu saku bobok bagian atas tanpa tutup dan dua saku bobok bagian bawah dengan tutup; b. bagian dalam jas menggunakan PDH dan kelengkapannya. 3. Tutup kaki: Sepatu dinas harian warna hitam.	Papan nama.	Untuk melaksanakan tugas medis.	Dapat menggunakan kelengkapan lain sesuai penugasan.

M. PAKAIAN DINAS PARAMEDIS

1. PAKAIAN DINAS PARAMEDIS PRIA

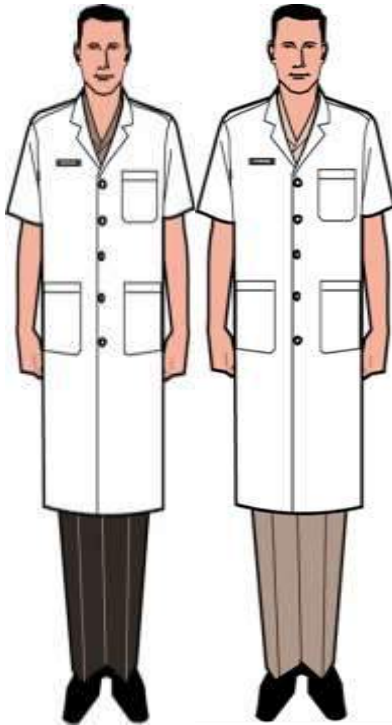
NO	GAMBAR	BENTUK, WARNA DAN KELENGKAPAN	ATRIBUT	PENGUNAAN	KETERANGAN
1	2	3	4	5	6
1.		1. Tutup kepala: Tanpa tutup kepala. 2. Tutup badan: a. Kemeja: 1) lengan pendek warna putih, kerah tidur dan kemeja dikeluarkan; 2) belahan depan dengan lima kancing, satu saku tempel bagian atas tanpa tutup dan dua saku tempel bagian bawah tanpa tutup; b. celana PDH; c. sabuk kecil warna hitam, timang dengan dasar polos warna kuning emas berlogo Tribrata untuk anggota Polri dan Korpri untuk PNS Polri. 3. Tutup kaki: a. sepatu dinas harian warna hitam; b. kaus kaki dinas harian warna hitam.	Papan nama.	Untuk melaksanakan tugas medis.	Dapat menggunakan kelengkapan lain sesuai penugasan.

2. PAKAIAN DINAS PARAMEDIS WANITA

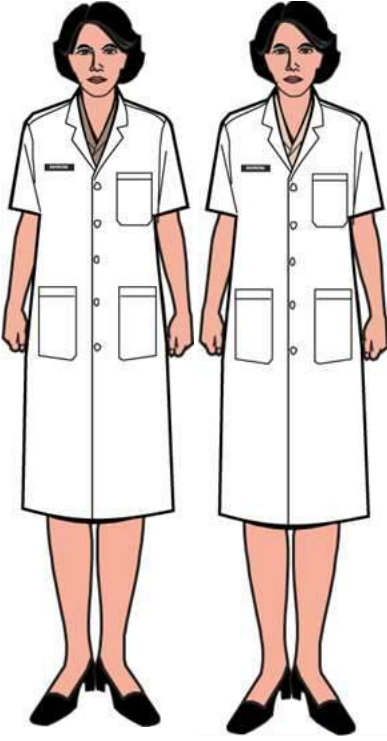
1	2	3	4	5	6
2.		1. Tutup kepala: <i>Nursecap.</i> 2. Tutup badan: a. Kemeja: 1) lengan pendek warna putih, kerah tidur dan kemeja dikeluarkan; 2) belahan depan dengan lima kancing dan dua saku bobok bagian bawah tanpa tutup; b. rok PDH dengan panjang di bawah lutut; c. sabuk kecil warna hitam, timang dengan dasar polos warna kuning emas berlogo Tribrata untuk anggota Polri dan Korpri untuk PNS Polri. 2. Tutup kaki: Sepatu dinas harian warna hitam.	Papan nama.	Untuk melaksanakan tugas medis.	Dapat menggunakan kelengkapan lain sesuai penugasan.

N. PAKAIAN DINAS LABORATORIUM

1. PAKAIAN DINAS LABORATORIUM PRIA

NO	GAMBAR	BENTUK, WARNA DAN KELENGKAPAN	ATRIBUT	PENGUNAAN	KETERANGAN
1	2	3	4	5	6
1.		1. Tutup kepala: Tanpa tutup kepala. 2. Tutup badan: a. Jas: 1) lengan pendek warna putih model baju panjang dan kerah tidur; 2) belahan depan dengan lima kancing, satu saku tempel bagian atas dan dua saku tempel bagian bawah masing-masing tanpa tutup; b. bagian dalam jas menggunakan PDH dan kelengkapannya. 3. Tutup kaki: a. sepatu dinas harian warna hitam; b. kaus kaki dinas harian warna hitam.	Papan nama.	Untuk melaksanakan tugas laboratorium.	Dapat menggunakan kelengkapan lain sesuai penugasan.

2. PAKAIAN DINAS LABORATORIUM WANITA

1	2	3	4	5	6
2.		1. Tutup kepala: Tanpa tutup kepala. 2. Tutup badan: a. Jas: 1) lengan pendek warna putih model baju panjang dan kerah tidur; 2) belahan depan dengan lima kancing, satu saku tempel bagian atas dan dua saku tempel bagian bawah masing-masing tanpa tutup; b. bagian dalam jas menggunakan PDH dan kelengkapannya. 3. Tutup kaki: sepatu dinas harian warna hitam.	Papan nama.	Untuk melaksanakan tugas laboratorium.	Dapat menggunakan kelengkapan lain sesuai penugasan.

O. PAKAIAN DINAS OLAH TKP INAFIS

1. PAKAIAN DINAS OLAH TKP INAFIS PRIA

NO	GAMBAR	BENTUK, WARNA DAN KELENGKAPAN	ATRIBUT	PENGUNAAN	KETERANGAN
1	2	3	4	5	6
1.		1. Tutup kepala: - topi dengan logo Tribrata untuk anggota Polri dan logo Korpri untuk PNS serta lis berdasarkan golongan kepangkatan; - pada bagian kiri dibordir tulisan “INAFIS” dan bagian kanan bordir “CSI INDONESIA”; - pada bagian belakang atas bordir tulisan “<i>VELOX EXACTUS ET ACCURATUS</i>”; - di bagian lidah depan topi lis warna orange. 2. Tutup badan - Kemeja lengan Panjang warna Biru Dongker/Tua dengan stip Krem samping kiri dan kanan lengan, memakai lidah pundak dengan satu kancing dan kerah tidur; - Kemeja lengan pendek warna orange Bahan: Belini Katana (<i>orange</i> stip Hitam samping kiri dan kanan lengan); - Bordir logo dan tulisan “INAFIS” pada dada kiri	- Tanda pangkat bordir; - Label nama di bordir; - Logo dan tulisan di bordir; - Tanda Induk Kesatuan (TIK) dan tanda lokasi.	- Olah TKP; - Apel Opsnal.	Dapat menggunakan perlengkapan lain sesuai penugasannya: - DSLR kamera - Lensa - Camcoder - Alat pengembangan SJL - MAMBIS <i>Handheld Laptop Face Reconstruction.</i>

		d. Bordir tulisan “<i>TURN BACK CRIME</i>” pada dada kanan dan dibawahnya tulisan NAMA; e. pada lengan kanan bordir bendera Merah Putih; f. Khusus Pusinafis pada lengan kiri dibordir tulisan “BARESKRIM” dan logo MABES POLRI untuk wilayah logo kewilayahan; g. Pada bagian punggung dibordir “<i>CRIME SCENE INVESTIGATION</i>” (atas) dan bagian tengah bordir “INAFIS” serta di bagian bawah dibordir “<i>INDONESIA AUTOMATIC FINGERPRINT IDENTIFICATION SYSTEM</i>”; h. saku di dada kanan dan kiri model harmonica memakai tutup dan perekat; i. khusus pejabat Pusinafis pada kerah kiri dan kanan di bordir tanda pangkat. 3. Celana Panjang: a. Tactical warna crem; 1) Saku depan kiri dan kanan bobok; 2) Saku kecil di paha kiri dan kanan; 3) Kantong kargo di kiri dan kanan memakai resleting; 4) Saku celana belakang memakai perekat dan pakai tali sabuk warna <i>orange</i> di saku belakang; 5) Kain penarik resleting dan kain pengait di depan warna orange; 6) Jahitan di lutut dan bagian belakang.			
--	--	---	--	--	--

		b. Celana panjang warna hitam 1) Bahan: <i>Ripstop</i> (Warna Hitam); 2) Saku depan bobok kiri kanan; 3) Saku kecil di paha depan kanan; 4) Kantong kargo di paha kiri dan kanan; 5) Saku celana belakang memakai perekat; dan 6) memakai tali sabuk warna <i>orange</i>; 7) Jahitan di bawah paha dan bagian belakang 4. Tutup kaki: a. sepatu <i>tactical</i> warna coklat muda: 1) Bahan kulit; 2) Resleting samping; 3) Tulisan “INAFIS” samping kiri dan kanan sepatu; 4) Kaus kaki dinas lapangan warna hitam. b. sepatu <i>Tactical</i> warna hitam; 1) Bahan kulit; 2) Tulisan “INAFIS” samping kiri dan kanan sepatu; 5) Kaus kaki dinas lapangan warna hitam.			
--	--	---	--	--	--

2. PAKAIAN DINAS OLAH TKP INAFIS WANITA

1	2	3	4	5	6
2.		1. Tutup kepala: a. topi dengan logo Tribrata untuk anggota Polri dan logo Korpri untuk PNS serta lis berdasarkan golongan kepangkatan; b. pada bagian kiri bordir INAFIS dan bagian kanan bordir “CSI INDONESIA”; c. pada bagian belakang atas bordir tulisan “<i>VELOX EXACTUS ET ACCURATUS</i>”; d. di bagian lidah depan topi lis warna orange. 2. Tutup badan: a. kemeja lengan Panjang warna Biru Dongker/Tua dengan stip Krem samping kiri dan kanan lengan, memakai lidah pundak dengan satu kancing dan kerah tidur; b. kemeja lengan pendek warna orange Bahan: Belini Katana (Orange stip Hitam samping kiri dan kanan lengan);	1. tanda pangkat border; 2. label nama di bordir; 3. logo dan tulisan di bordir; 4. tanda Induk Kesatuan (TIK) dan tanda lokasi;	1. Olah TKP; 2. Apel Opsnal.	Dapat menggunakan kelengkapan lain sesuai penugasannya : a. DSLR Camera; b. Lensa; c. Camcoder; d. Alat pengembangan SJL; e. MAMBIS; f. <i>Handheld Laptop Face reconstruction.</i>

		c. panjang kemeja 30 cm di bawah pinggang; d. bordir LOGO dan tulisan “INAFIS” pada dada kiri; e. bordir tulisan “<i>TURN BACK CRIME</i>” pada dada kanan dan dibawahnya tulisan NAMA; f. pada lengan kanan bordir bendera Merah Putih; g. khusus Pusinafis Polri pada lengan kiri dibordir tulisan “BARESKRIM” dan logo MABES POLRI untuk wilayah logo kewilayahan; h. pada bagian punggung dibordir “<i>CRIME SCENE INVESTIGATION</i>” (atas) dan bagian tengah bordir “INAFIS” serta “<i>INDONESIA AUTOMATIC FINGERPRINT IDENTIFICATION SYSTEM</i>” dibordir di bagian bawah; i. saku di dada kanan dan kiri model harmonica memakai tutup dan perekat; j. khusus pejabat Pusinafis pada kerah kiri dan kanan di bordir tanda pangkat.			
--	--	---	--	--	--

		3. Celana Panjang: a. Tactical warna crem; 1) saku depan kiri dan kanan bobok; 2) saku kecil di paha kiri dan kanan; 3) kantong kargo di kiri dan kanan memakai resleting; 4) saku celana belakang memakai perekat dan pakai tali sabuk warna <i>orange</i> di saku belakang; 5) kain penarik restleting dan kain pengait di depan warna orange; 6) jahitan di lutut dan bagian belakang. b. Celana panjang warna hitam 1) bahan: <i>Ripstop</i> (Warna Hitam); 2) saku depan bobok kiri kanan; 3) saku kecil di paha depan kanan; 4) kantong kargo di paha kiri dan kanan; 5) saku celana belakang memakai perekat; dan 6) memakai tali sabuk warna <i>orange</i>; 7) jahitan di bawah paha dan bagian belakang			
--	--	---	--	--	--

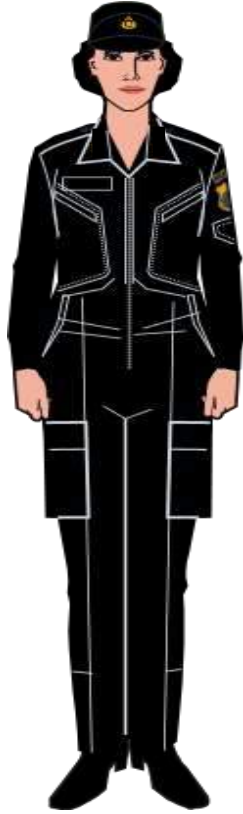
		4. Tutup kaki: a. sepatu <i>Tactical</i> warna cokelat muda: 1) bahan kulit; 2) resleting sampig; 3) tulisan “INAFIS” samping kiri dan kanan sepatu; 4) kaus kaki dinas lapangan warna hitam. b. sepatu <i>Tactical</i> warna hitam; 1) bahan kulit; 2) tulisan “INAFIS” samping kiri dan kanan sepatu; 3) kaus kaki dinas lapangan warna hitam.			
--	--	---	--	--	--

P. PAKAIAN DINAS MUSEUM

1. PAKAIAN DINAS MUSEUM PRIA

NO	GAMBAR	BENTUK, WARNA DAN KELENGKAPAN	ATRIBUT	PENGGUNAAN	KETERANGAN
1	2	3	4	5	6
1.		1. Tutup kepala: <i>Fieldcap</i> warna cokelat tua Polisi dengan logo Tribrata, lis dan hiasan pada klep sesuai golongan kepangkatan. 2. Tutup badan: a. <i>wearpack</i> warna hitam memakai lidah pundak dengan satu kancing dan kerah tidur; b. <i>wearpack</i> belahan depan dengan lima kancing dalam, dua saku atas model miring, dua saku samping model miring, dua saku paha model harmonika memakai tutup dan dua saku belakang model tempel memakai tutup. 3. Tutup kaki: a. sepatu dinas kerja <i>safety shoes</i> warna hitam; b. kaus kaki dinas lapangan warna hitam.	1. Label nama bordir; 2. Tanda kemahiran dan penghargaan bordir (bagi yang berhak); 3. Tanda Induk Kesatuan (TIK) dan tanda lokasi.	Pemeliharaan benda sejarah dan koleksi museum.	Dapat menggunakan kelengkapan lain sesuai penugasan.

2. PAKAIAN DINAS MUSEUM WANITA

1	2	3	4	5	6
2.		1. Tutup kepala: <i>Fieldcap</i> warna cokelat tua Polisi dengan logo Tribrata, lis dan hiasan pada klep sesuai golongan kepangkatan. 2. Tutup badan: a. <i>wearpack</i> warna hitam memakai lidah pundak dengan satu kancing dan kerah tidur; b. <i>wearpack</i> belahan depan dengan lima kancing dalam, dua saku atas model miring, dua saku samping model miring, dua saku paha model harmonika memakai tutup dan dua saku belakang model tempel memakai tutup. 3. Tutup kaki: a. sepatu dinas kerja <i>safety shoes</i> warna hitam; b. kaus kaki dinas lapangan warna hitam.	1. Label nama bordir; 2. Tanda kemahiran dan penghargaan bordir (bagi yang berhak); 3. Tanda Induk Kesatuan (TIK) dan tanda lokasi.	Pemeliharaan benda sejarah dan koleksi museum.	Dapat menggunakan kelengkapan lain sesuai penugasan.

Q. PAKAIAN DINAS MUSIK GABUNGAN

1. PAKAIAN DINAS MUSIK GABUNGAN PRIA

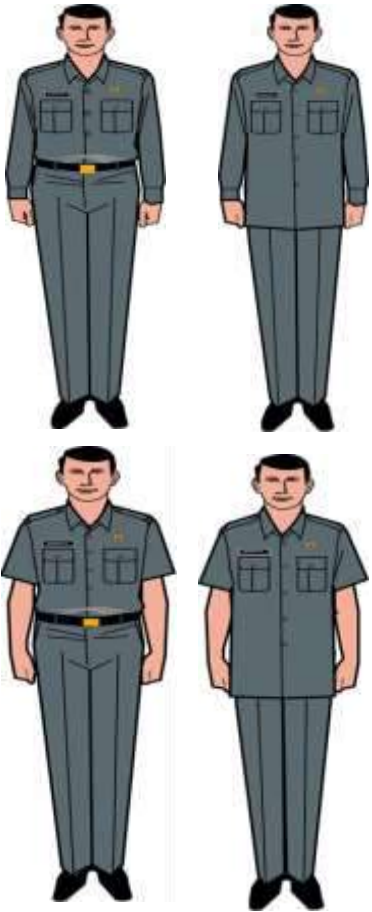
NO	GAMBAR	BENTUK, WARNA DAN KELENGKAPAN	ATRIBUT	PENGUNAAN	KETERANGAN
1	2	3	4	5	6
1.		1. Tutup kepala: Pet Polri warna abu-abu, lis logo Tribrata dan hiasan pada klep sesuai golongan kepangkatan. 2. Tutup badan: a. kemeja: 1) lengan panjang warna biru dengan manset memakai lidah pundak dengan satu kancing dan kerah tidur; 2) belahan depan polos dengan lima kancing, dua saku tempel memakai tutup dan satu kancing; b. celana warna abu-abu dengan dua saku samping model miring; c. menggunakan sabuk besar warna putih, timang dengan dasar polos warna kuning emas berlogo Tribrata. 3. Tutup kaki: a. sepatu dinas harian warna putih; b. kaus kaki dinas harian warna putih.	1. Monogram; 2. Papan nama.	Upacara gabungan TNI dan Polri.	Dapat menggunakan kelengkapan lain sesuai penugasan.

2. PAKAIAN DINAS MUSIK GABUNGAN WANITA

1	2	3	4	5	6
2.		1. Tutup kepala: Pet Polri warna abu-abu, lis logo Tribrata dan hiasan pada klep sesuai golongan kepangkatan. 2. Tutup badan: a. Kemeja: 1) lengan panjang warna biru dengan manset memakai lidah pundak dengan satu kancing dan kerah tidur; 2) belahan depan polos dengan lima kancing, dua saku tempel memakai tutup dan satu kancing; b. celana warna abu-abu dengan dua saku samping model miring; c. menggunakan sabuk besar warna putih, timang dengan dasar polos warna kuning emas berlogo Tribrata. 3. Tutup kaki: a. sepatu dinas harian warna putih; b. kaus kaki dinas harian warna putih.	1. Monogram; 2. Papan nama.	Upacara gabungan TNI dan Polri.	Dapat menggunakan kelengkapan lain sesuai penugasan.

R. PAKAIAN DINAS SIPIL HARIAN

1. PDSH PRIA

NO	GAMBAR	BENTUK, WARNA DAN KELENGKAPAN	ATRIBUT	PENGUNAAN	KETERANGAN
1	2	3	4	5	6
1.		1. Tutup kepala: Tanpa tutup kepala. 2. Tutup badan: a. pakaian setelan (kemeja dan celana), kemeja lengan panjang dengan manset atau lengan pendek, memakai lidah pundak dengan satu kancing dan kerah berdiri; b. kemeja belahan depan dengan lima kancing dan dua saku tempel dengan tutup masing-masing satu kancing; c. celana panjang dengan dua saku samping model miring dan dua saku belakang model bobok tanpa tutup; d. sabuk kecil. 3. Tutup kaki: a. sepatu dinas harian warna hitam; b. kaus kaki dinas harian warna hitam.	1. Papan nama; 2. Polri menggunakan Lencana Kewenangan bentuk kecil; 3. PNS Polri menggunakan Lencana Korpri.	1. Tugas khusus; dan/atau 2. Hari Selasa dan Kamis untuk PNS Polri golongan IV.	1. Kemeja dan celana setelan satu warna; 2. Warna gelap (tidak menyolok); 3. Kemeja dapat dimasukkan atau dikeluarkan. Untuk PNS: 1. Kemeja dan celana setelan satu warna; 2. Warna abu-abu tua; 3. Kemeja dapat dimasukkan atau dikeluarkan.

2. PDSH WANITA

1	2	3	4	5	6
2.		1. Tutup kepala: Tanpa tutup kepala. 2. Tutup badan: a. pakaian setelan (kemeja dan rok/celana), kemeja lengan panjang dengan manset atau lengan pendek, memakai lidah pundak dengan satu kancing dan kerah berdiri; b. kemeja belahan depan dengan lima kancing dan dua saku tempel dengan tutup masing-masing satu kancing; c. rok dengan panjang di bawah lutut tanpa saku atau celana panjang dengan dua saku samping model miring; d. sabuk kecil. 3. Tutup kaki: a. sepatu dinas harian warna hitam; b. sepatu dinas <i>ankleboots</i> warna hitam dan kaus kaki dinas harian warna hitam.	1. Papan nama; 2. Polri menggunakan Lencana Kewenangan bentuk kecil; 3. PNS Polri menggunakan Lencana Korpri.	1. Tugas khusus; dan/atau 2. Hari Selasa dan Kamis untuk PNS Polri golongan IV.	1. Kemeja dan celana setelan satu warna; 2. Warna gelap (tidak menyolok); 3. Kemeja dapat dimasukkan atau dikeluarkan. 4. Untuk PNS: a. Kemeja dan celana setelan satu warna; b. Warna abu-abu tua; c. Kemeja dikeluarkan.

S. PAKAIAN DINAS *CRISIS RESPONS TEAM*

1. PD CRT PRIA

NO	GAMBAR	BENTUK, WARNA DAN KELENGKAPAN	ATRIBUT	PENGUNAAN	KETERANGAN
1	2	3	4	5	6
1.		1. Tutup kepala: Helm anti peluru dengan pelindung mata. 2. Tutup badan: a. <i>T-shirt</i> berkerah lengan panjang warna coklat muda krem Polisi/hijau/hitam; b. lengan bagian atas kiri dan kanan terdapat saku miring model harmonika memakai tutup dan terdapat pelindung siku; c. celana panjang warna coklat muda krem Polisi/hijau/hitam memakai tiga lus, dua saku samping model miring dan dua saku paha model harmonika, satu saku model tempel memakai tutup pada paha kanan; d. sabuk kecil warna hitam, timang dengan dasar polos warna kuning emas berlogo Tribrata; e. kopel riem warna coklat muda krem/hijau/ hitam; f. rompi anti peluru warna coklat muda krem Polisi/hijau/hitam; g. pengaman siku dan lutut coklat muda krem Polisi/hijau/hitam. 3. Tutup kaki: a. sepatu dinas lapangan warna coklat muda/ hitam; b. kaus kaki dinas lapangan warna coklat muda/hitam.	Tanda Induk Kesatuan (TIK), tanda lokasi dan tanda kesatuan.	Penegakkan hukum tindak pidana terorisme.	1. Dapat menggunakan kelengkapan lain sesuai penugasan; 2. Bentuk pakaian dapat menyesuaikan dengan kebutuhan di lapangan.

2. PD CRT WANITA

1	2	3	4	5	6
2.		1. Tutup kepala: Helm anti peluru dengan pelindung mata. 2. Tutup badan: a. <i>T-shirt</i> berkerah lengan panjang warna cokelat muda krem Polisi/hijau/hitam; b. lengan bagian atas kiri dan kanan terdapat saku miring model harmonika memakai tutup dan terdapat pelindung siku; c. celana panjang warna cokelat muda krem Polisi/hijau/hitam memakai tiga lus, dua saku samping model miring dan dua saku paha model harmonika, satu saku model tempel memakai tutup pada paha kanan; d. sabuk kecil warna hitam, timang dengan dasar polos warna kuning emas berlogo Tribrata; e. kopel riem warna cokelat muda krem/hijau/ hitam; f. rompi anti peluru warna cokelat muda krem Polisi/hijau/hitam; g. pengaman siku dan lutut cokelat muda krem Polisi/hijau/hitam. 3. Tutup kaki: a. sepatu dinas lapangan warna cokelat muda/ hitam; b. kaus kaki dinas lapangan warna cokelat muda/ hitam.	Tanda Induk Kesatuan (TIK), tanda lokasi dan tanda kesatuan.	Penegakkan hukum tindak pidana terorisme.	1. Dapat menggunakan kelengkapan lain sesuai penugasan; 2. Bentuk pakaian dapat menyesuaikan dengan kebutuhan di lapangan.

T. PAKAIAN DINAS PENERBANG/HELIKOPTER

1. PD PENERBANG/HELIKOPTER PRIA

NO	GAMBAR	BENTUK, WARNA DAN KELENGKAPAN	ATRIBUT	PENGUNAAN	KETERANGAN
1	2	3	4	5	6
1.		1. Tutup kepala: Baret warna biru benhur, pelapis bagian dalam baret warna <i>orange</i> memakai emblem Tribrata dalam bingkai pita warna kuning emas dengan dasar warna biru laut. 2. Tutup badan: a. pakaian overall warna <i>earth blue</i> dengan material kain anti api (<i>setara Nomex</i>); b. resleting depan dua arah dan di kaki; c. pinggang dan pergelangan tangan dapat diatur dengan <i>felcrow</i>; d. dua saku bobok pada bagian depan dada dengan tutup resleting; e. dua saku samping pada pinggang model miring; f. dua saku paha dan dua saku belakang masing-masing model harmonika dengan tutup resleting. 3. Tutup kaki: a. sepatu dinas kerja <i>flight shoes</i> warna hitam; b. kaus kaki dinas lapangan warna hitam.	1. Tanda pangkat bordir; 2. Label nama bordir; 3. Tanda kemahiran dan penghargaan bordir (bagi yang berhak); 4. Tanda Induk Kesatuan (TIK), tanda lokasi, tanda kesatuan dan tanda korps kesatuan.	Tugas operasional penerbangan.	Dapat menggunakan kelengkapan lain sesuai penugasan.

2. PD PENERBANG/HELIKOPTER WANITA

1	2	3	4	5	6
2.		1. Tutup kepala: Baret warna biru benhur, pelapis bagian dalam baret warna <i>orange</i> memakai emblem Tribrata dalam bingkai pita warna kuning emas dengan dasar warna biru laut. 2. Tutup badan: a. pakaian overall warna <i>earth blue</i> dengan material kain anti api (<i>setara Nomex</i>); b. resleting depan dua arah dan di kaki; c. pinggang dan pergelangan tangan dapat diatur dengan <i>felcrow</i>; d. dua saku bobok pada bagian depan dada dengan tutup resleting; e. dua saku samping pada pinggang model miring; f. dua saku paha dan dua saku belakang masing-masing model harmonika dengan tutup resleting. 3. Tutup kaki: a. sepatu dinas kerja <i>flight shoes</i> warna hitam; b. kaus kaki dinas lapangan warna hitam.	1. Tanda pangkat bordir; 2. Laber nama bordir; 3. Tanda kemahiran dan penghargaan bordir (bagi yang berhak); 4. Tanda Induk Kesatuan (TIK), tanda lokasi, tanda kesatuan dan tanda korps kesatuan.	Tugas operasional penerbangan.	Dapat menggunakan kelengkapan lain sesuai penugasan.

U. PAKAIAN DINAS MEKANIK PESAWAT TERBANG/HELIKOPTER

1. PD MEKANIK PESAWAT TERBANG/HELIKOPTER PRIA

NO	GAMBAR	BENTUK, WARNA DAN KELENGKAPAN	ATRIBUT	PENGUNAAN	KETERANGAN
1	2	3	4	5	6
1.		- Tutup kepala: Fieldcap warna cokelat tua Polisi dengan logo Tribrata, lis dan hiasan pada klep sesuai golongan kepangkatan. - Tutup badan: - Kemeja: 1) lengan pendek warna cokelat muda Polisi memakai lidah pundak dengan satu kancing dan kerah tidur; 2) belahan depan polos dengan lima kancing, dua saku tempel memakai tutup masing-masing dengan satu kancing; 3) panjang kemeja 25 cm di bawah pinggang. - celana panjang warna cokelat tua Polisi, dengan dua saku samping model miring dan dua saku belakang model bobok tanpa tutup; - sabuk kecil warna hitam dengan timang logo Tribrata. - Tutup kaki: a. sepatu dinas harian warna hitam; b. kaus kaki dinas harian warna hitam.	- Tanda pangkat bordir dengan perekat (<i>felcrow</i>); - Papan nama bordir dengan perekat (<i>felcrow</i>); - Tanda kemahiran dan penghargaan bordir (bagi yang berhak) dengan perekat (<i>felcrow</i>); - Tanda Induk Kesatuan (TIK) dan tanda lokasi dengan perekat (<i>felcrow</i>); - Tanda korps kesatuan dengan perekat (<i>felcrow</i>).	Tugas perawatan pesawat terbang dan helikopter.	Dapat menggunakan kelengkapan lain sesuai penugasan.

2. PD MEKANIK PESAWAT TERBANG/HELIKOPTER WANITA

NO	GAMBAR	BENTUK, WARNA DAN KELENGKAPAN	ATRIBUT	PENGUNAAN	KETERANGAN
1	2	3	4	5	6
2.		1. Tutup kepala: Fieldcap warna cokelat tua Polisi dengan logo Tribrata, lis dan hiasan pada klep sesuai golongan kepangkatan. 2. Tutup badan: a. Kemeja: 1) lengan pendek warna cokelat muda Polisi memakai lidah pundak dengan satu kancing dan kerah tidur; 2) belahan depan polos dengan lima kancing, dua saku tempel memakai tutup masing-masing dengan satu kancing; 3) panjang kemeja 30 cm dibawah pinggang. b. pemakaian kemeja dikeluarkan dari celana panjang; c. celana panjang warna cokelat tua Polisi, dengan dua saku samping model miring dan dua saku belakang model bobok tanpa tutup; d. sabuk kecil warna hitam dengan timang logo Tribrata. 2. Tutup kaki: a. sepatu dinas harian warna hitam; b. kaus kaki dinas harian warna hitam.	1. Tanda pangkat bordir dengan perekat (<i>felcrow</i>); 2. Papan nama bordir dengan perekat (<i>felcrow</i>); 3. Tanda kemahiran dan penghargaan bordir (bagi yang berhak) dengan perekat (<i>felcrow</i>); 4. Tanda Induk Kesatuan (TIK) dan tanda lokasi dengan perekat (<i>felcrow</i>); 5. Tanda korps kesatuan dengan perekat (<i>felcrow</i>).	Tugas perawatan pesawat terbang dan helikopter.	Dapat menggunakan kelengkapan lain sesuai penugasan.

V. PAKAIAN DINAS JOKI

1. PD JOKI PRIA

NO	GAMBAR	BENTUK, WARNA DAN KELENGKAPAN	ATRIBUT	PENGUNAAN	KETERANGAN
1	2	3	4	5	6
1.		1. Tutup kepala: Topi tunggang warna hitam dengan logo Tribrata dan lis sesuai golongan kepangkatan. 2. Tutup badan: a. setelan jas lengan panjang warna merah maron, lidah pundak dengan satu kancing logam kecil dan kerah tidur; b. jas belahan depan dengan empat kancing logam besar dan dua saku tempel bagian atas memakai tutup dan dua saku dalam bagian bawah memakai tutup dan masing-masing satu kancing logam kecil; c. kemeja dalam lengan panjang warna putih; d. celana panjang tunggang warna putih dengan sebuah strip warna merah pada bagian luar arah panjang celana; e. dasi panjang warna cokelat tua dengan logo Tribrata; f. sabuk kecil warna hitam, timang dengan dasar polos warna kuning emas berlogo Tribrata. 3. Tutup kaki: a. sepatu dinas tunggang warna hitam; b. kaus kaki dinas lapangan warna hitam.	1. Tanda pangkat upacara; 2. Monogram; 3. Papan nama; 4. Tanda jabatan (bagi yang berhak); 5. Tongkat komando (bagi yang berhak); 6. Tanda jasa medali besar (bagi yang berhak); 7. Tanda kemahiran dan penghargaan (bagi yang berhak).	Joki kuda untuk upacara, acara protokoler dan karnaval.	1. Tanpa TIK, tanda lokasi, tanda kesatuan dan tanda korp kesatuan; 2. Dapat menggunakan kelengkapan lain sesuai Penugasan.

2. PD JOKI WANITA

1	2	3	4	5	6
2.		1. Tutup kepala: Topi tunggang warna hitam dengan logo Tribrata dan lis sesuai golongan kepangkatan. 2. Tutup badan: a. setelan jas lengan panjang warna merah maron, lidah pundak dengan satu kancing logam kecil dan kerah tidur; b. jas belahan depan dengan empat kancing logam besar dan dua saku tempel bagian atas memakai tutup dan dua saku dalam bagian bawah memakai tutup dan masing-masing satu kancing logam kecil; c. kemeja dalam lengan panjang warna putih; d. celana panjang tunggang warna putih dengan sebuah strip warna merah pada bagian luar arah panjang celana; e. dasi panjang warna cokelat tua dengan logo Tribrata; f. sabuk kecil warna hitam, timang dengan dasar polos warna kuning emas berlogo Tribrata. 3. Tutup kaki: a. sepatu dinas tunggang warna hitam; b. kaus kaki dinas lapangan warna hitam.	1. Tanda pangkat upacara; 2. Monogram; 3. Papan nama; 4. Tanda jabatan (bagi yang berhak); 5. Tongkat komando (bagi yang berhak); 6. Tanda jasa medali besar (bagi yang berhak); 7. Tanda kemahiran dan penghargaan (bagi yang berhak).	Joki kuda untuk upacara, acara protokoler dan karnaval.	1. Tanpa TIK, tanda lokasi, tanda kesatuan dan tanda korp kesatuan; 2. Dapat menggunakan kelengkapan lain sesuai penugasan.

W. PAKAIAN DINAS MISI PBB

1. PD-I MISI PBB

a. PD-I MISI PBB PRIA

NO	GAMBAR	BENTUK, WARNA, DAN KELENGKAPAN	ATRIBUT	PENGUNAAN	KETERANGAN
1	2	3	4	5	6
1.		1. Tutup kepala: Baret warna biru dan emblem sesuai dengan ketentuan PBB. 2. Tutup badan: a. kemeja lengan panjang dengan manset kerah tidur warna cokelat muda Polisi memakai lidah pundak dengan satu kancing; b. kemeja belahan depan polos dengan lima kancing, dua saku tempel memakai tutup masing-masing dengan satu kancing; c. celana panjang warna cokelat tua Polisi dengan dua saku samping model miring dan dua saku belakang model bobok tanpa tutup; d. sabuk kecil warna hitam, timang dengan dasar polos warna kuning emas berlogo Tribrata. 3. Tutup kaki: a. sepatu dinas harian warna hitam; b. kaus kaki dinas harian warna hitam.	1. Lambang bendera merah putih dan tulisan INDONESIA; 2. Tanda pangkat harian; 3. Monogram; 4. Lencana tanda kewenangan bentuk besar; 5. Label nama dibordir; 6. Tanda jasa pita (bagi yang berhak); 7. Tanda kemahiran dan penghargaan (bagi yang berhak); 8. Tanda lokasi penugasan dan logo PBB.	Tugas luar negeri.	Menyesuaikan ketentuan PBB.

b. PD-I MISI PBB WANITA

NO	GAMBAR	BENTUK, WARNA, DAN KELENGKAPAN	ATRIBUT	PENGUNAAN	KETERANGAN
1	2	3	4	5	6
2.		1. Tutup kepala: Baret warna biru dan emblem sesuai dengan ketentuan PBB. 2. Tutup badan: a. kemeja lengan panjang dengan manset kerah tidur warna coklat muda Polisi memakai lidah pundak dengan satu kancing; b. kemeja belahan depan polos dengan lima kancing, dua saku tempel memakai tutup masing-masing dengan satu kancing (baju dipanjangkan sampai 30 cm di bawah pinggang); c. celana panjang warna coklat tua Polisi dengan dua saku samping model miring dan dua saku belakang model bobok tanpa tutup; d. sabuk kecil warna hitam, timang dengan dasar polos warna kuning emas berlogo Tribrata. 3. Tutup kaki: a. sepatu dinas <i>ankleboots</i> warna hitam; b. kaus kaki dinas lapangan warna hitam.	1. Lambang bendera merah putih dan tulisan INDONESIA; 2. Tanda pangkat harian; 3. Monogram; 4. Lencana kewenangan bentuk besar; 5. Label nama dibordir; 6. Tanda jasa pita (bagi yang berhak); 7. Tanda kemahiran dan penghargaan (bagi yang berhak); 8. Tanda lokasi penugasan dan logo PBB.	Tugas luar negeri.	Cara penggunaan sebelum melaksanakan tugas mempedomani standar Seragam Polri dan ketika berada di tempat penugasan menyesuaikan ketentuan PBB.

2. PD-II MISI PBB

a. PD-II MISI PBB PRIA

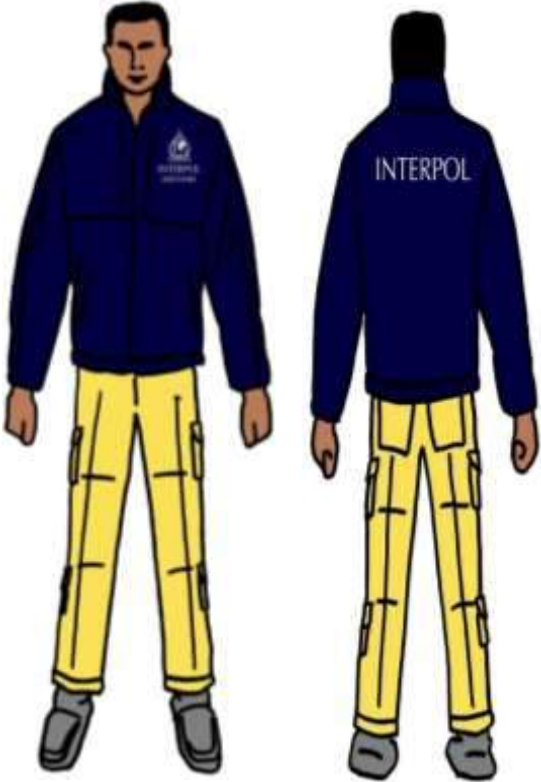
NO	GAMBAR	BENTUK, WARNA, DAN KELENGKAPAN	ATRIBUT	PENGUNAAN	KETERANGAN
1	2	3	4	5	6
1.		1. Tutup kepala: Baret warna biru dan emblem sesuai dengan ketentuan PBB. 2. Tutup badan: a. kemeja lengan panjang dengan memakai kerah tidur warna cokelat muda gurun dengan lidah pundak dengan satu kancing dan kemeja dikeluarkan; b. kemeja belahan depan polos dengan lima kancing dalam, dua saku model harmonika memakai tutup; c. celana panjang warna cokelat muda gurun dengan dua saku samping model miring, dua saku paha model harmonika memakai tutup dan dua saku belakang model tempel memakai tutup; d. sabuk kecil warna hitam, timang dengan dasar polos warna kuning emas berlogo Tribrata; e. kopelriem warna cokelat muda gurun. 3. Tutup kaki: a. sepatu dinas lapangan warna cokelat muda gurun; b. kaus kaki dinas lapangan warna cokelat muda gurun.	1. Lambang bendera merah putih dan tulisan INDONESIA bordir; 2. Tanda pangkat lapangan; 3. label nama bordir; 4. label "POLRI" bordir; 5. Tanda lokasi penugasan dan logo PBB bordir.	Tugas misi perdamaian PBB di daerah gurun.	Bentuk, warna dan kelengkapan menyesuaikan dengan PBB.

b. PD-II MISI PBB WANITA

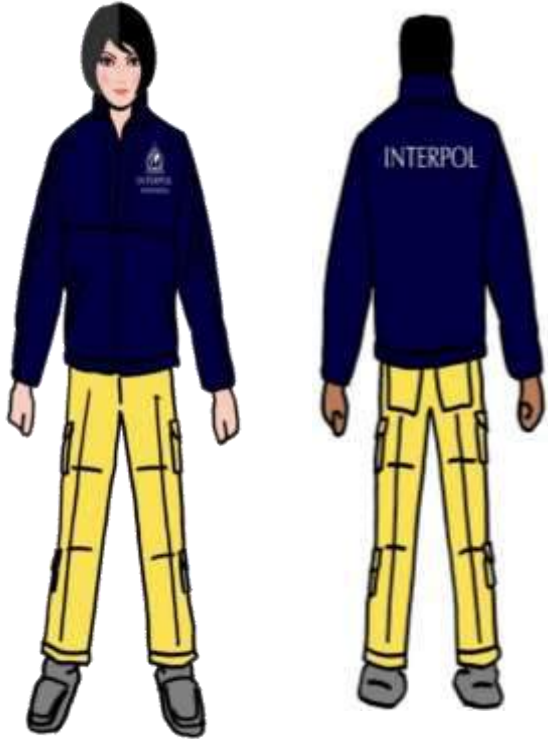
1	2	3	4	5	6
2.		1. Tutup kepala: Baret warna biru dan emblem sesuai dengan ketentuan PBB. 2. Tutup badan: a. kemeja lengan panjang dengan memakai kerah tidur warna coklat muda gurun dengan lidah pundak dengan satu kancing dan kemeja dikeluarkan; b. kemeja belahan depan polos dengan lima kancing dalam, dua saku model harmonika memakai tutup; c. celana panjang warna coklat muda gurun dengan dua saku samping model miring, dua saku paha model harmonika memakai tutup dan dua saku belakang model tempel memakai tutup; d. sabuk kecil warna hitam, timang dengan dasar polos warna kuning emas berlogo Tribrata; e. kopelriem warna coklat muda gurun. 3. Tutup kaki: a. sepatu dinas lapangan warna coklat muda gurun; b. kaus kaki dinas lapangan warna coklat muda gurun.	1. Lambang bendera merah putih dan tulisan INDONESIA bordir; 2. Tanda pangkat lapangan; 3. label nama bordir; 4. label "POLRI" border; 5. Tanda lokasi penugasan dan logo PBB bordir.	Tugas misi perdamaian PBB di daerah gurun.	Cara penggunaan sebelum melaksanakan tugas mempedomani standar Seragam Polri dan ketika berada di tempat penugasan menyesuaikan ketentuan PBB.

3. PAKAIAN DINAS INTERPOL

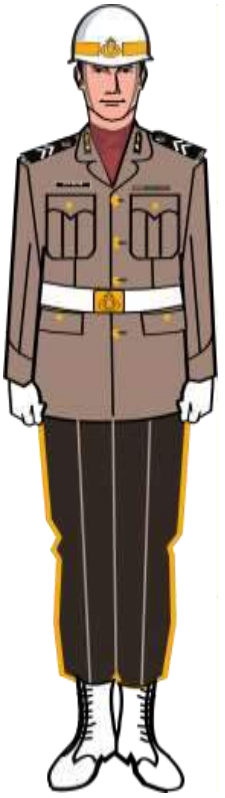
a. PAKAIAN DINAS INTERPOL PRIA

NO	GAMBAR	BENTUK, WARNA DAN KELENGKAPAN	ATRIBUT	PENGUNAAN	KETERANGAN
1	2	3	4	5	6
1.		1. Tutup Kepala: Tanpa tutup kepala. 2. Tutup badan: a. Kaos berkerah; b. Celana <i>tactical</i> warna cokelat muda; c. Sabuk <i>tactical</i>. d. Jaket Interpol warna biru gelap. 3. Tutup kaki: a. Sepatu <i>tactical</i>; b. Kaos kaki warna gelap.		1. Digunakan oleh anggota Polri yang ber dinas pada Divhubinter Polri; 2. Digunakan saat melaksanakan kegiatan atau operasi yang diselenggarakan oleh Interpol baik di dalam maupun di luar negeri.	Pada bagian belakang jaket, terdapat tulisan “INTERPOL” dengan jenis huruf Optima.

b. PAKAIAN DINAS INTERPOL WANITA

NO	GAMBAR	BENTUK, WARNA DAN KELENGKAPAN	ATRIBUT	PENGUNAAN	KETERANGAN
1	2	3	4	5	6
2.		1. Tutup Kepala: Tanpa tutup kepala. 2. Tutup badan: a. Kaos berkerah; b. Celana <i>tactical</i> warna coklat muda; c. Sabuk <i>tactical</i>. d. Jaket Interpol warna biru gelap. 3. Tutup kaki: a. Sepatu <i>tactical</i>; b. Kaos kaki warna gelap.		1. Digunakan oleh anggota Polri yang ber dinas pada Divhubinter Polri. 2. Digunakan saat melaksanakan kegiatan atau operasi yang diselenggarakan oleh Interpol baik di dalam maupun di luar negeri.	Pada bagian belakang jaket, terdapat tulisan "INTERPOL" dengan jenis huruf Optima.

X. PAKAIAN DINAS PROTOKOL

NO	GAMBAR	BENTUK, WARNA DAN KELENGKAPAN	ATRIBUT	PENGUNAAN	KETERANGAN
1	2	3	4	5	6
1.		1. Tutup kepala: Helm warna putih strip kuning reflektif dengan logo Tribrata. 2. Tutup badan: a. Jas: 1) lengan panjang warna cokelat muda Polisi, lidah pundak dengan satu kancing logam kecil dan kerah tidur; 2) belahan depan dengan empat kancing logam besar dan dua saku tempel bagian atas memakai tutup, dua saku dalam bagian bawah memakai tutup dengan masing-masing satu kancing logam kecil; b. celana warna cokelat tua Polisi dengan strip/lis warna kuning; c. sabuk kecil warna hitam, timang dengan dasar polos warna kuning emas berlogo Tribrata; d. sabuk besar warna putih, timang dengan dasar polos warna kuning emas berlogo Tribrata; e. scraft warna merah maroon; f. sarung tangan warna putih. 3. Tutup kaki: a. sepatu dinas lapangan paku jamur warna putih; b. kaus kaki dinas lapangan warna putih.	1. Tanda pangkat upacara; 2. Monogram; 3. Papan nama; 4. Tanda jabatan (bagi yang berhak); 5. Tanda jasa pita (bagi yang berhak); 6. Tanda kemahiran dan penghargaan (bagi yang berhak).	1. Upacara hari besar nasional; 2. Upacara Hari Bhayangkara; 3. Upacara antar atau jemput tamu negara; 4. Upacara parade dan defile.	Dapat menggunakan kelengkapan lain sesuai penugasan.

Y. PAKAIAN DINAS PEMBAWA PANJI-PANJI

NO	GAMBAR	BENTUK, WARNA DAN KELENGKAPAN	ATRIBUT	PENGUNAAN	KETERANGAN
1	2	3	4	5	6
1.		1. Tutup kepala: Helm warna putih strip kuning reflektif dengan logo Tribrata. 2. Tutup badan: a. Jas: 1) lengan panjang warna putih, lidah pundak dengan satu kancing logam kecil dan kerah tidur; 2) belahan depan dengan empat kancing logam besar dan dua saku tempel bagian atas memakai tutup, dua saku dalam bagian bawah memakai tutup dengan masing-masing satu kancing logam kecil; b. celana warna putih dengan strip/lis warna kuning; c. sabuk kecil warna hitam, timang dengan dasar polos warna kuning emas berlogo Tribrata; d. sabuk besar warna putih, timang dengan dasar polos warna kuning emas berlogo Tribrata; e. <i>scraft</i> warna merah maroon; f. sarung tangan warna putih. 3. Tutup kaki: a. sepatu dinas lapangan paku jamur warna putih; b. kaus kaki dinas lapangan warna putih.	1. Tanda pangkat upacara; 2. Monogram; 3. Papan nama; 4. Tanda jasa pita (bagi yang berhak); 5. Tanda kemahiran dan penghargaan (bagi yang berhak).	Tugas pembawa panji-panji/pataka/dhuaja	Dapat menggunakan kelengkapan lain sesuai penugasan.

Z. PAKAIAN DINAS HAMIL

NO	GAMBAR	BENTUK, WARNA DAN KELENGKAPAN	ATRIBUT	PENGUNAAN	KETERANGAN
1	2	3	4	5	6
1.		1. Tutup kepala: Tanpa tutup kepala. 2. Tutup badan: a. kemeja hamil lengan pendek warna coklat muda Polisi/cokelat muda krem Polisi, kerah tidur dan kemeja dikeluarkan; b. kemeja hamil belahan depan polos dengan lima kancing, memakai pand depan masing-masing dengan tiga flooi; c. rok hamil dengan panjang di bawah lutut warna coklat tua Polisi/cokelat muda Polisi. 3. Tutup kaki: Sepatu dinas harian warna hitam.	1. Papan nama; 2. Tanda Induk Kesatuan (TIK), tanda lokasi, tanda kesatuan.	Dinas sehari-hari.	Dapat menggunakan kelengkapan lain sesuai penugasan.

NO	GAMBAR	BENTUK, WARNA DAN KELENGKAPAN	ATRIBUT	PENGUNAAN	KETERANGAN
1	2	3	4	5	6
2.		1. Tutup kepala: tutup kepala (jilbab) warna coklat muda Polisi. 2. Tutup badan: a. kemeja hamil lengan panjang dengan manset warna coklat muda krem Polisi, kerah tidur dan kemeja dikeluarkan; b. kemeja hamil belahan depan polos dengan lima kancing, memakai pand depan masing-masing dengan tiga flooi; c. rok hamil panjang warna coklat muda Polisi. 3. Tutup kaki: a. Sepatu dinas harian warna hitam; b. Kaus kaki dinas harian warna hitam.	1. Papan nama; 2. Lencana Korpri; 3. Tanda Induk Kesatuan (TIK), tanda lokasi, tanda kesatuan.	Dinas sehari-hari.	

AA. PAKAIAN DINAS BERJILBAB

1. PAKAIAN DINAS UPACARA-I

NO	GAMBAR	BENTUK, WARNA DAN KELENGKAPAN	ATRIBUT	PENGUNAAN	KETERANGAN
1.		- Tutup kepala: - pet upacara Polwan warna cokelat tua Polisi dengan emblem Tribrata, lis dan hiasan pada klep sesuai golongan kepangkatan; - jilbab warna cokelat tua Polisi. - Tutup badan: - setelan jas lengan panjang warna cokelat tua Polisi memakai lidah pundak dengan satu kancing logam kecil dan kerah tidur; - jas belahan depan dengan empat kancing logam besar dan dua saku bobok bagian bawah memakai tutup dan masing-masing memakai satu kancing logam kecil; - dasi kupu-kupu warna cokelat tua Polisi; - kemeja dalam lengan panjang warna krem abu-abu Polisi; - celana panjang warna cokelat tua Polisi tanpa saku. - Tutup kaki: - sepatu dinas <i>ankleboots</i> warna hitam; - kaus kaki dinas harian warna hitam.	- Tanda Pangkat Upacara; - Monogram; - Papan nama; - Lencana Tanda Jabatan (bagi yang berhak); - Tongkat komando (bagi yang berhak); - Tanda jasa medali besar (bagi yang berhak); - Tanda kemahiran dan penghargaan (bagi yang berhak).	- Acara kenegaraan; - Upacara Hari Proklamasi Kemerdekaan RI; - Upacara Hari Bhayangkara; - Upacara pelantikan Presiden/Wapres; - Pelantikan menjadi Kapolri dan Perwira; - Acara Penganugerahan Tanda Kehormatan; - Upacara penerimaan/pelepasan kunjungan resmi kepala negara asing; - ziarah gabungan TNI/ Polri.	- Tanpa TIK, tanda lokasi, tanda kesatuan dan tanda korps kesatuan; - Ajudan/ADC menggunakan tali bahu pengenali; - PNS Satsik menggunakan Tanda Pangkat PNS Harpa; - Pramugari menggunakan syal warna cokelat tua Polisi; - Tanpa dasi kupu-kupu.

2. PAKAIAN DINAS UPACARA-II

NO	GAMBAR	BENTUK, WARNA DAN KELENGKAPAN	ATRIBUT	PENGUNAAN	KETERANGAN
2.		1. Tutup kepala: Jilbab warna hitam. 2. Tutup badan: a. jas lengan panjang warna putih gading (model <i>Dinner Jacket</i>) memakai lidah pundak dengan satu kancing logam kecil dan kerah tidur; b. kemeja dalam lengan panjang warna putih; c. panjang baju 30 cm di bawah pinggang; d. dasi kupu-kupu warna hitam; e. celana panjang warna hitam; f. setagen warna hitam. 3. Tutup kaki: a. sepatu dinas <i>ankleboots</i> warna hitam; b. kaus kaki dinas harian warna hitam.	1. Tanda Pangkat Upacara; 2. Monogram; 3. Papan nama; 4. Lencana Tanda Jabatan (bagi yang berhak); 5. Tanda jasa medali kecil (bagi yang berhak); 6. Tanda kemahiran dan penghargaan (bagi yang berhak).	1. Resepsi kenegaraan; 2. Resepsi Hari Nasional; 3. Resepsi Hari nasional negara lain; 4. Resepsi Hari Bhayangkara/HUT TNI/angkatan perang negara lain; dan 5. Acara resepsi lain sesuai kebutuhan.	Tanpa TIK, tanda lokasi, tanda kesatuan dan tanda korps kesatuan.

3. PAKAIAN DINAS UPACARA-III

NO	GAMBAR	BENTUK, WARNA DAN KELENGKAPAN	ATRIBUT	PENGUNAAN	KETERANGAN
3.		- Tutup kepala: - pet upacara Polwan warna cokelat tua Polisi dengan emblem Tribrata, lis dan hiasan pada klep sesuai golongan kepangkatan; - jilbab warna cokelat tua Polisi. - Tutup badan: - setelan jas lengan panjang warna cokelat tua Polisi memakai lidah pundak dengan satu kancing logam kecil dan kerah tidur; - jas belahan depan dengan empat kancing logam besar dan dua saku bobok bagian bawah memakai tutup dan masing-masing memakai satu kancing logam kecil; - dasi kupu-kupu warna cokelat tua Polisi; - kemeja dalam lengan panjang warna krem abu-abu Polisi; - celana panjang warna cokelat tua Polisi. - Tutup kaki: - sepatu dinas <i>ankleboots</i> warna hitam; - kaus kaki dinas harian warna hitam.	- Tanda Pangkat Upacara; - Monogram; - Papan nama; - Lencana Tanda Jabatan (bagi yang berhak); - Tongkat komando (bagi yang berhak); - Tanda jasa pita (bagi yang berhak); - Tanda kemahiran dan penghargaan (bagi yang berhak).	- Upacara perkawinan; - Upacara pemakaman; - Apel kehormatan dan renungan suci.	- Tanpa TIK, tanda lokasi, tanda kesatuan dan tanda korps kesatuan; - Pramugari menggunakan syal warna cokelat tua Polisi; - Ajudan/ADC menggunakan tali bahu pengenal.

4. PAKAIAN DINAS UPACARA-IV

NO	GAMBAR	BENTUK, WARNA DAN KELENGKAPAN	ATRIBUT	PENGUNAAN	KETERANGAN
4.		1. Tutup kepala: - pet upacara Polwan warna cokelat tua Polisi dengan emblem Tribrata, lis dan hiasan pada klep sesuai golongan kepangkatan atau; - baret dengan emblem Tribrata dalam bingkai pita warna kuning emas. Warna baret dan warna dasar emblem disesuaikan dengan kesatuan, meliputi: Brimob, Sabhara, Polair, Poludara, Polsatwa, Provos, Pamkol dan Satsik; - jilbab warna cokelat tua Polisi. 2. Tutup badan: - jas lengan panjang warna cokelat muda Polisi, memakai lidah pundak dengan satu kancing logam kecil dan kerah tidur; - jas belahan depan dengan empat kancing logam besar dan dua saku bobok bagian bawah memakai tutup masing-masing memakai satu kancing logam kecil; - celana panjang warna cokelat tua Polisi tanpa saku. 3. Tutup kaki: - sepatu dinas <i>ankleboots</i> warna hitam; - kaus kaki dinas harian warna hitam.	- Tanda Pangkat Upacara; - Monogram; - Papan nama; - Lencana Tanda Jabatan (bagi yang berhak); - Tongkat komando (bagi yang berhak); - Tanda jasa pita (bagi yang berhak); - Tanda kemahiran dan penghargaan (bagi yang berhak); - Tanda Induk Kesatuan (TIK) dan tanda lokasi.	- Pejabat yang melaksanakan serah terima jabatan; - Pejabat Sidang Kode Etik Profesi Polri dan Sidang Disiplin; - Pejabat dan peserta upacara pembukaan/ penutupan pendidikan; - Upacara ziarah rombongan dan tabur bunga di laut.	- Ajudan/ADC menggunakan tali bahu pengenalan; - Bagi Perwira menggunakan sabuk besar dan selempang (<i>shieldholder</i>); - PNS Satsik menggunakan Tanda Pangkat PNS Harpa.

5. PAKAIAN DINAS PARADE KOMANDAN UPACARA-I

NO	GAMBAR	BENTUK, WARNA DAN KELENGKAPAN	ATRIBUT	PENGUNAAN	KETERANGAN
5.		- Tutup kepala: - helm warna putih strip kuning reflektif dengan logo Tribrata; - jilbab warna cokelat tua Polisi. - Tutup badan: - jas lengan panjang warna cokelat muda Polisi memakai lidah pundak dengan satu kancing logam kecil dan kerah tidur; - jas belahan depan dengan empat kancing logam besar, dua saku bobok bagian bawah memakai tutup dan masing-masing memakai satu kancing logam kecil; - celana panjang warna cokelat tua Polisi dengan dua saku samping model miring; - sabuk kecil warna hitam, timang dengan dasar polos warna kuning emas berlogo Tribrata; - sabuk besar warna putih dengan timang logo Tribrata; - scarf warna merah maroon; - sarung tangan warna putih. - Tutup kaki: - sepatu Lars paku jamur warna putih; - kaus kaki dinas lapangan warna putih.	- Tanda pangkat Upacara; - Monogram; - Papan nama; - Lencana Tanda jabatan (bagi yang berhak); - Tanda jasa pita (bagi yang berhak); - Tanda kemahiran dan penghargaan (bagi yang berhak).	- Upacara Hari Besar Nasional; - Upacara Hari Bhayangkara; - Upacara parade/defile.	- Tanpa TIK, tanda lokasi, tanda kesatuan dan tanda korps kesatuan; - Danup menggunakan pedang upacara dengan tali pita warna biru untuk Pama dan warna merah untuk Pamen; - Tanpa menggunakan Senpi.

6. PAKAIAN DINAS PARADE KOMANDAN UPACARA-II

NO	GAMBAR	BENTUK, WARNA DAN KELENGKAPAN	ATRIBUT	PENGUNAAN	KETERANGAN
6.		- Tutup kepala: - pet harian Polwan warna coklat tua Polisi dengan emblem Tribrata, lis dan hiasan pada klep sesuai golongan kepangkatan; - jilbab warna coklat tua Polisi. - Tutup badan: - kemeja lengan panjang warna coklat muda Polisi dengan manset, memakai lidah pundak dengan satu kancing, kerah tidur dan penggunaan kemeja dikeluarkan; - kemeja belahan depan polos dengan lima kancing dan dua saku tempel dengan tutup masing-masing dua kancing; - celana panjang warna coklat tua Polisi, dua saku samping model miring dan tanpa saku belakang; - sabuk kecil warna hitam, timang dengan dasar polos warna kuning emas berlogo Tribrata; - sabuk besar warna hitam, timang dengan dasar polos warna kuning emas berlogo Tribrata; - scarf warna merah maroon; - sarung tangan warna putih. - Tutup kaki: - sepatu dinas <i>ankleboots</i> warna hitam; - kaus kaki dinas harian warna hitam.	- Tanda pangkat harian; - Monogram; - Label nama bordir; - Tanda jabatan (bagi yang berhak); - Lencana kewenangan; - Tanda jasa pita (bagi yang berhak); - Tanda kemahiran dan penghargaan (bagi yang berhak); - Tanda Induk Kesatuan (TIK), tanda lokasi dan tanda korps kesatuan.	Upacara hari kesadaran nasional/setiap tanggal 17-an	- Tidak memakai Senpi; - Apabila pasukan bersenjata, Danup menggunakan pedang upacara dengan tali pita warna biru untuk Pama dan warna merah untuk Pamen.

7. PAKAIAN DINAS PARADE KOMANDAN PASUKAN

NO	GAMBAR	BENTUK, WARNA DAN KELENGKAPAN	ATRIBUT	PENGUNAAN	KETERANGAN
7.		- Tutup kepala: - pet harian Polwan warna coklat tua Polisi dengan emblem Tribrata, lis dan hiasan pada klep sesuai golongan kepangkatan; - jilbab warna coklat tua Polisi. - Tutup badan: - kemeja lengan panjang warna coklat muda Polisi dengan manset, memakai lidah pundak dengan satu kancing, kerah tidur dan penggunaan kemeja dikeluarkan; - kemeja belahan depan polos dengan lima kancing dan dua saku tempel dengan tutup masing-masing dua kancing; - celana panjang warna coklat tua Polisi, dua saku samping model miring dan tanpa saku belakang; - sabuk kecil warna hitam, timang dengan dasar polos warna kuning emas berlogo Tribrata; - sabuk besar warna hitam, timang dengan dasar polos warna kuning emas berlogo Tribrata; - scarf warna merah maroon; - sarung tangan warna putih. - Tutup kaki: - sepatu dinas <i>ankleboots</i> warna hitam; - kaus kaki dinas harian warna hitam.	- Tanda pangkat harian; - Monogram; - Label nama bordir; - Tanda jabatan (bagi yang berhak); - Lencana kewenangan; - Tanda jasa pita (bagi yang berhak); - Tanda kemahiran dan penghargaan (bagi yang berhak); - Tanda Induk Kesatuan (TIK), tanda lokasi dan tanda korps kesatuan.	- Upacara hari besar nasional; - Upacara Hari Bhayangkara; - Upacara parade/defile; - Upacara hari kesadaran nasional dengan pasukan bersenjata dan tidak bersenjata.	- Tidak memakai senpi; - Apabila pasukan bersenjata, Danpas menggunakan pedang upacara dengan tali pita warna biru untuk Pama dan warna merah untuk Pamen; - Untuk kesatuan fungsi tertentu, penggunaan tutup kepala, tutup badan dan tutup kaki sesuai dengan ketentuan seragam pada kesatuan, meliputi: Brimob, Sabhara, Polair, Poludara, Polsatwa, Provos, Pamkol dan Satsik.

8. PAKAIAN DINAS HARIAN POLISI BERSERAGAM

a. PDH POLISI TUGAS UMUM

NO	GAMBAR	BENTUK, WARNA DAN KELENGKAPAN	ATRIBUT	PENGUNAAN	KETERANGAN
1	2	3	4	5	6
8a.		- Tutup kepala: - pet Polwan warna coklat tua Polisi dengan emblem Tribrata, lis dan hiasan pada klep sesuai golongan kepangkatan; <i>fieldcap</i> warna coklat tua Polisi dengan logo Tribrata, lis dan hiasan pada klep sesuai golongan kepangkatan; - jilbab warna coklat tua Polisi. - Tutup badan: - kemeja lengan panjang warna coklat muda Polisi memakai lidah pundak dengan satu kancing dan kerah tidur; - kemeja belahan depan polos dengan lima kancing dan dua saku tempel memakai tutup dengan masing-masing satu kancing; - celana panjang warna coklat tua Polisi dengan dua saku samping model miring; - sabuk kecil warna hitam, timang dengan dasar polos warna kuning emas berlogo Tribrata. - Tutup kaki: - sepatu dinas <i>ankleboots</i> warna hitam; - kaus kaki dinas harian warna hitam.	- Tanda pangkat harian; - Monogram; - Papan nama; - Lencana Tanda Jabatan (bagi yang berhak); - Lencana kewenangan bentuk besar; - Tongkat komando (bagi yang berhak); - Tanda jasa pita (bagi yang berhak); - Tanda kemahiran dan penghargaan (bagi yang berhak); - Tanda Induk Kesatuan (TIK), tanda lokasi, tanda kesatuan dan tanda korps kesatuan; - Lambang bendera merah putih dan tulisan "INDONESIA" bagi anggota Polsek dan Polsubsektor yang berada pada garis batas NKRI.	Untuk dinas dan kegiatan sehari-hari pada kesatuan dan fungsi Polri yang berseragam	Dapat menggunakan kelengkapan lain sesuai penugasan: - tas Polwan warna hitam; - Ajudan/ADC menggunakan tali bahu pengenali; <i>fieldcap</i> digunakan untuk tugas operasional/khusus; - Dokkes, Labfor, Inafis dan Humas dalam melaksanakan tugas lapangan menggunakan rompi lapangan warna hitam; - Pramugari menggunakan syal warna coklat tua Polisi.

b. PDH BRIMOB

1	2	3	4	5	6
8b.		1. Tutup kepala: a. baret warna biru dongker dengan emblem Tribrata dalam bingkai pita warna kuning emas dan emblem warna merah; b. jilbab warna cokelat tua Polisi. 2. Tutup badan: a. kemeja lengan panjang warna cokelat muda Polisi memakai lidah pundak dengan satu kancing dan kerah tidur; b. kemeja belahan depan polos dengan lima kancing dan dua saku tempel memakai tutup dengan masing-masing satu kancing; c. celana panjang warna cokelat tua Polisi dengan dua saku samping model miring; d. sabuk kecil warna hitam, timang dengan dasar polos warna kuning emas berlogo Tribrata. 3. Tutup kaki: a. sepatu dinas <i>ankleboots</i> warna hitam; b. kaus kaki dinas harian warna hitam.	1. Tanda pangkat harian; 2. Monogram; 3. Papan nama; 4. Lencana Tanda Jabatan (bagi yang berhak); 5. Lencana kewenangan bentuk besar; 6. Tongkat komando (bagi yang berhak); 7. Tanda jasa pita (bagi yang berhak); 8. Tanda kemahiran dan penghargaan (bagi yang berhak); 9. Tanda Induk Kesatuan (TIK), tanda lokasi, tanda kesatuan dan tanda korps kesatuan.	Dinas dan kegiatan sehari-hari.	Dapat menggunakan kelengkapan lain sesuai penugasan: a. tas Polwan warna hitam; b. Ajudan/ADC menggunakan tali bahu pengenali; c. Fungsi Provos pada Brimob menggunakan baret Provos, sabuk besar warna putih timang dengan dasar polos warna kuning emas berlogo Tribrata, tali bahu warna putih dengan lis biru dan pluit putih di bahu kanan.

c. PDH POLANTAS

1	2	3	4	5	6
8c.		1. Tutup kepala: a. pet Polwan warna putih dengan emblem Tribrata, lis dan hiasan pada klep sesuai golongan kepangkatan; b. jilbab warna cokelat tua Polisi. 2. Tutup badan: a. kemeja lengan panjang warna cokelat muda Polisi memakai lidah pundak dengan satu kancing dan kerah tidur; b. kemeja belahan depan polos dengan lima kancing dan dua saku tempel memakai tutup dengan masing-masing satu kancing; c. celana panjang warna cokelat tua Polisi dengan dua saku samping model miring; d. sabuk kecil warna hitam, timang dengan dasar polos warna kuning emas berlogo Tribrata; e. sabuk besar warna putih, timang dengan dasar polos warna kuning emas berlogo Tribrata; f. tali peluit dan peluit warna putih di bahu kiri. 3. Tutup kaki: a. sepatu dinas <i>ankleboots</i> warna hitam; b. kaus kaki dinas harian warna hitam.	1. Tanda pangkat harian; 2. Monogram; 3. Papan nama; 4. Lencana Tanda Jabatan (bagi yang berhak); 5. Lencana kewenangan bentuk besar; 6. Tongkat komando (bagi yang berhak); 7. Tanda jasa pita (bagi yang berhak); 8. Tanda kemahiran dan penghargaan (bagi yang berhak); 9. Tanda Induk Kesatuan (TIK), tanda lokasi, tanda kesatuan dan tanda korps kesatuan.	Dinas dan kegiatan sehari-hari.	Dapat menggunakan kelengkapan lain sesuai penugasan: a. tas Polwan warna hitam; b. Ajudan/ADC menggunakan tali bahu pengenal.

d. PDH POLAIR DAN POLUDARA

1	2	3	4	5	6
8d.		1. Tutup kepala: a. baret warna biru benhur dengan emblem Tribrata dalam bingkai pita warna kuning emas, emblem warna biru laut dengan pelapis bagian dalam warna <i>orange</i>; b. jilbab warna coklat tua Polisi. 2. Tutup badan: a. kemeja lengan panjang warna coklat muda Polisi memakai lidah pundak dengan satu kancing dan kerah tidur; b. kemeja belahan depan polos dengan lima kancing dan dua saku tempel memakai tutup dengan masing-masing satu kancing; c. celana panjang warna coklat tua Polisi dengan dua saku samping model miring; d. sabuk kecil warna hitam, timang dengan dasar polos warna kuning emas berlogo Tribrata. 3. Tutup kaki: a. sepatu dinas <i>ankleboots</i> warna hitam; b. kaus kaki dinas harian warna hitam.	1. Tanda pangkat harian; 2. Monogram; 3. Papan nama; 4. Lencana Tanda Jabatan (bagi yang berhak); 5. Lencana kewenangan bentuk besar; 6. Tongkat komando (bagi yang berhak); 7. Tanda jasa pita (bagi yang berhak); 8. Tanda kemahiran dan penghargaan (bagi yang berhak); 9. Tanda Induk Kesatuan (TIK), tanda lokasi, tanda kesatuan dan tanda korps kesatuan.	Dinas dan kegiatan sehari-hari.	Dapat menggunakan kelengkapan lain sesuai penugasan: a. tas Polwan warna hitam; b. Ajudan/ADC menggunakan tali bahu pengenal; c. Fungsi Provos pada Polair dan Poludara menggunakan baret Provos, sabuk besar warna putih timang dengan dasar polos warna kuning emas berlogo Tribrata, tali bahu warna putih dengan lis biru dan pluit putih di bahu kanan.

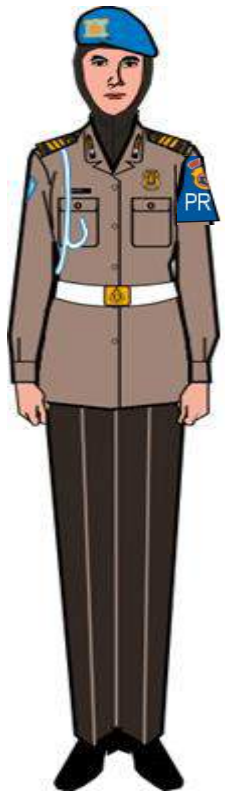
e. PDH SABHARA

1	2	3	4	5	6
8e.		1. Tutup kepala: a. baret warna cokelat tua Polisi dengan emblem Tribrata dalam bingkai pita warna kuning emas dan emblem warna kuning; b. jilbab warna cokelat tua Polisi. 2. Tutup badan: a. kemeja lengan panjang warna cokelat muda Polisi memakai lidah pundak dengan satu kancing dan kerah tidur; b. kemeja belahan depan polos dengan lima kancing dan dua saku tempel memakai tutup dengan masing-masing satu kancing; c. celana panjang warna cokelat tua Polisi dengan dua saku samping model miring; d. sabuk kecil warna hitam, timang dengan dasar polos warna kuning emas berlogo Tribrata; e. tali pluit warna cokelat tua Polisi dan peluit warna hitam di bahu kiri. 3. Tutup kaki: a. sepatu dinas <i>ankleboots</i> warna hitam; b. kaus kaki dinas harian warna hitam.	1. Tanda pangkat harian; 2. Monogram; 3. Papan nama; 4. Lencana Tanda Jabatan (bagi yang berhak); 5. Lencana kewenangan bentuk besar; 6. Tongkat komando (bagi yang berhak); 7. Tanda jasa pita (bagi yang berhak); 8. Tanda kemahiran dan penghargaan (bagi yang berhak); 9. Tanda Induk Kesatuan (TIK), tanda lokasi, tanda kesatuan dan tanda korps kesatuan.	Dinas dan kegiatan sehari-hari.	Dapat menggunakan kelengkapan lain sesuai penugasan: a. tas Polwan warna hitam; b. Ajudan/ADC menggunakan tali bahu pengenalan.

f. PDH POLSATWA

1	2	3	4	5	6
8f.		1. Tutup kepala: a. baret warna cokelat tua Polisi dengan emblem Tribrata dalam bingkai pita warna kuning emas dan emblem warna hitam; b. jilbab warna cokelat tua Polisi. 2. Tutup badan: a. kemeja lengan panjang warna cokelat muda Polisi memakai lidah pundak dengan satu kancing dan kerah tidur; b. kemeja belahan depan polos dengan lima kancing dan dua saku tempel memakai tutup dengan masing-masing satu kancing; c. celana panjang warna cokelat tua Polisi dengan dua saku samping model miring; d. sabuk kecil warna hitam, timang dengan dasar polos warna kuning emas berlogo Tribrata. 3. Tutup kaki: a. sepatu dinas <i>ankleboots</i> warna hitam; b. kaus kaki dinas harian warna hitam.	1. Tanda pangkat harian; 2. Monogram; 3. Papan nama; 4. Lencana Tanda Jabatan (bagi yang berhak); 5. Lencana kewenangan bentuk besar; 6. Tongkat komando (bagi yang berhak); 7. Tanda jasa pita (bagi yang berhak); 8. Tanda kemahiran dan penghargaan (bagi yang berhak); 9. Tanda Induk Kesatuan (TIK), tanda lokasi, tanda kesatuan dan tanda korps kesatuan.	Dinas dan kegiatan sehari-hari.	Dapat menggunakan kelengkapan lain sesuai penugasan: a. tas Polwan warna hitam; b. Ajudan/ADC menggunakan tali bahu pengenalan.

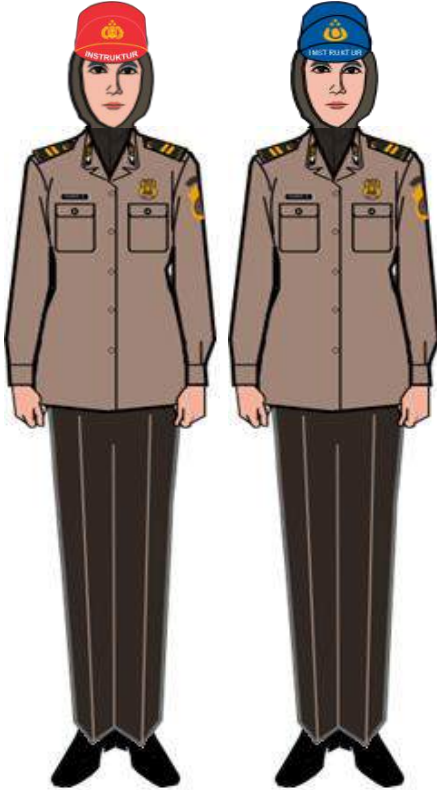
g. PDH PROVOS

1	2	3	4	5	6
8g.		1. Tutup kepala: a. baret warna biru laut dengan emblem Tribrata dalam bingkai pita warna kuning emas dan emblem warna biru muda; b. jilbab warna cokelat tua Polisi. 2. Tutup badan: a. kemeja lengan panjang warna cokelat muda Polisi memakai lidah pundak dengan satu kancing dan kerah tidur; b. kemeja belahan depan polos dengan lima kancing dan dua saku tempel memakai tutup dengan masing-masing satu kancing; c. celana panjang warna cokelat tua Polisi dengan dua saku samping model miring; d. sabuk kecil warna hitam, timang dengan dasar polos warna kuning emas berlogo Tribrata; e. sabuk besar warna putih, timang dengan dasar polos warna kuning emas berlogo Tribrata dan selempang warna putih; f. tali bahu warna putih lis biru dan pluit di bahu kanan dan ban lengan warna biru tulisan "PROV". 3. Tutup kaki: a. sepatu dinas <i>ankleboots</i> warna hitam; b. kaus kaki dinas harian warna hitam.	1. Tanda pangkat harian; 2. Monogram; 3. Papan nama; 4. Lencana Tanda Jabatan (bagi yang berhak); 5. Lencana kewenangan bentuk besar; 6. Tongkat komando (bagi yang berhak); 7. Tanda jasa pita (bagi yang berhak); 8. Tanda kemahiran dan penghargaan (bagi yang berhak); 9. Tanda Induk Kesatuan (TIK), tanda lokasi, tanda kesatuan dan tanda korps kesatuan.	Dinas dan kegiatan sehari-hari.	Dapat menggunakan kelengkapan lain sesuai penugasan: a. tas Polwan warna hitam; b. Ajudan/ADC menggunakan tali bahu pengenalan.

h. PDH PAMKOL DAN SATSIK

1	2	3	4	5	6
8h.		- Tutup kepala: - baret warna cokelat tua Polisi dengan emblem Tribrata dalam bingkai pita warna kuning emas dan emblem warna merah maroon; - jilbab warna cokelat tua Polisi. - Tutup badan: - kemeja lengan panjang warna cokelat muda Polisi memakai lidah pundak dengan satu kancing dan kerah tidur; - kemeja belahan depan polos dengan lima kancing dan dua saku tempel memakai tutup dengan masing-masing satu kancing; - celana panjang warna cokelat tua Polisi dengan dua saku samping model miring; - sabuk kecil warna hitam, timang dengan dasar polos warna kuning emas berlogo Tribrata. - Tutup kaki: - sepatu dinas <i>ankleboots</i> warna hitam; - kaus kaki dinas harian warna hitam.	- Tanda pangkat harian; - Monogram; - Papan nama; - Lencana Tanda Jabatan (bagi yang berhak); - Lencana kewenangan bentuk besar; - Tongkat komando (bagi yang berhak); - Tanda jasa pita (bagi yang berhak); - Tanda kemahiran dan penghargaan (bagi yang berhak); - Tanda Induk Kesatuan (TIK), tanda lokasi, tanda kesatuan dan tanda korps kesatuan.	Dinas dan kegiatan sehari-hari.	Dapat menggunakan kelengkapan lain sesuai penugasan: - tas Polwan warna hitam; - Ajudan/ADC menggunakan tali bahu pengenal.

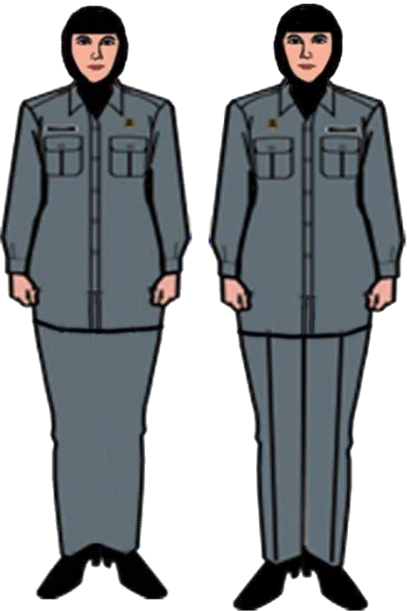
i. PDH INSTRUKTUR DAN PENGASUH

1	2	3	4	5	6
8i.		1. Tutup kepala: a. Instruktur menggunakan fieldcap merah dan Pengasuh warna biru dengan emblem Tribrata, lis dan hiasan pada klep sesuai dengan golongan kepangkatan; b. jilbab warna coklat tua Polisi. 2. Tutup badan: a. kemeja lengan panjang warna coklat muda Polisi memakai lidah pundak dengan satu kancing dan kerah tidur; b. kemeja belahan depan polos dengan lima kancing dan dua saku tempel memakai tutup dengan masing-masing satu kancing; c. celana panjang warna coklat tua Polisi dengan dua saku samping model miring; d. sabuk kecil warna hitam, timang dengan dasar polos warna kuning emas berlogo Tribrata. 3. Tutup kaki: a. sepatu dinas <i>ankleboots</i> warna hitam; b. kaus kaki dinas harian warna hitam.	1. Tanda pangkat harian; 2. Monogram; 3. Papan nama; 4. Lencana Tanda Jabatan (bagi yang berhak); 5. Lencana kewenangan bentuk besar; 6. Tongkat komando (bagi yang berhak); 7. Tanda jasa pita (bagi yang berhak); 8. Tanda kemahiran dan penghargaan (bagi yang berhak); 9. Tanda Induk Kesatuan (TIK), tanda lokasi, tanda kesatuan dan tanda korps kesatuan.	Penggunaan rok untuk dinas dan kegiatan sehari-hari;	Dapat menggunakan kelengkapan lain sesuai penugasan seperti tas Polwan warna hitam.

9. PAKAIAN DINAS POLISI HARIAN TIDAK BERSERAGAM

NO	GAMBAR	BENTUK, WARNA DAN KELENGKAPAN	ATRIBUT	PENGUNAAN	KETERANGAN
9.		A. Pakaian Dinas Harian Putih-Hitam: - Tutup kepala: Jilbab warna hitam. - Tutup badan: - kemeja lengan panjang warna putih dan pemakaiannya dikeluarkan; - celana panjang warna hitam; - syal merah maroon; - sabuk kecil. - Tutup kaki: - sepatu <i>ankleboots</i>; - kaus kaki warna hitam. B. Pakaian Dinas Harian Bebas: Bentuk, warna dan kelengkapan pakaian harian bebas dapat disesuaikan dengan tugas khusus, seperti: penyelidikan, penyidikan dan pengamanan.	Tanpa atribut.	- Fungsi Polri yang tidak berseragam, meliputi: Reskrim, Intelkam, Paminal dan Densus 88 AT. - Pakaian Dinas Harian Putih-Hitam digunakan untuk: - Upacara hari kesadaran nasional/setiap tanggal 17-an; - Apel pagi setiap hari Senin dan Rabu. - Pakaian Dinas Harian Bebas digunakan untuk tugas antara lain: - penyelidikan; - penyidikan; - pengamanan.	Dapat menggunakan kelengkapan lain sesuai penugasan: - Labfor dan Inafis dalam melaksanakan tugas lapangan menggunakan rompi lapangan warna hitam; - Warna jilbab pada pakaian harian bebas disesuaikan dengan warna pakaian (serasi).

9-A. PAKAIAN DINAS SIPIL HARIAN

NO	GAMBAR	BENTUK, WARNA DAN KELENGKAPAN	ATRIBUT	PENGUNAAN	KETERANGAN
1	2	3	4	5	6
3.		1. Tutup kepala: Jilbab warna hitam. 2. Tutup badan: a. pakaian setelan (kemeja dan celana), kemeja lengan panjang dengan manset, memakai lidah pundak dengan satu kancing dan kerah berdiri; b. kemeja belahan depan dengan lima kancing dan dua saku tempel dengan tutup masing-masing satu kancing serta kemeja dikeluarkan; c. rok panjang tanpa saku; d. celana panjang dengan dua saku samping model miring untuk kegiatan lapangan; e. sabuk kecil. 3. Tutup kaki: a. sepatu dinas harian warna hitam (jika memakai rok); b. sepatu dinas <i>ankleboots</i> warna hitam dan kaos kaki dinas harian warna hitam (jika memakai celana panjang).	1. Papan nama; 2. Menggunakan Lencana Korpri.	1. Tugas khusus; dan/atau 2. hari Selasa dan Kamis untuk PNS Polri golongan IV.	1. Kemeja dan rok/celana panjang setelan satu warna abu-abu tua; 2. Panjang kemeja 30 cm dibawah pinggang. Untuk PNS: 1. Kemeja dan celana setelan satu warna; 2. Warna abu-abu tua; 3. Kemeja dapat dimasukkan atau dikeluarkan.

10. PAKAIAN DINAS LAPANGAN-I

a. PDL-I POLISI TUGAS UMUM

NO	GAMBAR	BENTUK, WARNA DAN KELENGKAPAN	ATRIBUT	PENGUNAAN	KETERANGAN
1	2	3	4	5	6
10a.		- Tutup kepala: <i>fieldcap</i> warna cokelat tua Polisi dengan logo Tribrata, lis dan hiasan pada klep sesuai golongan kepangkatan; - jalbab warna cokelat tua Polisi. - Tutup badan: - kemeja lengan panjang warna cokelat muda Polisi dengan manset, memakai lidah pundak dengan satu kancing dan kerah tidur; - kemeja belahan depan polos dengan lima kancing, dua saku tempel memakai tutup masing-masing dengan dua kancing; - celana panjang warna cokelat tua Polisi dengan tiga lus besar, dua saku samping model miring dan dua saku belakang model bobok tanpa tutup; - sabuk kecil warna hitam, timang dengan dasar polos warna kuning emas berlogo Tribrata; - sabuk besar warna hitam, timang dengan dasar polos warna kuning emas berlogo Tribrata; - Tutup kaki: - sepatu dinas <i>ankleboots</i> warna hitam; - kaus kaki dinas harian warna hitam.	- Tanda pangkat harian; - Monogram; - Label nama bordir; - Lencana Tanda Jabatan (bagi yang berhak); - Lencana kewenangan bentuk besar; - Tongkat komando (bagi yang berhak); - Tanda jasa pita (bagi yang berhak); - Tanda kemahiran dan penghargaan (bagi yang berhak); - Tanda Induk Kesatuan (TIK), tanda lokasi, tanda kesatuan dan tanda korps kesatuan. - Lambang bendera merah putih dan tulisan "INDONESIA" bagi anggota Polsek dan Polsubsektor yang berada pada garis batas NKRI.	- Dinas jaga atau piket; - Siaga; - Kegiatan Operasional Kepolisian.	- PDL-I Polisi Tugas Umum tidak digunakan oleh Brimob, Polair, Densus dan Polsatwa - Dapat menggunakan kelengkapan lain sesuai penugasan: - Tongkat T, borgol dan selempang warna hitam; - T-shirt lengan pendek warna cokelat muda; - Dokkes, Labfor, Inafis dan Humas dalam melaksanakan tugas lapangan menggunakan rompi lapangan warna hitam.

b. PDL-I POLANTAS

1	2	3	4	5	6
10b.		1. Tutup kepala: a. pet warna putih dengan emblem Tribrata, lis dan hiasan pada klep sesuai golongan kepangkatan; b. jilbab warna coklat tua Polisi. 2. Tutup badan: a. kemeja lengan panjang warna coklat muda Polisi dengan manset, memakai lidah pundak dengan satu kancing dan kerah tidur; b. kemeja belahan depan polos dengan lima kancing, dua saku tempel memakai tutup masing-masing dengan dua kancing; c. celana panjang warna coklat tua Polisi dengan tiga lus besar, dua saku samping model miring dan dua saku belakang model bobok tanpa tutup; d. sabuk kecil warna hitam, timang dengan dasar polos warna kuning emas berlogo Tribrata; e. sabuk besar warna putih, timang dengan dasar polos warna kuning emas berlogo Tribrata; f. tali pluit warna putih dan pluit, di bahu kiri serta selempang putih, manset (biru-putih); 3. Tutup kaki: a. sepatu dinas <i>ankleboots</i> warna hitam; b. kaus kaki dinas harian warna hitam.	1. Tanda pangkat harian; 2. Monogram; 3. Label nama bordir; 4. Lencana Tanda Jabatan (bagi yang berhak); 5. Lencana kewenangan bentuk besar; 6. Tongkat komando (bagi yang berhak); 7. Tanda jasa pita (bagi yang berhak); 8. Tanda kemahiran dan penghargaan (bagi yang berhak); 9. Tanda Induk Kesatuan (TIK), tanda lokasi, tanda kesatuan dan tanda korps kesatuan. 10. Lambang bendera merah putih dan tulisan "INDONESIA" bagi anggota Polsek dan Polsubsektor yang berada pada garis batas NKRI.	1. Dinas jaga atau piket; 2. Siaga; 3. Kegiatan operasional Kepolisian.	Dapat menggunakan kelengkapan lain sesuai penugasan: a. Tongkat T dan borgol; b. T-shirt lengan pendek warna coklat muda.

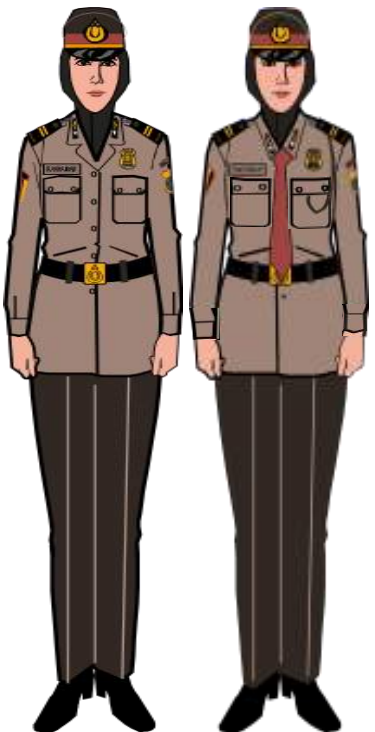
c. PDL-I SABHARA

1	2	3	4	5	6
10c.		1. Tutup kepala: a. baret warna cokelat tua Polisi dengan emblem Tribrata dalam bingkai pita warna kuning emas dan emblem warna kuning; b. jilbab warna cokelat tua Polisi. 2. Tutup badan: a. kemeja lengan panjang warna cokelat muda Polisi dengan manset, memakai lidah pundak dengan satu kancing dan kerah tidur; b. kemeja belahan depan polos dengan lima kancing, dua saku tempel memakai tutup masing-masing dengan dua kancing; c. celana panjang warna cokelat tua Polisi dengan tiga lus besar, dua saku samping model miring dan dua saku belakang model bobok tanpa tutup; d. sabuk kecil warna hitam, timang dengan dasar polos warna kuning emas berlogo Tribrata; e. sabuk besar warna hitam, timang dengan dasar polos warna kuning emas berlogo Tribrata. 3. Tutup kaki: a. sepatu dinas <i>ankleboots</i> warna hitam; b. kaus kaki dinas harian warna hitam.	1. Tanda pangkat harian; 2. Monogram; 3. Label nama bordir; 4. Lencana Tanda Jabatan (bagi yang berhak); 5. Lencana kewenangan bentuk besar; 6. Tongkat komando (bagi yang berhak); 7. Tanda jasa pita (bagi yang berhak); 8. Tanda kemahiran dan penghargaan (bagi yang berhak); 9. Tanda Induk Kesatuan (TIK), tanda lokasi, tanda kesatuan dan tanda korps kesatuan. 10. Lambang bendera merah putih dan tulisan "INDONESIA" bagi anggota Polsek dan Polsubsektor yang berada pada garis batas NKRI.	1. Dinas jaga atau piket; 2. Siaga; 3. Kegiatan operasional Kepolisian.	Dapat menggunakan kelengkapan lain sesuai penugasan: a. Tongkat T dan borgol; b. T-shirt lengan pendek warna cokelat muda.

d. PDL-I PROVOS

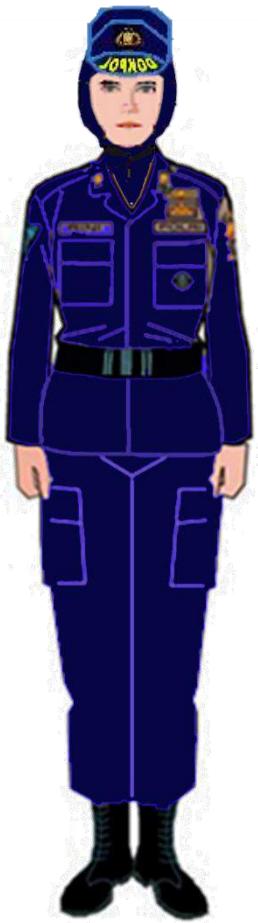
1	2	3	4	5	6
10d.		1. Tutup kepala: a. baret warna biru laut dengan emblem Tribrata dalam bingkai pita warna kuning emas dan emblem warna biru muda; b. jilbab warna cokelat tua Polisi. 2. Tutup badan: a. kemeja lengan panjang warna cokelat muda Polisi dengan manset, memakai lidah pundak dengan satu kancing dan kerah tidur; b. kemeja belahan depan polos dengan lima kancing, dua saku tempel memakai tutup masing-masing dengan dua kancing; c. celana panjang warna cokelat tua Polisi dengan tiga lus besar, dua saku samping model miring dan dua saku belakang model bobok tanpa tutup; d. sabuk kecil warna hitam, timang dengan dasar polos warna kuning emas berlogo Tribrata; e. sabuk besar warna putih, timang dengan dasar polos warna kuning emas berlogo Tribrata; f. tali bahu warna putih lis biru dan pluik di bahu kanan serta selempang putih. 3. Tutup kaki: a. sepatu dinas <i>ankleboots</i> warna hitam; b. kaus kaki dinas harian warna hitam.	1. Tanda pangkat harian; 2. Monogram; 3. Label nama bordir; 4. Lencana Tanda Jabatan (bagi yang berhak); 5. Lencana kewenangan bentuk besar; 6. Tongkat komando (bagi yang berhak); 7. Tanda jasa pita (bagi yang berhak); 8. Tanda kemahiran dan penghargaan (bagi yang berhak); 9. Tanda Induk Kesatuan (TIK), tanda lokasi, tanda kesatuan dan tanda korps kesatuan. 10. Lambang bendera merah putih dan tulisan "INDONESIA" bagi anggota Polsek dan Polsubsektor yang berada pada garis batas NKRI.	a. Dinas jaga atau piket; b. Siaga; c. Kegiatan operasional Kepolisian.	Dapat menggunakan kelengkapan lain sesuai penugasan: a. Tongkat T dan borgol; b. T-shirt lengan pendek warna cokelat muda.

e. PDL-I PAMOBVIT DAN POLISI PARIWISATA

1	2	3	4	5	6
10e.		1. Tutup kepala: a. pet warna coklat tua Polisi dengan emblem Tribrata, lis dan hiasan pada klep sesuai golongan kepangkatan; b. jilbab warna coklat tua Polisi. 2. Tutup badan: a. kemeja: 1. lengan panjang warna coklat muda Polisi dengan manset, memakai lidah pundak dengan satu kancing dan kerah tidur; 2. belahan depan polos dengan lima kancing, dua saku tempel memakai tutup masing-masing dengan dua kancing; b. celana panjang warna coklat tua Polisi dengan tiga lus besar, dua saku samping model miring dan dua saku belakang model bobok tanpa tutup; c. sabuk kecil warna hitam, timang dengan dasar polos warna kuning emas berlogo Tribrata; d. sabuk besar warna hitam, timang dengan dasar polos warna kuning emas berlogo Tribrata. 3. Tutup kaki: a. sepatu dinas <i>ankleboots</i> warna hitam; b. kaus kaki dinas harian warna hitam.	1. Tanda pangkat harian; 2. Monogram; 3. Label nama bordir; 4. Lencana Tanda Jabatan (bagi yang berhak); 5. Lencana kewenangan bentuk besar; 6. Tongkat komando (bagi yang berhak); 7. Tanda jasa pita (bagi yang berhak); 8. Tanda kemahiran dan penghargaan (bagi yang berhak); 9. Tanda Induk Kesatuan (TIK), tanda lokasi, tanda kesatuan dan tanda korps kesatuan.	1. Dinas jaga atau piket; 2. Siaga; 3. Kegiatan operasional Kepolisian.	Dapat menggunakan kelengkapan lain sesuai penugasan: a. Tongkat T dan borgol; b. T-shirt lengan pendek warna coklat muda; c. Pol Pariwisata menggunakan dasi warna merah maroon.

11. PAKAIAN DINAS DOKPOL

a. PD-I DOKPOL

NO	GAMBAR	BENTUK DAN KELENGKAPAN	ATRIBUT	PENGUNAAN	KETERANGAN
1	2	3	4	5	6
11a.		1. Tutup Kepala: a. <i>fieldcap</i> warna biru tua bertuliskan: “KEDOKTERAN KEPOLISIAN” dibordir pada bagian sisi sebelah kiri <i>fieldcap</i>, lambang Tribrata pada sisi depan <i>fieldcap</i> dan tulisan “DOKPOL” dibordir di klep; b. menggunakan jilbab dinas warna biru tua. 2. Tutup Badan: a. kemeja: 1) lengan panjang warna biru tua tanpa manset, memakai lidah pundak dengan satu kancing dan kerah tidur; 2) baju dipanjangkan 30 cm di bawah pinggang; 3) belahan depan polos dengan lima kancing dan dua saku tempel dengan tutup masing-masing dua kancing; b. celana warna biru tua	1. pada bagian belakang dari bagian atas/kemeja terdapat tulisan dari bordir lambang DOKPOL berwarna kuning emas dan tulisan di atas lambang Dokpol berbunyi “DOKPOL”; 2. pada bagian depan dari bagian atas/kemeja bagian atas saku sebelah kiri terdapat tulisan “POLRI” berwarna emas yang dibordir; 3. pada bagian depan dari bagian atas/kemeja bagian atas saku sebelah kanan terdapat tempat untuk tulisan nama personel dengan huruf berwarna emas bordir;	1. pada kegiatan operasi Identifikasi korban Bencana/ <i>Disaster Victim Identification</i>; 1. pada tugas operasional Kepolisian; 2. pada kegiatan Latja pendidikan pengembangan spesialis bidang Dokpol.	Dapat menggunakan kelengkapan lain sesuai penugasan: a. alat pendeteksi radiasi; b. peralatan DVI; c. rompi; d. ransel Keslap; e. senpi genggam yang berhak; f. dll. g. Penggunaan tanda pangkat lapangan berlaku bagi PNS Polri.

		memakai tiga lus, dua saku paha dan dua saku belakang (model harmonika); c. kopelriem warna hitam; d. ban lengan sesuai dengan bidang penugasan untuk Komandan Tim, antara lain: 1) DVI: warna <i>orange</i> reflektif dengan tulisan "<i>DVI COMMANDER</i>" dibordir warna putih; 2) Keslap: warna putih dengan tulisan "<i>KOMANDAN KESLAP</i>" dibordir warna hitam. 3. Tutup kaki: a. sepatu dinas lapangan warna hitam; b. kaos kaki warna hitam.	4. pada bagian lengan kiri untuk menempatkan Tanda Induk Kesatuan (TIK) dan Tanda Lokasi dibordir dengan warna sama dengan TIK dan tanda lokasi pada PDH; 5. tanda jabatan bordir (bagi yang berhak); 6. tanda kemahiran dan penghargaan bordir (bagi yang berhak); 7. tanda pangkat lapangan menggunakan <i>felcrow</i> di kerah baju.		
--	--	--	---	--	--

b. PD-II DOKPOL

NO	GAMBAR	BENTUK, WARNA DAN KELENGKAPAN	ATRIBUT	PENGUNAAN	KETERANGAN
1	2	3	4	5	6
11b.		1. Tutup Kepala : a. <i>Fieldcap</i> warna biru tua bertuliskan “KEDOKTERAN KEPOLISIAN” dibordir pada bagian sisi sebelah kiri <i>fieldcap</i>, lambang Tribrata pada sisi depan <i>fieldcap</i> dan tulisan “DOKPOL” dibordir di klep b. Jilbab dinas warna biru tua. 2. Tutup Badan: a. kaos lengan panjang warna biru tua dengan logo Dokkes bordir di dada sebelah kiri; b. celana warna biru dongker memakai tiga lus, dua saku paha dan dua saku belakang (model harmonika); c. kopelriem warna hitam; d. logo/tanda/lambang pada dada sebelah	1. pada bagian belakang dari kaos terdapat tulisan bordir “DOKPOL” berwarna emas; 2. pada bagian depan dari bagian atas kaos bagian atas sebelah kiri terdapat logo Dokkes Polri dan bagian atas sebelah kanan terdapat <i>felcrow</i> untuk menempatkan logo/tanda/lambang sesuai dengan kegiatan penugasan; 3. pada bagian lengan kanan terdapat <i>felcrow</i> untuk menempatkan berbagai logo/tanda/lambang;	1. pada kegiatan Olah TKP aspek medik; 2. pada kegiatan Kesehatan Lapangan; 3. pada kegiatan latnis pendidikan pengembangan spesialis bidang Dokpol;	Dapat menggunakan kelengkapan lain sesuai penugasan: a. helm Dokkes; b. peralatan DVI; c. rompi; d. ransel Keslap; e. senpi genggam yang berhak; f. dll.

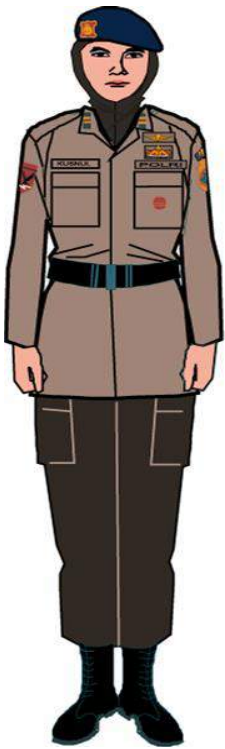
		kanan sesuai dengan bidang penugasan, antara lain: 1) DVI: logo DVI Indonesia; 2) Keslap: tulisan “KESLAP” dibordir warna kuning. 3. Tutup kaki: a. sepatu dinas lapangan warna hitam; b. Kaos kaki warna hitam.			
--	--	--	--	--	--

11. PDL PNS POLRI

NO	GAMBAR	BENTUK, WARNA DAN KELENGKAPAN	ATRIBUT	PENGUNAAN	KETERANGAN
1	2	3	4	5	6
11.		- Tutup kepala: - jilbab warna coklat muda Polisi; <i>fieldcap</i> sesuai golongan kepangkatan - Tutup badan: - Kemeja: - lengan panjang warna coklat muda krem Polisi dengan manset, memakai lidah pundak dengan satu kancing dan kerah tidur; - belahan depan polos dengan lima kancing dan dua saku tempel memakai tutup dengan masing-masing satu kancing serta kemeja dikeluarkan; - Panjang 30 cm di bawah pinggang. - celana panjang warna coklat muda Polisi dengan dua saku samping model miring; - sabuk kecil warna hitam, timang dengan dasar polos warna kuning emas berlogo Korpri. - Tutup kaki: - sepatu dinas <i>ankleboots</i> warna hitam; - kaus kaki dinas harian warna hitam.	- Tanda pangkat; - Papan nama; - Lencana Korpri; - Lencana Tanda jabatan (bagi yang berhak); - Tanda Jasa dan penghargaan (bagi yang berhak); - Tanda Induk Kesatuan (TIK), tanda lokasi dan tanda kesatuan.	- Dinas jaga/piket - Tugas operasional di luar ruangan - Kegiatan kemasyarakatan	Dapat menggunakan kelengkapan lain sesuai penugasan;

12. PAKAIAN DINAS LAPANGAN-II TWO TONE

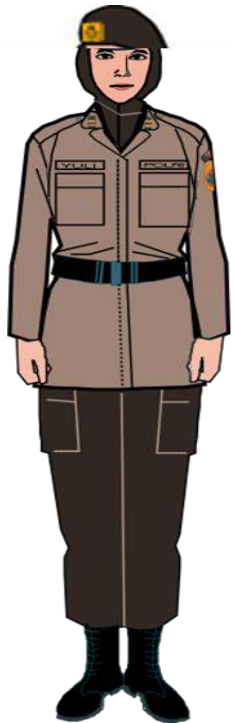
a. PDL-II TWO TONE BRIMOB

1	2	3	4	5	6
12a.		- Tutup kepala: - Baret warna biru dongker dengan emblem Tribrata dalam bingkai pita warna kuning emas dan emblem warna merah; - jilbab warna cokelat tua Polisi. - Tutup badan: - Kemeja: - lengan panjang warna cokelat muda Polisi tanpa manset, memakai lidah pundak dengan satu kancing dan kerah tidur; - belahan depan dengan lima kancing dalam dan dua saku harmonika memakai tutup; - celana panjang warna cokelat tua Polisi memakai tiga lus besar, dua saku samping model miring, dua saku paha model harmonika memakai tutup dan dua saku belakang model tempel memakai tutup; - sabuk kecil warna hitam, timang dengan dasar polos warna kuning emas berlogo Tribrata; - kopelriem warna hitam. - Tutup kaki: - sepatu dinas lapangan warna hitam; - kaus kaki dinas lapangan warna hitam.	- Tanda pangkat lapangan; - Label nama bordir; - Label “POLRI” bordir; - Lencana Tanda Jabatan (bagi yang berhak); - Tongkat komando (bagi yang berhak); - Tanda kemahiran dan penghargaan bordir (bagi yang berhak); - Tanda Induk Kesatuan (TIK), tanda lokasi, tanda kesatuan, dan tanda korps Kesatuan.	- Dinas jaga/piket; - Siaga; - Tugas operasional Kepolisian; - Tugas daerah konflik perbatasan; - Dalmas; - Raimas; - SAR.	Dapat menggunakan kelengkapan lain sesuai penugasan: - dragriem; - ransel; - T-shirt lengan pendek warna cokelat muda Polisi; - senjata api.

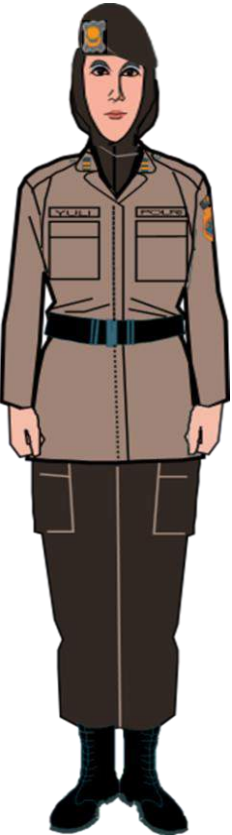
b. PDL-II TWO TONE POLAIR DAN POLUDARA

1	2	3	4	5	6
12b.		1. Tutup kepala: a. Baret warna biru benhur dengan emblem Tribrata dalam bingkai pita warna kuning emas, emblem warna biru laut dengan pelapis bagian dalam warna <i>orange</i>; b. jilbab warna cokelat tua Polisi. 2. Tutup badan: a. Kemeja: 1) lengan panjang warna cokelat muda Polisi tanpa manset, memakai lidah pundak dengan satu kancing dan kerah tidur; 2) belahan depan dengan lima kancing dalam dan dua saku harmonika memakai tutup; b. celana panjang warna cokelat tua Polisi memakai tiga lus besar, dua saku samping model miring, dua saku paha model harmonika memakai tutup dan dua saku belakang model tempel memakai tutup; c. sabuk kecil warna hitam, timang dengan dasar polos warna kuning emas berlogo Tribrata; d. kopelriem warna hitam. 3. Tutup kaki: a. sepatu dinas lapangan warna hitam; b. kaus kaki dinas lapangan warna hitam.	1. Tanda pangkat lapangan; 2. Label nama bordir; 3. Label “POLRI” bordir; 4. Lencana Tanda Jabatan (bagi yang berhak); 5. Tongkat komando (bagi yang berhak); 6. Tanda kemahiran dan penghargaan bordir (bagi yang berhak); 7. Tanda Induk Kesatuan (TIK), tanda lokasi, tanda kesatuan, dan tanda korps Kesatuan.	1. Dinas jaga/piket; 2. Siaga; 3. Tugas operasional Kepolisian; 4. Tugas daerah konflik perbatasan; 5. SAR.	Dapat menggunakan kelengkapan lain sesuai penugasan: a. dragriem; b. ransel; c. T-shirt lengan pendek warna cokelat muda Polisi; d. senjata api.

c. PDL-II TWO TONE SABHARA

1	2	3	4	5	6
12c.		1. Tutup kepala: a. Baret warna cokelat tua Polisi dengan emblem Tribrata dalam bingkai pita warna kuning emas dan emblem warna kuning; b. jilbab warna cokelat tua Polisi. 2. Tutup badan: a. Kemeja: 1) lengan panjang warna cokelat muda Polisi tanpa manset, memakai lidah pundak dengan satu kancing dan kerah tidur; 2) belahan depan dengan lima kancing dalam dan dua saku harmonika memakai tutup; b. celana panjang warna cokelat tua Polisi memakai tiga lus besar, dua saku samping model miring, dua saku paha model harmonika memakai tutup dan dua saku belakang model tempel memakai tutup; c. sabuk kecil warna hitam, timang dengan dasar polos warna kuning emas berlogo Tribrata; d. kopelriem warna hitam. 3. Tutup kaki: a. sepatu dinas lapangan warna hitam; b. kaus kaki dinas lapangan warna hitam.	1. Tanda pangkat lapangan; 2. Label nama bordir; 3. Label "POLRI" bordir; 4. Lencana Tanda Jabatan (bagi yang berhak); 5. Tongkat komando (bagi yang berhak); 6. Tanda kemahiran dan penghargaan bordir (bagi yang berhak); 7. Tanda Induk Kesatuan (TIK), tanda lokasi, tanda kesatuan, dan tanda korps Kesatuan.	1. Dinas jaga/piket; 2. Siaga; 3. Tugas operasional Kepolisian; 4. Tugas daerah konflik perbatasan; 5. Dalmas; 6. Raimas; 7. SAR; 8. Pengamanan kegiatan masyarakat.	Dapat menggunakan kelengkapan lain sesuai penugasan: a. dragriem; b. ransel; c. T-shirt lengan pendek warna cokelat muda Polisi; d. senjata api.

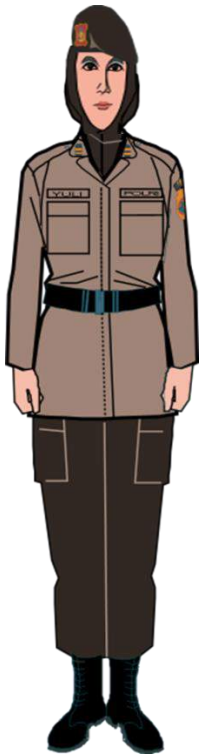
d. PDL-II TWO TONE POLSATWA

1	2	3	4	5	6
12d.		1. Tutup kepala: a. Baret warna coklat tua Polisi dengan emblem Tribrata dalam bingkai pita warna kuning emas dan emblem warna hitam; b. jilbab warna coklat tua Polisi. 2. Tutup badan: a. Kemeja: 1) lengan panjang warna coklat muda Polisi tanpa manset, memakai lidah pundak dengan satu kancing dan kerah tidur; 2) belahan depan dengan lima kancing dalam dan dua saku harmonika memakai tutup; b. celana panjang warna coklat tua Polisi memakai tiga lus besar, dua saku samping model miring, dua saku paha model harmonika memakai tutup dan dua saku belakang model tempel memakai tutup; c. sabuk kecil warna hitam, timang dengan dasar polos warna kuning emas berlogo Tribrata; d. kopelriem warna hitam. 3. Tutup kaki: a. sepatu dinas lapangan warna hitam; b. kaus kaki dinas lapangan warna hitam.	1. Tanda pangkat lapangan; 2. Label nama bordir; 3. Label "POLRI" bordir; 4. Lencana Tanda Jabatan (bagi yang berhak); 5. Tongkat komando (bagi yang berhak); 6. Tanda kemahiran dan penghargaan bordir (bagi yang berhak); 7. Tanda Induk Kesatuan (TIK), tanda lokasi, tanda kesatuan, dan tanda korps Kesatuan.	1. Dinas jaga/piket; 2. Siaga; 3. Tugas operasional Kepolisian; 4. Tugas daerah konflik perbatasan; 5. Dalmas; 6. Raimas; 7. SAR; 8. Pengamanan kegiatan masyarakat.	Dapat menggunakan kelengkapan lain sesuai penugasan: a. dragriem; b. ransel; c. T-shirt lengan pendek warna coklat muda Polisi; d. senjata api.

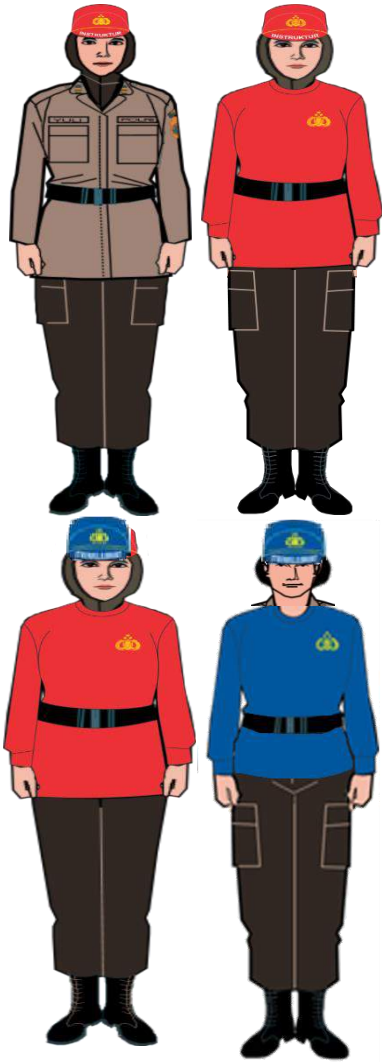
e. PDL-II TWO TONE PROVOS

1	2	3	4	5	6
12e.		- Tutup kepala: - baret warna biru laut dengan emblem Tribrata dalam bingkai pita warna kuning emas dan emblem warna biru muda; - jilbab warna coklat tua Polisi. - Tutup badan: - Kemeja: - lengan panjang warna coklat muda Polisi tanpa manset, memakai lidah pundak dengan satu kancing dan kerah tidur; - belahan depan dengan lima kancing dalam dan dua saku harmonika memakai tutup; - celana panjang warna coklat tua Polisi memakai tiga lus besar, dua saku samping model miring, dua saku paha model harmonika memakai tutup dan dua saku belakang model tempel memakai tutup; - sabuk kecil warna hitam, timang dengan dasar polos warna kuning emas berlogo Tribrata; - sabuk besar warna putih, timang dasar polos warna kuning emas berlogo Tribrata dan selempang warna putih; - tali bahu warna putih lis biru dan pluit di bahu kanan serta ban lengan warna biru dengan tulisan "PROV". - Tutup kaki: - sepatu dinas lapangan warna hitam dengan kombinasi putih; - kaus kaki dinas lapangan warna hitam	- Tanda pangkat lapangan; - Label nama bordir; - Label "POLRI" bordir; - Lencana Tanda Jabatan (bagi yang berhak); - Tongkat komando (bagi yang berhak); - Tanda kemahiran dan penghargaan bordir (bagi yang berhak); - Tanda Induk Kesatuan (TIK), tanda lokasi, tanda kesatuan, dan tanda korps Kesatuan.	- Dinas jaga/piket; - Siaga; - Tugas operasional Kepolisian; - Penegakan ketertiban.	Dapat menggunakan kelengkapan lain sesuai penugasan: - dragriem; - ransel; - T-shirt lengan pendek warna coklat muda Polisi; - senjata api.

f. PDL-II TWO TONE PAMKOL DAN SATSIK

1	2	3	4	5	6
12f.		1. Tutup kepala: a. baret warna coklat tua Polisi dengan emblem Tribrata dalam bingkai pita warna kuning emas dan emblem warna merah maroon; b. jilbab warna coklat tua Polisi. 2. Tutup badan: a. Kemeja: 1) lengan panjang warna coklat muda Polisi tanpa manset, memakai lidah pundak dengan satu kancing dan kerah tidur; 2) belahan depan dengan lima kancing dalam dan dua saku harmonika memakai tutup; b. celana panjang warna coklat tua Polisi memakai tiga lus besar, dua saku samping model miring, dua saku paha model harmonika memakai tutup dan dua saku belakang model tempel memakai tutup; c. sabuk kecil warna hitam, timang dengan dasar polos warna kuning emas berlogo Tribrata; d. kopelriem warna hitam. 3. Tutup kaki: a. sepatu dinas lapangan warna hitam; b. kaus kaki dinas lapangan warna hitam.	1. Tanda pangkat lapangan; 2. Label nama bordir; 3. Label "POLRI" bordir; 4. Lencana Tanda Jabatan (bagi yang berhak); 5. Tongkat komando (bagi yang berhak); 6. Tanda kemahiran dan penghargaan bordir (bagi yang berhak); 7. Tanda Induk Kesatuan (TIK), tanda lokasi, tanda kesatuan, dan tanda korps Kesatuan.	1. Dinas jaga/piket; 2. Siaga; 3. Tugas operasional Kepolisian; 4. Pasukan pemakaman /tuguran.	Dapat menggunakan kelengkapan lain sesuai penugasan: a. dragriem; b. ransel; c. khusus petugas upacara pemakaman menggunakan scarf merah maroon, kopelriem dan dragriem putih serta sarung tangan putih; d. T-shirt lengan pendek warna coklat muda Polisi; e. senjata api.

g. PDL-II TWO TONE INSTRUKTUR DAN PENGASUH

1	2	3	4	5	6
12g.		1. Tutup kepala: a. Instruktur menggunakan fieldcap merah dan Pengasuh warna biru dengan emblem Tribrata, lis dan hiasan pada klep sesuai dengan golongan kepangkatan; b. jilbab warna coklat tua Polisi. 2. Tutup badan: a. Kemeja: 1) lengan panjang warna coklat muda Polisi tanpa manset, memakai lidah pundak dengan satu kancing dan kerah tidur; 2) belahan depan dengan lima kancing dalam dan dua saku harmonika memakai tutup; b. <i>T-shirt</i> lengan panjang warna merah dan Pengasuh warna biru dengan logo Tribrata di dada kiri warna kuning; c. celana panjang warna coklat tua Polisi memakai tiga lus besar, dua saku samping model miring, dua saku paha model harmonika memakai tutup dan dua saku belakang model tempel memakai tutup; d. sabuk kecil warna hitam, timang dengan dasar polos warna kuning emas berlogo Tribrata; e. kopelriem warna hitam. 3. Tutup kaki: a. sepatu dinas lapangan warna hitam; b. kaus kaki dinas lapangan warna hitam.	1. Tanda pangkat lapangan; 2. Label nama bordir; 3. Label "POLRI" bordir; 4. Lencana Tanda Jabatan (bagi yang berhak); 5. Tongkat komando (bagi yang berhak); 6. Tanda kemahiran dan penghargaan bordir (bagi yang berhak); 7. Tanda Induk Kesatuan (TIK), tanda lokasi, tanda kesatuan, dan tanda korps Kesatuan.	Sebagai Instruktur dan Pengasuh di lingkungan pendidikan.	Dapat menggunakan kelengkapan lain sesuai penugasan: a. dragriem; b. ransel; c. <i>T-shirt</i> lengan pendek warna coklat muda Polisi.

13. PAKAIAN DINAS LAPANGAN-II LORENG BRIMOB

NO	GAMBAR	BENTUK, WARNA DAN KELENGKAPAN	ATRIBUT	PENGUNAAN	KETERANGAN
13.		- Tutup kepala: - baret warna biru dongker memakai emblem Tribrata dalam bingkai pita warna kuning emas dengan dasar warna merah; - jilbab warna coklat tua Polisi. - Tutup badan: - Kemeja: - lengan panjang motif loreng Brimob tanpa manset memakai lidah pundak dengan satu kancing dan kerah tidur; - belahan depan dengan lima kancing dalam dan dua saku harmonika memakai tutup dan penggunaan kemeja dikeluarkan; - celana panjang motif loreng Brimob memakai tiga lus, dua saku samping model miring, dua saku paha model harmonika memakai tutup dan dua saku belakang model tempel memakai tutup; - sabuk kecil warna hitam, timang dengan dasar polos warna kuning emas berlogo Tribrata; - kopelriem warna hitam. - Tutup kaki: - sepatu dinas lapangan warna hitam; - kaus kaki dinas lapangan warna hitam.	- Tanda pangkat lapangan; - Label nama bordir; - Label "POLRI" bordir; - Lencana Tanda Jabatan (bagi yang berhak); - Tongkat komando (bagi yang berhak); - Tanda kemahiran dan penghargaan bordir (bagi yang berhak); - Tanda Induk Kesatuan (TIK), tanda lokasi, tanda kesatuan dan tanda korps kesatuan.	- upacara tradisi; - operasi khusus lawan separatis di pegunungan dan hutan; - latihan gabungan.	Dapat menggunakan kelengkapan lain sesuai penugasan: - topi rimba; - drag riem; - ransel; - alat Dalmas atau Dakhura; - kaus dalam lengan pendek motif loreng Brimob; - Provos Brimob menggunakan baret Provos, tali bahu warna putih lis biru, kopelriem putih, sepatu dinas lapangan hitam kombinasi putih, selempang putih dan ban lengan warna biru dengan tulisan "PROV".

14. PAKAIAN DINAS LAPANGAN-II HITAM

NO	GAMBAR	BENTUK, WARNA DAN KELENGKAPAN	ATRIBUT	PENGUNAAN	KETERANGAN
14.		- Tutup kepala: - baret warna biru dongker memakai emblem Tribrata dalam bingkai pita warna kuning emas dengan dasar warna merah; - jilbab warna hitam. - Tutup badan: - Kemeja: - lengan panjang warna hitam tanpa manset, memakai lidah pundak dengan satu kancing dan kerah tidur; - belahan depan dengan lima kancing dalam dan dua saku harmonika memakai tutup dan penggunaan kemeja dikeluarkan; - celana panjang warna hitam memakai tiga lus, dua saku samping model miring dan dua saku paha model harmonika memakai tutup dan dua saku belakang model tempel memakai tutup; - sabuk kecil warna hitam, timang dengan dasar polos warna kuning emas berlogo Tribrata; - kopelriem warna hitam. - Tutup kaki: - sepatu dinas lapangan warna hitam; - kaus kaki dinas lapangan warna hitam.	- Tanda pangkat lapangan; - Label nama bordir warna biru; - Label “POLRI” bordir warna biru; - Lencana Tanda Jabatan (bagi yang berhak); - Tongkat komando (bagi yang berhak); - Tanda kemahiran dan penghargaan bordir (bagi yang berhak); - Tanda Induk Kesatuan (TIK), tanda lokasi, tanda kesatuan dan tanda korps kesatuan warna biru.	Sesuai tugas pokok dan fungsi masing-masing, antara lain: - dinas jaga/piket; - siaga; - tugas operasional Kepolisian penanggulangan terorisme dan penjinakan bom; - anti anarki; dan - anti teror.	Dapat menggunakan kelengkapan lainnya sesuai penugasan: - topi rimba; - rompi; - ransel; - drag riem; - Provos Brimob menggunakan baret Provos, tali bahu warna putih lis biru, kopelrim putih, sepatu dinas lapangan hitam kombinasi putih, selempang putih dan ban lengan warna biru dengan tulisan “PROV”.

15. PAKAIAN DINAS LAPANGAN-II ASWASADA

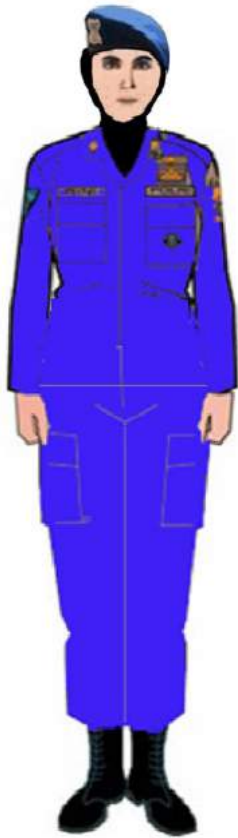
NO	GAMBAR	BENTUK, WARNA DAN KELENGKAPAN	ATRIBUT	PENGUNAAN	KETERANGAN
15.		- Tutup kepala: - baret warna coklat tua memakai emblem Tribrata dalam bingkai pita warna kuning emas dengan dasar emblem warna hitam; - jilbab warna coklat tua Polisi. - Tutup badan: - Kemeja: - lengan panjang warna coklat muda Polisi dengan manset, memakai lidah pundak dengan satu kancing dan kerah tidur; - belahan depan polos dengan lima kancing dan dua saku tempel dengan tutup masing-masing dua kancing; - celana panjang tunggang warna coklat tua Polisi memakai tiga lus, dua saku samping model miring dan dua saku belakang model bobok tanpa saku dan lapisan pelindung pada bagian bawah saku paha; - sabuk kecil warna hitam, timang dengan dasar polos warna kuning emas berlogo Tribrata; - kopelriem warna hitam. - Tutup kaki: - sepatu dinas tunggang warna hitam; - kaus kaki warna hitam.	- Tanda pangkat lapangan bordir; - Label "POLRI" bordir; - Label nama bordir; - Lencana Tanda jabatan (bagi yang berhak); - Tanda jasa pita (bagi yang berhak); - Tanda kemahiran dan penghargaan (bagi yang berhak); - Tanda Induk Kesatuan (TIK), tanda lokasi, tanda kesatuan, dan tanda korps kesatuan.	Pawang kuda untuk: - Pengamanan; - Dalmas; - Dakhura; dan - Kegiatan operasional Kepolisian.	Dapat menggunakan kelengkapan lain sesuai penugasan: - sarung tangan kulit warna coklat; - sepatu karet.

16. PAKAIAN DINAS LAPANGAN-II PATWAL RODA DUA

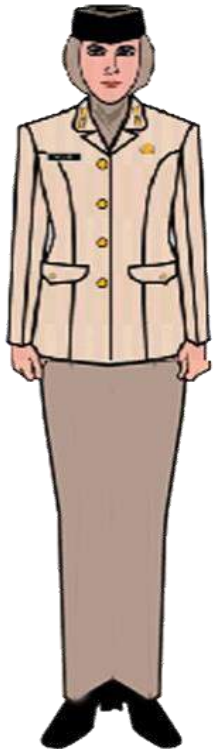
NO	GAMBAR	BENTUK, WARNA DAN KELENGKAPAN	ATRIBUT	PENGUNAAN	KETERANGAN
16.		1. Tutup kepala: a. Polantas dan Provos menggunakan helm warna putih kombinasi biru dengan logo Tribrata, di bagian belakang helm terdapat tulisan “POLISI” warna biru; b. Sabhara menggunakan helm warna cokelat muda Polisi kombinasi cokelat tua Polisi dengan logo Tribrata, di bagian belakang helm terdapat tulisan “POLISI” warna cokelat; c. jilbab warna cokelat tua Polisi. 2. Tutup badan: a. Kemeja: 1) tunggang lengan panjang warna cokelat muda Polisi dengan manset, memakai lidah pundak dengan satu kancing dan kerah tidur; 2) belahan depan polos dengan lima kancing dan dua saku tempel dengan tutup masing-masing dua kancing; b. celana panjang tunggang warna cokelat tua Polisi memakai tiga lus, dua saku samping model miring dan dua saku belakang model bobok tanpa saku; c. sabuk kecil warna hitam, timang dengan dasar polos warna kuning emas berlogo Tribrata; d. sabuk besar dan selempang warna putih, timang dengan dasar polos logo Tribrata	1. Tanda pangkat harian; 2. Monogram; 3. Label nama bordir; 4. Lencana Tanda Jabatan (bagi yang berhak); 5. Lencana kewenangan bentuk besar; 6. Tanda jasa pita (bagi yang berhak); 7. Tanda kemahiran dan penghargaan (bagi yang berhak); 8. Tanda Induk Kesatuan (TIK), tanda lokasi, tanda	Fungsi Polantas, Provos dan Sabhara untuk patroli dan pengawalan roda dua.	Dapat menggunakan kelengkapan lain sesuai penugasan: a. Tongkat, borgol dan rompi; b. senpi genggam bagi yang berhak; c. Sabhara menggunakan tali pluit warna cokelat tua Polisi, pluit di bahu kiri dan sarung tangan kulit warna hitam; d. Polantas menggunakan tali pluit warna putih dan pluit, di bahu kiri, manset Lantas (biru-putih) dan sarung tangan kulit warna hitam; e. Provos menggunakan tali bahu warna putih lis biru, pluit di bahu

		untuk Polantas dan Provos; e. sabuk besar dan selempang warna hitam, timang dengan dasar polos logo Tribrata; f. selempang warna putih. 3. Tutup kaki: a. sepatu dinas tunggang warna hitam; b. kaus kaki dinas lapangan warna hitam.	kesatuan dan tanda korps kesatuan.		kanan dan sarung tangan kulit warna hitam.
--	---	---	------------------------------------	--	--

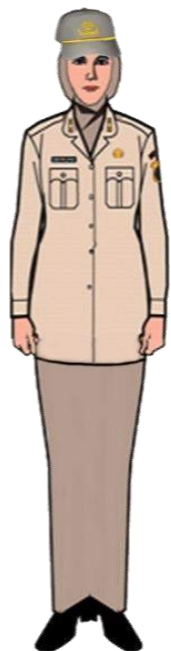
17. PAKAIAN DINAS LAPANGAN-II PELAUT POLAIR

NO	GAMBAR	BENTUK, WARNA DAN KELENGKAPAN	ATRIBUT	PENGUNAAN	KETERANGAN
1	2	3	4	5	6
17.		- Tutup kepala: - baret warna biru benhur, pelapis bagian dalam baret warna orange memakai emblem Tribrata dalam bingkai pita warna kuning emas dengan dasar warna biru laut; - jilbab warna hitam. - Tutup badan: - Kemeja: - lengan panjang warna biru (<i>navy blue</i>) tanpa manset, memakai lidah pundak dengan satu kancing dan kerah tidur; - belahan depan dengan lima kancing dalam dan dua saku harmonika memakai tutup; - celana panjang warna biru (<i>navy blue</i>) memakai tiga lus besar, dua saku samping model miring, dua saku paha model harmonika memakai tutup dan dua saku belakang model tempel memakai tutup; - sabuk kecil warna hitam, timang dengan dasar polos warna kuning emas berlogo Tribrata; - kopelriem warna hitam. - Tutup kaki: - sepatu dinas lapangan warna hitam; - kaus kaki dinas lapangan warna hitam.	- Tanda pangkat lapangan; - Label nama bordir; - Label “POLRI” bordir; - Lencana Tanda Jabatan (bagi yang berhak); - Tongkat komando (bagi yang berhak); - Tanda kemahiran dan penghargaan bordir (bagi yang berhak); - Tanda Induk Kesatuan (TIK), tanda lokasi, tanda kesatuan, dan tanda korps Kesatuan.	- Tugas operasional di atas kapal; - pemeliharaan dan perawatan kapal.	Dapat menggunakan kelengkapan lain sesuai penugasan

18. PAKAIAN DINAS UPACARA PNS POLRI

NO	GAMBAR	BENTUK, WARNA DAN KELENGKAPAN	ATRIBUT	PENGUNAAN	KETERANGAN
1	2	3	4	5	6
18.		1. Tutup kepala: a. jilbab warna cokelat muda Polisi; b. peci warna hitam. 2. Tutup badan: a. jas: 1) lengan panjang warna cokelat muda krem Polisi dengan kerah tidur; 2) belahan depan dengan empat kancing logam besar dan dua saku bobok bagian bawah memakai tutup dan masing-masing memakai satu kancing logam kecil; 3) Panjang jas 30 cm dibawah pinggang b. rok panjang warna cokelat muda Polisi. 3. Tutup kaki: a. sepatu dinas harian warna hitam; b. kaus kaki dinas harian warna hitam.	1. Tanda pangkat; 2. Papan nama; 3. Lencana Korpri; 4. Tanda jasa dan penghargaan (bagi yang berhak); 5. Lencana Tanda Jabatan (bagi yang berhak).	1. Upacara Hari Proklamasi Kemerdekaan RI; 2. Upacara Hari Bhayangkara; 3. Upacara Hari Besar Nasional; 4. Ziarah nasional.	Upacara atau kegiatan kecorprian menggunakan seragam Korpri.

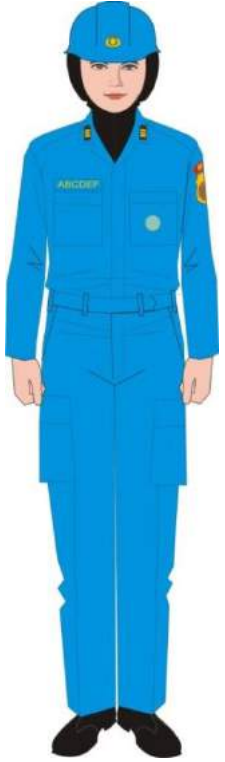
19. PAKAIAN DINAS HARIAN PNS POLRI

NO	GAMBAR	BENTUK, WARNA DAN KELENGKAPAN	ATRIBUT	PENGUNAAN	KETERANGAN
1	2	3	4	5	6
19.		1. Tutup kepala: a. jilbab warna cokelat muda Polisi; b. <i>fieldcap</i> sesuai golongan kepangkatan 2. Tutup badan: a. kemeja: 1) lengan panjang warna cokelat muda krem Polisi dengan manset, memakai lidah pundak dengan satu kancing dan kerah tidur; 2) belahan depan polos dengan lima kancing dan dua saku tempel memakai tutup dengan masing-masing satu kancing serta kemeja dikeluarkan; 3) panjang kemeja 30 cm dibawah pinggang b. rok panjang warna cokelat muda Polisi; c. sabuk kecil warna hitam, timang dengan dasar polos warna kuning emas berlogo Korpri. 3. Tutup kaki: a. sepatu dinas harian warna hitam; b. kaus kaki dinas harian warna hitam.	1. Tanda pangkat; 2. Papan nama; 3. Lencana Korpri; 4. Lencana Tanda jabatan (bagi yang berhak); 5. Tanda Jasa dan penghargaan (bagi yang berhak); 6. Tanda Induk Kesatuan (TIK), tanda lokasi dan tanda kesatuan.	Dinas sehari-hari.	Dapat menggunakan kelengkapan lain sesuai penugasan, seperti: Dokkes, Labfor, Inafis dan Humas dalam melaksanakan tugas lapangan menggunakan rompi lapangan warna hitam.

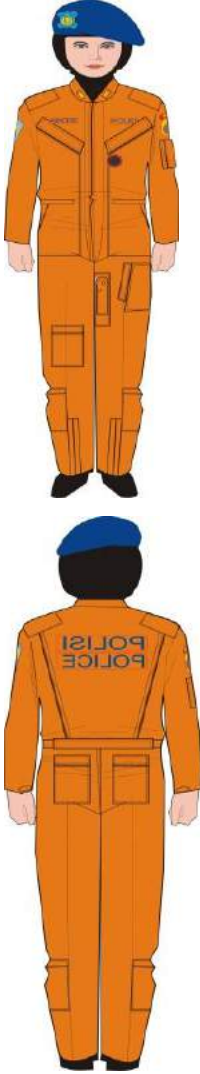
20. PAKAIAN DINAS JAS RESMI (*FULL DRESS*)

NO	GAMBAR	BENTUK, WARNA DAN KELENGKAPAN	ATRIBUT	PENGUNAAN	KETERANGAN
20.		1. Tutup kepala: Jilbab. 2. Tutup badan: a. jas; b. kemeja lengan panjang; c. celana panjang; d. dasi atau syal; e. sabuk kecil. 3. Tutup kaki: a. sepatu <i>pantofel</i> atau <i>ankleboots</i>; b. kaus kaki.	Tanpa atribut.	Sesuai tugas pokok dan fungsi masing-masing, antara lain: 1. upacara hari nasional; 2. Pertemuan resmi, pertemuan ilmiah, dan upacara mancanegara; 3. Tugas-tugas khusus Kepolisian; 4. Pengamanan VVIP dan VIP; 5. Peliputan VVIP/VIP. Digunakan oleh fungsi: 1. Reskrim; 2. Intelkam; 3. Paminal; 4. Densus 88 AT; 5. Hubinter; 6. Pamobvit; 7. Humas.	1. Warna Jilbab, jas, celana dan kaus kaki serasi/ tidak mencolok; 2. Dapat menggunakan kelengkapan lain sesuai penugasan.

21. PAKAIAN DINAS PELAYANAN JARINGAN TIK

NO	GAMBAR	BENTUK, WARNA DAN KELENGKAPAN	ATRIBUT	PENGUNAAN	KETERANGAN
21.		- Tutup kepala: - helm kerja warna biru memakai logo Tribrata dengan warna sesuai golongan kepangkatan; - jilbab warna hitam. - Tutup badan: <i>wearpack</i> lengan panjang warna biru memakai lidah pundak dengan satu kancing dan kerah tidur; <i>wearpack</i> belahan depan dengan resleting, dua saku atas model harmonika memakai tutup, dua saku samping model miring, dua saku paha model harmonika memakai tutup dan dua saku belakang model tempel memakai tutup. - Tutup kaki: - sepatu dinas kerja <i>safety shoes</i> warna hitam; - kaus kaki dinas lapangan warna hitam.	- Tanda pangkat bordir; - Label nama bordir; - Tanda kemahiran dan penghargaan bordir (bagi yang berhak); - Tanda Induk Kesatuan (TIK) dan tanda lokasi.	Tugas pemeliharaan, perawatan peralatan dan jaringan TIK.	Dapat menggunakan kelengkapan lain sesuai penugasan: - peralatan TIK; - peralatan keselamatan.

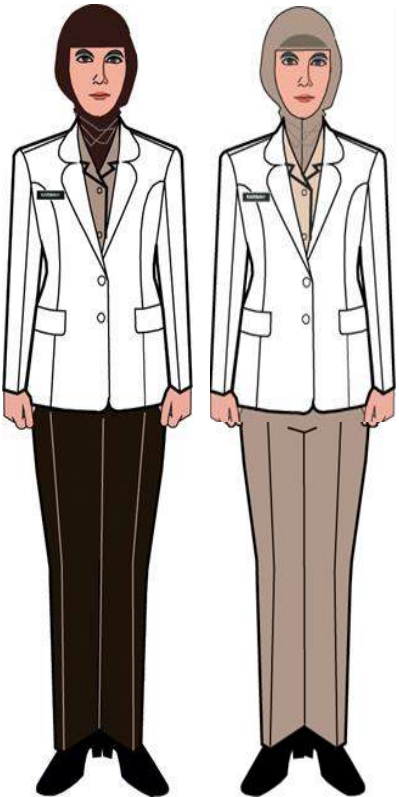
22. PAKAIAN DINAS SAR

NO	GAMBAR	BENTUK, WARNA DAN KELENGKAPAN	ATRIBUT	PENGUNAAN	KETERANGAN
22.		- Tutup kepala: - baret warna biru benhur, pelapis bagian dalam baret warna <i>orange</i> memakai emblem Tribrata dalam bingkai pita warna kuning emas dengan dasar warna biru laut; - jilbab warna hitam. - Tutup badan: <i>wearpack</i> lengan panjang warna orange tanpa manset dengan kerah tidur tanpa lidah pundak; - belahan depan dengan resleting, memakai dua saku atas model bobok dengan resleting miring, dua saku bawah model miring dan satu saku model harmonika di lengan kiri; - pada pinggang terdapat <i>felcrow</i>/perekat untuk melonggarkan/mengencangkan <i>wearpack</i>; - punggung terdapat tulisan bordir “POLISI” dan “POLICE” warna biru laut dalam bingkai lis warna merah; - bagian celana dengan dua saku resleting di atas lutut, dua saku resleting di betis, satu saku di paha kiri dalam dan ujung kaki depan memakai resleting. - Tutup kaki: - sepatu dinas kerja <i>safety shoes</i> warna hitam; - kaus kaki dinas lapangan warna hitam.	- Tanda Pangkat lapangan; - Label “POLRI” bordir; - Label nama bordir; - Lencana Tanda Jabatan (bagi yang berhak); - Tanda penghargaan (bagi yang berhak); - Tanda kemahiran (bagi yang berhak); - Tanda Induk Kesatuan, tanda lokasi, tanda kesatuan dan tanda korps kesatuan; - Polair menggunakan label nama kapal/ nomor lambung kapal; - Poludara menggunakan label nama pesawat/ helikopter.	Tugas SAR di darat, laut dan udara.	Dapat menggunakan kelengkapan tambahan lain sesuai kebutuhan: - helm; - jaket layar; <i>safety vest</i> dengan reflektif.

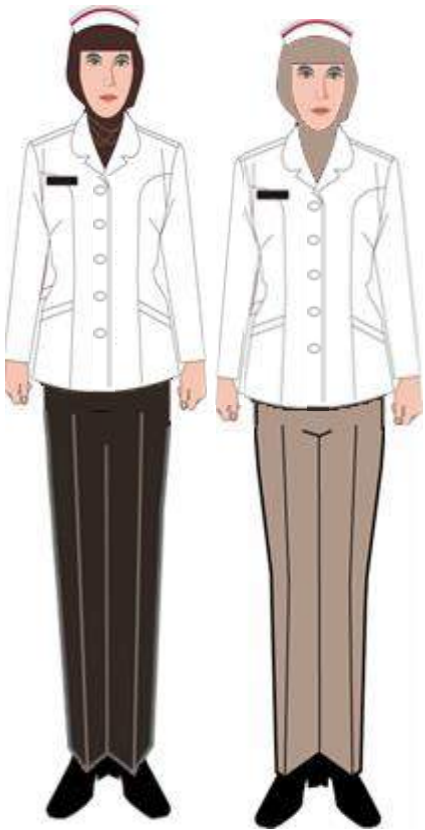
23. PAKAIAN DINAS PERSIDANGAN

NO	GAMBAR	BENTUK, WARNA DAN KELENGKAPAN	ATRIBUT	PENGGUNAAN	KETERANGAN
23.		1. Tutup kepala: jilbab warna hitam. 2. Tutup badan: a. pakaian toga warna hitam; b. celana panjang gelap; c. dasi toga warna putih. 3. Tutup kaki: a. sepatu dinas <i>ankleboots</i> warna hitam; b. kaus kaki dinas harian warna hitam.	Tanpa atribut.	Tugas persidangan di Pengadilan.	

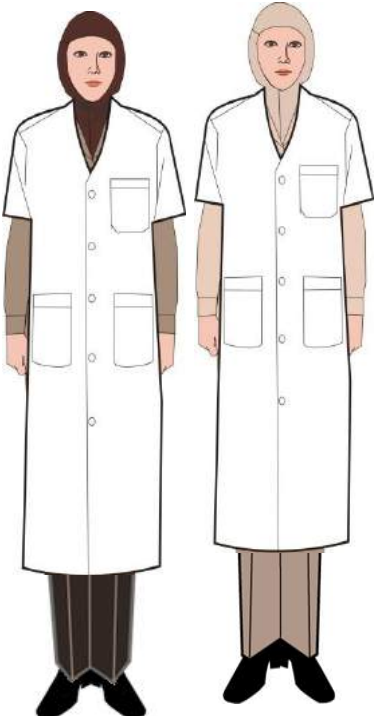
24. PAKAIAN DINAS DOKTER

NO	GAMBAR	BENTUK, WARNA DAN KELENGKAPAN	ATRIBUT	PENGGUNAAN	KETERANGAN
24.		1. Tutup kepala: Polwan menggunakan jilbab warna coklat tua Polisi dan PNS wanita coklat muda Polisi. 2. Tutup badan: a. Jas: 1) lengan panjang warna putih dan kerah tidur; 2) belahan depan dengan dua kancing, satu saku bobok bagian atas tanpa tutup dan dua saku bobok bagian bawah dengan tutup; b. bagian dalam jas menggunakan PDH dan kelengkapannya. c. celana panjang PDH anggota Polri atau PNS Polri. 3. Tutup kaki: a. sepatu dinas <i>ankleboots</i> warna hitam; b. kaus kaki dinas harian warna hitam.	Papan nama.	Untuk melaksanakan tugas medis.	Dapat menggunakan kelengkapan lain sesuai penugasan

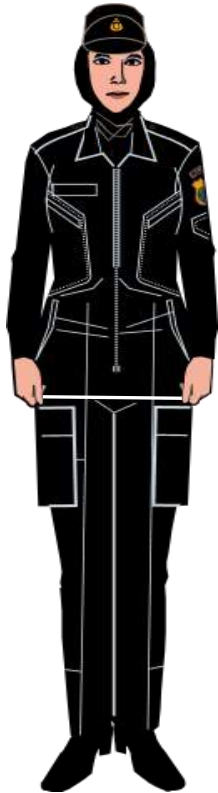
25. PAKAIAN DINAS PARAMEDIS

NO	GAMBAR	BENTUK, WARNA DAN KELENGKAPAN	ATRIBUT	PENGUNAAN	KETERANGAN
25.		1. Tutup kepala: a. <i>Nursecap</i>; b. Polwan menggunakan jilbab warna coklat tua Polisi dan PNS wanita coklat muda Polisi. 2. Tutup badan: a. Kemeja: 1) lengan panjang warna putih, kerah tidur dan kemeja dikeluarkan; 2) belahan depan dengan lima kancing dan dua saku bobok bagian bawah tanpa tutup; b. celana panjang PDH anggota Polri atau PNS Polri; c. sabuk kecil warna hitam, timang dengan dasar polos warna kuning emas berlogo Tribrata untuk anggota Polri dan Korpri untuk PNS Polri. 3. Tutup kaki: a. sepatu dinas <i>ankleboots</i> warna hitam; b. kaus kaki dinas harian warna hitam.	Papan nama.	Untuk melaksanakan tugas medis.	Dapat menggunakan kelengkapan lain sesuai penugasan.

26. PAKAIAN DINAS LABORATORIUM

NO	GAMBAR	BENTUK, WARNA DAN KELENGKAPAN	ATRIBUT	PENGUNAAN	KETERANGAN
26.		1. Tutup kepala: Polwan menggunakan jilbab warna coklat tua Polisi dan PNS wanita coklat muda Polisi. 2. Tutup badan: a. Jas: 1) lengan pendek warna putih model baju panjang dan kerah tidur; 2) belahan depan dengan lima kancing, satu saku tempel bagian atas dan dua saku tempel bagian bawah masing-masing tanpa tutup; b. bagian dalam jas menggunakan PDH dan kelengkapannya; c. celana panjang PDH anggota Polri atau PNS Polri. 3. Tutup kaki: a. sepatu dinas <i>ankleboots</i> warna hitam; b. kaus kaki dinas harian warna hitam.	Papan nama.	Untuk melaksanakan tugas laboratorium.	Dapat menggunakan kelengkapan lain sesuai penugasan.

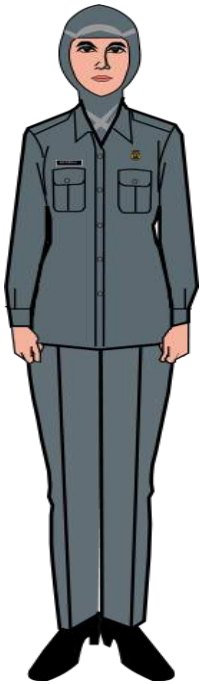
27. PAKAIAN DINAS MUSEUM

NO	GAMBAR	BENTUK, WARNA DAN KELENGKAPAN	ATRIBUT	PENGUNAAN	KETERANGAN
27.		- Tutup kepala: <i>fieldcap</i> warna coklat tua Polisi dengan logo Tribrata, lis dan hiasan pada klep sesuai golongan kepangkatan; - jilbab warna hitam. - Tutup badan: <i>wearpack</i> lengan panjang warna hitam memakai lidah pundak dengan satu kancing, kerah tidur dan penggunaannya dikeluarkan; <i>wearpack</i> belahan depan dengan lima kancing dalam, dua saku atas model miring, dua saku bawah model miring, dua saku paha dan dua saku belakang masing-masing model harmonika. - Tutup kaki: - sepatu dinas kerja <i>safety shoes</i> warna hitam; - kaus kaki dinas harian warna hitam.	- Label nama bordir; - Tanda kemahiran dan penghargaan bordir (bagi yang berhak); - Tanda Induk Kesatuan (TIK) dan tanda lokasi.	Pemeliharaan benda sejarah dan koleksi museum.	Dapat menggunakan kelengkapan lain sesuai penugasan.

28. PAKAIAN DINAS MUSIK GABUNGAN

NO	GAMBAR	BENTUK, WARNA DAN KELENGKAPAN	ATRIBUT	PENGUNAAN	KETERANGAN
28.		1. Tutup kepala: a. pet Polri warna abu-abu, lis logo Tribrata dan hiasan pada klep sesuai golongan kepangkatan; b. jilbab warna abu-abu. 2. Tutup badan: a. Kemeja: 1) lengan panjang warna biru dengan manset memakai lidah pundak dengan satu kancing dan kerah tidur; 2) belahan depan polos dengan lima kancing, dua saku tempel memakai tutup dan satu kancing; b. celana panjang warna abu-abu dengan dua saku samping model miring; c. menggunakan sabuk besar warna putih, timang dengan dasar polos warna kuning emas berlogo Tribrata. 3. Tutup kaki: a. sepatu dinas <i>ankleboots</i> warna putih; b. kaus kaki dinas harian warna putih.	1. Monogram; 2. Papan nama.	Upacara gabungan TNI dan Polri.	Dapat menggunakan kelengkapan lain sesuai penugasan.

29. PAKAIAN DINAS HARIAN SIPIL

NO	GAMBAR	BENTUK, WARNA DAN KELENGKAPAN	ATRIBUT	PENGUNAAN	KETERANGAN
29.		1. Tutup kepala: Jilbab. 2. Tutup badan: a. pakaian setelan (kemeja dan celana), kemeja lengan panjang dengan manset, memakai lidah pundak dengan satu kancing dan kerah berdiri; b. kemeja belahan depan dengan lima kancing dan dua saku tempel dengan tutup masing-masing satu kancing; c. celana panjang dengan dua saku samping model miring; d. sabuk kecil. 3. Tutup kaki: a. sepatu dinas <i>ankleboots</i> warna hitam; b. kaus kaki dinas harian warna hitam.	1. Papan nama; 2. Polri menggunakan Lencana Kewenangan bentuk kecil; 3. PNS Polri menggunakan Lencana Korpri.	1. Tugas khusus dan/atau hari Selasa dan Kamis; 2. Untuk PNS Polri golongan IV.	1. Kemeja dan celana panjang setelan satu warna; 2. Jilbab, kemeja dan celana panjang warna gelap (tidak menyolok); 3. Kemeja dikeluarkan.

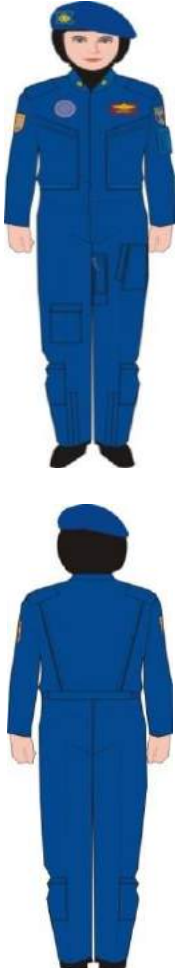
30. PAKAIAN DINAS HAMIL

NO	GAMBAR	BENTUK, WARNA DAN KELENGKAPAN	ATRIBUT	PENGUNAAN	KETERANGAN
30.		1. Tutup kepala: Polwan menggunakan jilbab warna cokelat tua Polisi dan PNS wanita cokelat muda Polisi. 2. Tutup badan: a. kemeja hamil lengan panjang dengan maset warna cokelat muda Polisi/cokelat muda krem Polisi, kerah tidur dan kemeja dikeluarkan; b. kemeja hamil belahan depan polos dengan lima kancing, memakai pand depan masing-masing dengan tiga flooi; c. celana panjang hamil warna cokelat tua Polisi/cokelat muda Polisi. 3. Tutup kaki: a. sepatu dinas <i>ankleboots</i> warna hitam; b. kaus kaki dinas harian warna hitam.	1. Papan nama; 2. Tanda Induk Kesatuan (TIK), tanda lokasi, tanda kesatuan.	Dinas sehari-hari.	Dapat menggunakan kelengkapan lain sesuai penugasan.

31. PAKAIAN DINAS CRISIS RESPONS TEAM

NO	GAMBAR	BENTUK, WARNA DAN KELENGKAPAN	ATRIBUT	PENGUNAAN	KETERANGAN
31.		- Tutup kepala: - helm anti peluru dengan pelindung mata; - jilbab warna hitam. - Tutup badan: <i>T-shirt</i> berkerah lengan panjang warna cokelat muda krem Polisi/hijau/hitam; - lengan bagian atas kiri dan kanan terdapat saku miring model harmonika memakai tutup dan terdapat pelindung siku; - celana panjang warna cokelat muda krem Polisi/hijau/hitam memakai tiga lus, dua saku samping model miring dan dua saku paha model harmonika, satu saku model tempel memakai tutup pada paha kanan; - sabuk kecil warna hitam, timang dengan dasar polos warna kuning emas berlogo Tribrata; - kopel riem warna cokelat muda krem/hijau/ hitam; - rompi anti peluru warna cokelat muda krem Polisi/hijau/hitam; - pengaman siku dan lutut cokelat muda krem Polisi/hijau/hitam. - Tutup kaki: - sepatu dinas lapangan warna cokelat muda/ hitam; - kaus kaki dinas lapangan warna cokelat muda/hitam.	Tanda Induk Kesatuan (TIK), tanda lokasi dan tanda kesatuan.	penegakkan hukum tindak pidana terorisme.	Dapat menggunakan kelengkapan lain sesuai penugasan.

32. PAKAIAN DINAS PENERBANG/HELIKOPTER

NO	GAMBAR	BENTUK, WARNA DAN KELENGKAPAN	ATRIBUT	PENGUNAAN	KETERANGAN
32.		- Tutup kepala: - baret warna biru benhur, pelapis bagian dalam baret warna <i>orange</i> memakai emblem Tribrata dalam bingkai pita warna kuning emas dengan dasar warna biru laut; - jilbab warna hitam. - Tutup badan: - pakaian overall warna <i>earth blue</i> dengan material kain anti api (<i>setara Nomex</i>); - resleting depan dua arah dan di kaki; - pinggang dan pergelangan tangan dapat diatur dengan <i>felcrow</i>; - dua saku bobok pada bagian depan dada dengan tutup resleting; - dua saku samping pada pinggang model miring; - dua saku paha dan dua saku belakang masing-masing model harmonika dengan tutup resleting. - Tutup kaki: - sepatu dinas kerja <i>flight shoes</i> warna hitam; - kaus kaki dinas lapangan warna hitam.	- Tanda pangkat bordir; - Laber nama bordir; - Tanda kemahiran dan penghargaan bordir (bagi yang berhak); - Tanda Induk Kesatuan (TIK), tanda lokasi, tanda kesatuan dan tanda korps kesatuan.	Tugas Operasional Penerbangan.	Dapat menggunakan kelengkapan lain sesuai penugasan.

33. PAKAIAN DINAS MEKANIK PESAWAT TERBANG/HELIKOPTER

NO	GAMBAR	BENTUK, WARNA DAN KELENGKAPAN	ATRIBUT	PENGUNAAN	KETERANGAN
33.		- Tutup kepala: <i>fieldcap</i> warna coklat tua Polisi dengan logo Tribrata, lis dan hiasan pada klep sesuai golongan kepangkatan; - jilbab warna coklat tua Polisi. - Tutup badan: - Kemeja: - lengan panjang warna coklat muda Polisi memakai lidah pundak dengan satu kancing dan kerah tidur; - belahan depan polos dengan lima kancing, dua saku tempel memakai tutup masing-masing dengan satu kancing; - pemakaian kemeja dikeluarkan dari celana panjang; - celana panjang warna coklat tua Polisi, dengan dua saku samping model miring dan dua saku belakang model bobok tanpa tutup; - sabuk kecil warna hitam dengan timang logo Tribrata. - Tutup kaki: - sepatu dinas harian warna hitam; - kaus kaki dinas harian warna hitam.	- Tanda pangkat bordir dengan perekat (felcrow); - Papan nama bordir dengan perekat (felcrow); - Tanda kemahiran dan penghargaan bordir (bagi yang berhak) dengan perekat (felcrow); - Tanda Induk Kesatuan (TIK) dan tanda lokasi dengan perekat (felcrow); - Tanda korps kesatuan dengan perekat (felcrow).	Tugas perawatan pesawat terbang dan helikopter.	Dapat menggunakan kelengkapan lain sesuai penugasan.

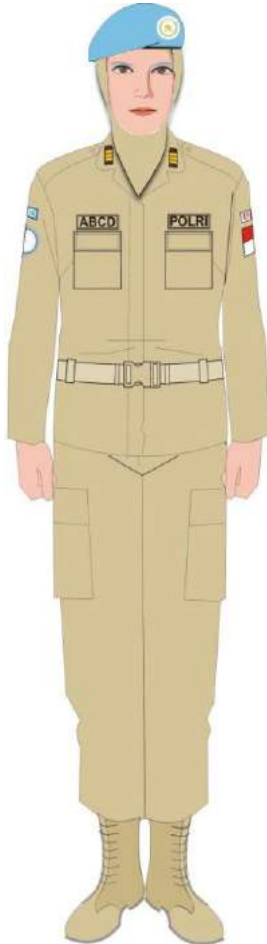
34. PAKAIAN DINAS JOKI

NO	GAMBAR	BENTUK, WARNA DAN KELENGKAPAN	ATRIBUT	PENGUNAAN	KETERANGAN
34.		- Tutup kepala: - topi tunggang warna hitam dengan logo Tribrata dan lis sesuai golongan kepangkatan; - jilbab warna hitam. - Tutup badan: - setelan jas lengan panjang warna merah maron, lidah pundak dengan satu kancing logam kecil dan kerah tidur; - jas belahan depan dengan empat kancing logam besar dan dua saku tempel bagian atas memakai tutup dan dua saku dalam bagian bawah memakai tutup dan masing-masing satu kancing logam kecil; - kemeja dalam lengan panjang warna putih; - celana panjang tunggang warna putih dengan sebuah strip warna merah pada bagian luar arah panjang celana; - sabuk kecil warna hitam, timang dengan dasar polos warna kuning emas berlogo Tribrata. - Tutup kaki: - sepatu dinas tunggang warna hitam; - kaus kaki dinas lapangan warna hitam.	- Tanda pangkat upacara; - Monogram; - Papan nama; - Tanda jabatan (bagi yang berhak); - Tongkat komando (bagi yang berhak); - Tanda jasa medali besar (bagi yang berhak); - Tanda kemahiran dan penghargaan (bagi yang berhak).	Joki kuda untuk upacara, acara protokoler dan karnaval.	- Tanpa TIK, tanda lokasi, tanda kesatuan dan tanda korps kesatuan; - Dapat menggunakan kelengkapan lain sesuai penugasan, seperti: sarung tangan coklat.

35. PAKAIAN DINAS-I MISI PBB

NO	GAMBAR	BENTUK, WARNA DAN KELENGKAPAN	ATRIBUT	PENGUNAAN	KETERANGAN
35.		1. Tutup kepala: a. baret warna biru dan emblem sesuai dengan ketentuan PBB; b. bagi personel berjilbab, menggunakan jilbab dinas. 2. Tutup badan: a. Kemeja: 1) lengan panjang dengan manset kerah tidur warna cokelat muda Polisi memakai lidah pundak dengan satu kancing; 2) belahan depan polos dengan lima kancing, dua saku tempel memakai tutup masing-masing dengan satu kancing; 3) dipanjangkan sampai 30 cm di bawah pinggang; b. celana panjang warna cokelat tua Polisi dengan dua saku samping model miring dan dua saku belakang model bobok tanpa tutup; c. sabuk kecil warna hitam, timang dengan dasar polos warna kuning emas berlogo Tribrata. 3. Tutup kaki: a. sepatu dinas <i>ankleboots</i> warna hitam; b. kaus kaki dinas lapangan warna hitam.	1. Lambang bendera merah putih dan tulisan INDONESIA; 2. Tanda pangkat harian; 3. Monogram; 4. Lencana kewenangan bentuk besar; 5. Label nama dibordir; 6. Tanda jasa pita (bagi yang berhak); 7. Tanda kemahiran dan penghargaan (bagi yang berhak); 8. Tanda lokasi penugasan dan logo PBB.	Tugas luar negeri.	Cara penggunaan sebelum melaksanakan tugas mempedomani standar Seragam Polri dan ketika berada di tempat penugasan menyesuaikan ketentuan PBB.

36. PAKAIAN DINAS-II PBB

NO	GAMBAR	BENTUK, WARNA, DAN KELENGKAPAN	ATRIBUT	PENGUNAAN	KETERANGAN
36.		- Tutup kepala: - baret warna biru dan emblem sesuai dengan ketentuan PBB; - bagi personel berjilbab, menggunakan jilbab dinas warna cokelat muda gurun. - Tutup badan: - Kemeja: - lengan panjang dengan memakai kerah tidur warna cokelat muda gurun dengan lidah pundak dengan satu kancing dan kemeja dikeluarkan; - belahan depan polos dengan lima kancing dalam, dua saku model harmonika memakai tutup; - celana panjang warna cokelat muda gurun dengan dua saku samping model miring, dua saku paha model harmonika memakai tutup dan dua saku belakang model tempel memakai tutup; - sabuk kecil warna hitam, timang dengan dasar polos warna kuning emas berlogo Tribrata; - kopelriem warna cokelat muda gurun. - Tutup kaki: - sepatu dinas lapangan warna cokelat muda gurun; - kaus kaki dinas lapangan warna cokelat muda gurun.	- Lambang bendera merah putih dan tulisan INDONESIA bordir; - Tanda pangkat lapangan; - label nama bordir; - label "POLRI" bordir; - Tanda lokasi penugasan dan logo PBB bordir.	Tugas misi perdamaian PBB di daerah gurun.	Cara penggunaan sebelum melaksanakan tugas mempedomani standar Seragam Polri dan ketika berada di tempat penugasan menyesuaikan ketentuan PBB.

37. PD INTERPOL

NO	GAMBAR	BENTUK, WARNA, DAN KELENGKAPAN	ATRIBUT	PENGUNAAN	KETERANGAN
37.		1. Tutup Kepala: Bagi personel berjilbab, menggunakan jilbab dinas. 2. Tutup badan: a. kaos berkerah; b. celana tactical warna coklat muda; c. sabuk tactical. d. jaket Interpol warna biru gelap. 3. Tutup kaki: a. sepatu tactical; b. kaos kaki warna gelap.		Digunakan oleh anggota Polri yang berdinast pada Divhubinter Polri saat melaksanakan kegiatan atau operasi yang diselenggarakan oleh Interpol baik di dalam maupun di luar negeri.	Pada bagian belakang jaket, terdapat tulisan "INTERPOL"

38. PD PELAYANAN INAFIS

NO	GAMBAR	BENTUK, WARNA, DAN KELENGKAPAN	ATRIBUT	PENGUNAAN	KETERANGAN
38.		1. Tutup kepala - topi penutup kepala warna biru tua dengan list warna <i>orange</i> bagian depan memakai logo Tribrata; - khusus Pati dibawah logo Tribrata bordir bintang satu, lis kuning dan bordir padi kapas pada bagian klep; - khusus Pamen dibawah logo Tribrata bordir lis warna kuning dan bagian klep topi padi kapas (khusus Pama tidak pakai border padi kapas) - khusus Anggota dibordir logo Tribrata; - Pada bagian kiri bordir “INAFIS” dan bagian kanan bordir “CSI INDONESIA”; - pada bagian belakang atas bordir tulisan “<i>VELOX EXACTUS ET ACCURATUS</i>” - di bagian lidah depan topi lis warna orange - jilbab: 1) baju biru: menggunakan jilbab dinas warna orange; dan 2) baju <i>orange</i>: menggunakan jilbab dinas warna hitam. 2. Tutup badan - kemeja lengan panjang warna biru tua dengan strip <i>cream</i> samping kiri dan kanan lengan memakai lidah pundak dengan satu	1. tanda pangkat bordir; 2. label nama di bordir; 3. logo dan tulisan di bordir; 4. Tanda Induk Kesatuan (TIK) dan tanda lokasi.	1. baju warna biru : olah TKP tindak pidana. 2. baju warna orange: olah TKP bencana (Kegiatan Kemanusiaan).	Dapat menggunakan kelengkapan lain sesuai penugasannya: a. DSLR kamera; b. lensa; c. <i>camcoder</i>; d. alat pengembangan SJL; e. MAMBIS; f. <i>handheld</i>; g. <i>laptop Face Reconstruction</i>.

		kancing dan kerah tidur, pada bagian punggung dibordir “CRIME SCENE INVESTIGATION” (atas) dan bagian tengah border “INAFIS” serta “INDONESIA AUTOMATIC FINGERPRINT IDENTIFICATION SYSTEM” dibordir di bagian bawah; b. Kemeja lengan pendek warna orange Bahan Belini Katana (orange stip hitam samping kiri dan kanan lengan), Bordir belakang di punggung tulisan “Team Olah TKP”.			
--	--	--	--	--	--

39. PDL-II TWO TONE KEGIATAN TERTENTU

1	2	3	4	5	6
38.		- Tutup kepala: <i>fieldcap</i> warna abu-abu dengan logo disesuaikan dengan kegiatan, lis dan hiasan pada klep berwarna hitam, serta tanda pangkat di bawah logo sesuai dengan golongan kepangkatan model <i>felcrow</i>; - jilbab warna coklat tua Polisi. - Tutup badan: - kemeja lengan panjang warna coklat muda Polisi tanpa manset, memakai lidah pundak dengan satu kancing dan kerah tidur; - panjang kemeja 30 cm di bawah pinggang - kemeja belahan depan dengan lima kancing dalam dan dua saku harmonika memakai tutup; - celana panjang warna coklat tua Polisi memakai tiga lus besar, dua saku samping model miring, dua saku paha model harmonika memakai tutup dan dua saku belakang model tempel memakai tutup; - sabuk kecil warna hitam, timang dengan dasar polos warna kuning emas berlogo Tribrata.	- tanda pangkat lapangan; - label nama bordir; - label “POLRI” bordir; - lencana Tanda Jabatan (bagi yang berhak); - tongkat komando (bagi yang berhak); - tanda kemahiran dan penghargaan bordir (bagi yang berhak); - tanda Induk Kesatuan (TIK), tanda lokasi, tanda kesatuan, dan tanda korps kesatuan.	Digunakan oleh Kapolri, Wakapolri, Pejabat Utama dan Pati tingkat Mabes Polri, Kapolda, Wakapolda, Pejabat Utama tingkat Polda, Kapolres dan Wakapolres pada saat kegiatan tertentu, antara lain: - olahraga tingkat nasional/ internasional; - Pengarahan di lembaga pendidikan; dan/atau - Kunjungan ke kewilayahan.	<i>T-shirt</i> lengan pendek warna coklat muda Polisi.

		3. Tutup kaki: a. sepatu dinas lapangan warna hitam; b. kaus kaki dinas lapangan warna hitam.			
--	--	---	--	--	--

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal

2018

KEPALA KEPOLISIAN NEGARA
REPUBLIK INDONESIA

MUHAMMAD TITO KARNAVIAN

